

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

LOKASI

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

(Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Praktik Pengalaman
Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan: Kiromim Baroroh, M.Pd



Disusun oleh :

Hestu Dandy Hartaji

13804241037

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Hestu Dandy Hartaji

NIM : 13804241037

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 16 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Kiromim Baroroh, M.Pd

Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd

NIP. 19790628 200501 2 001

NIP. 19770701 200801 2 013

Mengesahkan,

an Kepala Sekolah

SMA N 1 Ngemplak



Basuki Jaka Purnama, M.Pd

NIP. 19660628 199001 1 001

Koordinator PPL

SMA N 1 Ngemplak



Nurhidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan berkat-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Nemplak.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 23 Februari 2016 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 15 September 2016. Walaupun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu dipelajari lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan dan sebagai bekal sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penyusun menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan LPPM UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2015.
3. Ibu Kiromim Baroroh, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing *micro teaching* yang telah membimbing kami dengan sabar dalam mata kuliah Pengajaran Mikro dan juga sebagai DPL PPL atas bimbingan dan motivasinya.
4. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
5. Bapak Nurhidayat, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
6. Ibu Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.. selaku Guru pembimbing mata pelajaran Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
7. Seluruh guru serta karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak.
8. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun

hanya insidental.

9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 SMA N 1 Ngemplak yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 September 2016

Penyusun

Hestu Dandy Hartaji

13804241037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	27
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruang dan Fasilitas SMA N 1 Ngemplak.....	5
Tabel 2. Data Peserta Didik TA 2016/2017	12
Tabel 3. Program PPL di Sekolah	15
Tabel 4. Pembelajaran di Kelas	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Kerja PPL
2. Laporan Mingguan PPL
3. Silabus Pembelajaran Ekonomi
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Kisi-Kisi Penulisan Soal Ulangan Harian
6. Soal Ulangan Harian
7. Kisi-Kisi Penulisan Soal Susulan Ulangan Harian
8. Soal Susulan Ulangan Harian
9. Soal Remidi
10. Penilaian
11. Daftar Kehadiran Siswa
12. Agenda Pelaksanaan Kegiatan (Agenda Guru)
13. Observasi Kondisi Sekolah
14. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
15. Serapan Dana
16. Analisis Butir Soal Ulangan Harian dan Soal Susulan Ulangan Harian
17. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran
18. Kartu Bimbingan PPL
19. Dokumentasi
20. Media Pembelajaran

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

HESTU DANDY HARTAJI

13804241037

Pendidikan Ekonomi / FE

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X IPS 2 dan XII IPS 2.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Ngemplak ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Ekonomi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, masih tetap ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau agar hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjalin dengan baik untuk seterusnya.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, SMA Negeri 1 Ngemplak, Hasil

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa PPL jurusan kependidikan UNY adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL memiliki bobot 3 SKS. Tujuan program PPL adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa PPL sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa PPL.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak yang beralamat di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL pada tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Ngemplak ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 1 Ngemplak adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2016. Peserta PPL tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Ngemplak. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Kegiatan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa PPL agar dapat mengaplikasikan beragam teori yang telah terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa PPL menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa PPL berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa PPL tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mengetahui dan memahami secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah.
- b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan serta aplikasi teori yang selama ini sudah dipelajari di kampus
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa PPL dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang ada di sekolah secara langsung sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 1 Ngemplak harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi

dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahun 2016, sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1988. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3.

Pada awal berdirinya SMAN 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik.

Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definitif dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain.

Pada bulan Februari 1999 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitif yaitu dia Bpk. Sukisno, S.Pd., maka pada saat itu pula SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain sesuai dengan bertambahnya usia sekolah ini.

Dengan berjalannya waktu, SMA N 1 Ngemplak telah berganti kepala sekolah antara lain: Drs. Mawardi, Drs. Maskur, Drs. H. Darwito dan terakhir Basuki Jaka Purnama, M.Pd. (dari SMA N 1 Kalasan per 20 Desember 2012).

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ngemplak

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasn lingkungan.

MISI :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
- b. Mendorong dan membantu pembangunan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi kepada warga sekolah.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- e. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
- f. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia.
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- h. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya local dan ansional guna membentuk jati diri bangsa.
- i. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga, namun suasana belajar relatif tenang dan kondusif. Lokasi SMA Negeri 1 Ngemplak relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, sekolah ini tidak bisa

dijangkau menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota. SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Ngemplak

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Masjid	1 Ruang
11.	Kantin	2 Ruang
12.	Kamar mandi guru	2 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	9 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	1
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Aula	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswa PPLan	1 Ruang
26.	Gudang	2 Ruang

Berikut ini adalah ulasan mengenai kondisi ruangan yang ada pada sekolah SMA N 1 Ngemplak:

1) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X sebanyak 4 Kelas yaitu X MIIA 1, X MIIA 2, X IIS 1 dan X IIS 2.

b) Kelas XI sebanyak 4 Kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1 dan XI IPS 2.

c) Kelas XII sebanyak 4 Kelas yaitu XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1 dan XII IPS 2.

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis administrasi kelas, *whiteboard*, LCD proyektor, *screen*, kipas angin dan almari.

2) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 30 siswa), komputer, TV 24", DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKN, dan Sosiologi, buku yang bervariasi, dan kipas angin.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang TU terletak di sebelah pintu masuk SMA N 1 Ngemplak dan ruangan ini berada pada paling depan saat akan memasuki lingkungan SMA N 1 Ngemplak.

4) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Ngemplak dan dibimbing oleh 3 orang guru. Ruang ini berada dekat dengan ruang guru dan berada di depan ruang kepala sekolah SMA N 1 Ngemplak

5) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Selain itu ruang guru juga memiliki ruang tamu. Ruang guru terletak diantara ruang BK dan Ruang OSIS

7) Ruang OSIS dan Koperasi

Ruang OSIS SMA N I Ngemplak dan koperasi terletak berdampingan dengan ruang guru. Ruang OSIS yang sekaligus dimanfaatkan sebagai koperasi siswa yang terdapat di SMA N I Ngemplak kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Ngemplak ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 21 unit komputer, 20 unit untuk siswa dan 1 untuk guru. Program ke depannya akan ada penambahan. Walaupun ada beberapa komputer yang rusak, suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah

memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di sebelah utara dari ruang guru. Laboratorium Fisika menghadap ke arah utara di selatan masjid sedangkan laboratorium biologi menghadap ke selatan. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Masing-masing laboratorium fisika dan biologi telah dilengkapi dengan LCD proyektor. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya. Dan pada saat kegiatan PPL UNY tahun 2016, laboratorium biologi dijadikan ruang transit untuk mahasiswa PPL PPL UNY.

11) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Ngemplak fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan MIA di SMA Negeri 1 Ngemplak. Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

12) Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di bagian pojok utara gedung sekolah. Masjid ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Masjid ini telah terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

13) Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang piket sekolah, di tengah-tengah gedung kelas dan gedung sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa

dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal. Lapangan basket di SMA N 1 Ngemplak juga bisa difungsikan sebagai lapangan futsal serta lapangan upacara.

14) Lapangan Voli

Lapangan Voli SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah barat ruang Lab kimia. Lapangan voli ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan voli ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga voli dengan baik dan maksimal.

15) Aula

Aula SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah timur di belakang ruang kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan laboratorium komputer. Aula yang berfungsi sebagai ruang serba guna, digunakan untuk acara-acara sekolah seperti seminar, *workshop*, pertemuan wali murid, dll.

16) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai dua unit kantin sekolah. Di sebelah barat dan timur. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Ngemplak dibuat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di pojok kiri bagian depan sekolah, dari pintu gerbang ke arah barat.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup sehingga dapat menampung kendaraan yang berupa motor dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung utara melewati kantin, dari pintu gerbang ke arah timur lalu ke utara. Tempat parkir siswa berhadapan dengan ruang laboratorium kimia. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18) Toilet

SMA N 1 Ngemplak memiliki dua lokasi toilet untuk siswa. Satu lokasi toilet bersama berjumlah lima toilet terletak di utara laboratorium komputer. Selain itu terdapat toilet untuk siswa-siswi di masjid, dua toilet untuk siswa dan siswi di depan kelas X MIA 2 dan dua toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih. Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

19) Gudang

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua buah gudang yang terletak di barat laboratorium biologi dan di sebelah timur kelas X MIA 2. Gudang tersebut berfungsi untuk menyimpan peralatan-peralatan yang tidak terpakai maupun untuk menyimpan peralatan pramuka dan olahraga.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Alamat Sekolah : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani,
Ngemplak, Sleman (55584)

Telepon / Fax : (0274) 7494405

Website : sman1ngemplak.sch.id

Nomor Statistik : 301.04.02.12.088

SK Pendirian : No. 13A/O/1998. 29 Januari 1998

4. Kondisi non fisik sekolah

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2016/2017 ini SMA Negeri 1 Ngemplak menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Sedangkan untuk kelas X telah menggunakan Kurikulum 2013.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Ngemplak. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu

berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.30 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00 - 11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan bela negara. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain: pramuka, pleton inti (Tonti) dan olahraga (voli, basket dan bulutangkis) serta kesenian (tari, musik). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Ngemplak sendiri maupun luar Kecamatan Ngemplak. SMA Negeri 1 Ngemplak menggunakan dua jenis kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak seluruhnya berjumlah 376 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	30
X IIS 1	30
X IIS 2	31
XI IPS 1	32
XI IPS 2	29
XI IPA 1	32
XI IPA 2	33
XII IPS 1	31
XII IPS 2	31
XII IPA 1	32
XII IPA 2	32
Jumlah	375

2) Potensi Guru

SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai guru pengajar sebanyak 30 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Ngemplak minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak sudah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di SMA.

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, seperti kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik sering keluar masuk kelas pada saat KBM berlangsung, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik dan menggunakan media yang kreatif dan dapat menarik perhatian peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak adalah peserta didik dari semua kalangan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun terdapat sedikit hambatan yaitu kabel penghubung LCD dengan komputer tidak tersedia lengkap. Sehingga bila tidak cepat meminjam, maka akan kehabisan kabel. Oleh karena itu, setiap guru memiliki kabel penghubung sendiri-sendiri. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Ekonomi. Hal ini disebabkan karena pelajaran Ekonomi sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang agak sulit karena banyak hafalan dan hitungan, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa PPL calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui Dosen Pembimbing Lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik dengan seorang dosen pembimbing sebagai evaluator..

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 18 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik. Selain itu peserta PPL juga terlibat dalam kegiatan lingkungan sekolah seperti menjadi petugas guru piket, piket jaga perpustakaan serta selalu mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan upacara Hari Kemerdekaan RI di lapangan kecamatan.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Ngemplak.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa PPL peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran.
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas.
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis.
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>power point</i> , menonton video tentang materi pembelajaran dan <i>ice breaking</i> .
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa. Mengisi buku kemajuan kelas. Mengisi agenda pelaksanaan kegiatan (agenda guru).
6	Praktek kegiatan lingkungan sekolah	Menjadi pendamping kegiatan Pendidikan Karakter kelas XI dan XII. Menjadi petugas guru piket. Menjadi petugas piket perpustakaan. Menjadi peserta upacara setiap hari Senin selama periode waktu PPL dan upacara HUT Kemerdekaan RI yang ke-71.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pelaksanaan kegiatan PPL ini dimulai 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Persiapan suatu kegiatan sangatlah berperan penting untuk mencapai keberhasilan yang ingin dituju. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka mahasiswa PPL melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum mengajar di sekolah adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa PPL sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan teman satu kelompok pengajaran mikro berperan sebagai murid.

Dosen pembimbing akan memberikan masukan dan evaluasi, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa PPL selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikkan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa PPL memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Melalui pengajaran mikro diharapkan mampu membekali mahasiswa PPL agar lebih siap dalam melaksanakan PPL di sekolah, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa PPL diberi waktu 15 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 5 kali (tergantung kebijakan Dosen Pembimbing masing – masing kelompok).

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Ekonomi yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

- a. Standar Kompetensi
Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.
- b. Tujuan Pembelajaran
Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.
- c. Sub Kompetensi
Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.
- d. Indikator
Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
- e. Materi Pokok Pembelajaran
Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.
- f. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.
- g. Penilaian
Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.
- h. Alokasi Waktu
Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- i. Sumber Belajar
Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PPL

Setelah mengikuti pembelajaran mikro dan dianggap lulus serta memenuhi kriteria untuk mengajar di sekolah, mahasiswa PPL yang akan melaksanakan program kuliah PPL wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa PPL wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara *online* yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa PPL yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa PPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa PPL akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa PPL dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a. Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

b. Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah,

cooperative learning, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur bahasa Jawa) berupa kalimat perintah dan isi dari materi pembelajaran.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam Ekonomi sebanyak 3 x 45 atau 2 x 45 menit setiap minggunya.

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan kearah tempat duduk siswa untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa apabila dalam pembelajaran ada hal yang ditanyakan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin belajar, memperhatikan guru ketika mengajar dan berani mencoba menjawab pertanyaan serta berani berpendapat.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis. Peserta didik yang ingin bertanya dipersilahkan untuk mengacungkan jari.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas secara penuh dan peserta didik dengan antusias untuk mengikuti pelajaran. Siswa yang berisik diminta untuk tenang dan memperhatikan pada pelajaran.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa pada akhir pembelajaran.

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan dan materi pelajaran berikutnya. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik. Bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas apabila jadwal mengajar di jam terakhir KBM.

Selain itu yang tidak kalah penting dari observasi kelas adalah observasi lingkungan fisik sekolah. Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- a) Letak dan lokasi gedung sekolah
- b) Kondisi ruang kelas
- c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- d) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa PPL yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2016 sebelum penerjunan mahasiswa PPL ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan Laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa PPL ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjunan Mahasiswa PPL PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak

Penerjuanan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016. Penerjuanan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, Koordinator PPL di sekolah, DPL PPL UNY 2016 serta 18 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PPL dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa PPL dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Ekonomi dibimbing oleh satu orang guru pembimbing yaitu Ibu Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd. Mahasiswa PPL mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Materi yang disampaikan mahasiswa PPL di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa PPL juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Ada beberapa hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama praktik mengajar antara lain:

a. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus melakukan persiapan awal yaitu:

- 1) Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- 2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- 3) Mempersiapkan media yang sesuai.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

b. Kegiatan selama mengajar

1.)Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa
- b) Presensi peserta didik

- c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya bila mendapat jadwal mengajar pada jam pertama.
- d) Mengulang sedikit materi sebelumnya
- e) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- f) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

2.) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa PPL agar dapat menjelaskan materi dan memberi contoh dengan benar.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

(1.) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

(2.) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

3.) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa PPL mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi.
- b) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- c) Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- d) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- e) Mengucapkan salam.

Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

(1.) Praktik mengajar secara terbimbing.

Kegiatan ini mahasiswa PPL belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa PPL dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa PPL perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa PPL dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa PPL mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

(2.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa PPL mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa PPL masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1. Membuka pelajaran:
 - a. Membuka pelajaran dengan salam
 - b. Berdoa
 - c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d. Presensi
 - e. Apersepsi
 - f. Tujuan pembelajaran

2. Inti

Proses Pembelajaran Teori

- a. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai jadi dalam pembelajaran tersebut serius tetapi santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta metode *cooperative learning*.

b. Metode Pembelajaran

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah metode *cooperative learning*, ceramah, dan metode diskusi tanya jawab.

c. Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa PPL berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan serta menghampiri peserta didik yang bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dipahami.

f. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat. Apabila peserta didik bisa menjawab pertanyaan akan mendapat *reward* berupa tambahan nilai atau penguatan verbal maupun non verbal.

g. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka mahasiswa PPL menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan mahasiswa PPL bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

i. Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

j. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- 1) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.
- 2) Pemberian tugas.
- 3) Memberikan pesan dan saran.
- 4) Berdoa dan salam mengakhiri pelajaran.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 2 Agustus 2016 sampai 13 September 2016 di kelas X IIS 2 dan XII IPS 2. Sebanyak 25 jam pelajaran dengan 9 kali pertemuan di masing-masing kelas. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

Tabel 4. Pembelajaran di Kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa, 2 Agustus 2016	X IIS 2	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi
3.	Selasa, 16 Agustus 2016	X IIS 2	Kelangkaan/ <i>scarcity</i>
4.	Selasa, 23 Agustus 2016	X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
5.	Selasa, 30 Agustus 2016	X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan biaya sehari-hari dan biaya peluang • Konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Menghitung biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Menggambar kurva kemungkinan produksi
6.	Jumat, 2 September 2016	XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan badan usaha dan perusahaan. • Fungsi badan usaha. • Jenis badan usaha.
7.	Selasa, 6 September 2016	X IIS 2	Ulangan Harian Bab 1

8.	Jumat, 9 September 2016	XII IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk badan usaha. • Peranan badan usaha dalam perekonomian nasional. • Kelebihan dan kelemahan badan usaha.
9.	Selasa, 13 September 2016	X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi • Kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem ekonomi

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa PPL dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari mahasiswa PPL selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar lebih baik dalam pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa PPL ada dua tahap yaitu :

a. Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM yaitu konsultasi mengenai RPP, media pembelajaran, materi pembelajaran yang akan digunakan dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah Mahasiswa PPL Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa PPL setelah KBM selesai sehingga mahasiswa PPL dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

a. Jaga Piket

Jaga piket adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel

pergantian jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah, menyampaikan tugas ke kelas apabila ada guru yang berhalangan hadir mengajar.

b. Jaga Perpustakaan

Mahasiswa PPL membantu pustakawati yang menjaga perpustakaan di SMA N 1 Ngemplak. Kegiatan yang dilakukan yaitu membersihkan perpustakaan, menjaga perpustakaan, merapikan buku-buku, melayani siswa maupun guru yang ingin meminjam atau mengembalikan buku.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Menjadi seorang guru selama pelaksanaan PPL merupakan pengalaman yang langka dan sangat berharga karena bagi mahasiswa PPL merupakan kesempatan pertama kali mengajar mata pelajaran yang dipelajari selama kuliah dalam suatu kelas formal di sekolah. Selama 2 bulan mahasiswa praktikan PPL belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada awal praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL masih sering menemukan banyak kesulitan. Akan tetapi, setelah beberapa kali melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL mulai dapat menyesuaikan diri dan menentukan metode yang sesuai untuk mengajar pada setiap kelas.

Bagi penulis secara pribadi, kesempatan ini sangat berkesan karena bisa berhadapan banyak peserta didik dari dua kelas yang berbeda dan memiliki karakter masing-masing yang unik serta harus bisa menjadi mengelola kelas. Hal tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Dalam melakukan kegiatan PPL ini, bagi mahasiswa PPL banyak memperoleh pengalaman. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL.

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah.

- a. Mahasiswa PPL dapat berlatih dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mahasiswa PPL dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dapat belajar untuk menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia dan mengelola waktu pembelajaran.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
- g. Dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi. Lebih dari itu, ada banyak hal yang perlu disiapkan, seperti perangkat pembelajaran dan mental. Seorang guru harus memiliki mental yang baik dan kuat saat berada di dalam kelas. Seorang guru harus mampu menghadapi keragaman siswa dengan kepribadian dan keunikan yang dimiliki masing-masing, guru harus mampu menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang menarik, aktif, kreatif dan menyenangkan. Tujuannya jelas untuk membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Masih berkaitan dengan hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru hendaknya berupaya meningkatkan kemampuan atau kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif sebagai sarana membina hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Siswa akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya saat disapa, diajak berbicara atau bercanda oleh guru. Penerimaan siswa ini memiliki dampak positif dalam kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selama melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan masih merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Meski demikian, bagi penyusun selaku mahasiswa praktikan yang bersangkutan justru menganggap hal ini

sebagai suatu hal wajar yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar. Kekurangan dan kesalahan inilah yang selanjutnya akan dijadikan sebuah pelajaran bagi upaya peningkatan kesadaran dan kualitas diri dalam rangka menjadi guru yang profesional. Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak .

- 1.) Kurangnya waktu persiapan sebelum mengajar, seperti penyusunan RPP, bahan ajar dan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan praktik mengajar.
- 2.) Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- 3.) Beberapa sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti meninggalkan kelas dengan izin ke toilet, izin membuang sampah dan mendesak untuk segera istirahat.
- 4.) Terbatasnya sarana pendukung di beberapa kelas, kipas angin yang mati menyebabkan suasana di kelas panas dan mengganggu konsentrasi peserta didik. Serta terbatasnya ketersediaan kabel penhubung LCD proyektor.
- 5.) Adanya pengurangan jam pelajaran yang diberitahukan secara mendadak.
- 6.) Peserta didik yang diam dan cenderung pasif saat KBM.
- 7.) Ketika guru memberikan tugas kepada siswa, ada beberapa siswa yang tidak segera mengumpulkan. Hal tersebut dapat menghambat dalam pengambilan nilai tugas karena sampai masa berakhir PPL ada siswa yang belum juga mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Refleksi PPL

Berdasarkan uraian hambatan di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa berusaha menyusun RPP jauh sebelum mengajar begitu pula penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran agar tidak terburu – buru dan menyita waktu sebelum mengajar.
- b. Mahasiswa berusaha selalu mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas dengan cara mencicil tugas agar tidak menumpuk dan segera dikumpulkan kepada guru/mahasiswa.

- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan namun tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi baik secara kelompok maupun satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat materi pelajaran. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- d. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta meremehkan mahasiswa PPL. Untuk mengatasinya peserta didik perlu dilakukan pendekatan secara personal ke peserta didik tersebut. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.

Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang tidak mudah akan menjadi terasa lebih mudah. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan, dan peningkatan kesadaran serta kualitas seseorang jika seseorang tersebut mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekurangan dan kesalahan itu. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PPL dalam upaya menuju guru yang professional dan berkualitas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Ngemplak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PPL tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada beberapa peserta didik yang tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi dari peserta didik berbeda-beda.
3. Program PPL memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, seperti RPP, media, evaluasi, dan analisis hasil belajar dengan adanya guru pembimbing.
4. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
5. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Koordinasi antaran sekolah dan mahasiswa PPL diperbaiki dan ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah.

- b. Pemberitahuan mengenai perubahan jadwal atau pengumuman penting diberitahukan kepada seluruh warga SMA N 1 Ngemplak dan diberitahukan sehari sebelumnya, sehingga seluruh pihak dapat mempersiapkan diri dan hal-hal yang dibutuhkan secara optimal.
- c. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan kabel LCD proyektor demi menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan pembiasaan karakter yang baik pada setiap warga sekolah, termasuk siswa serta peningkatan kedisiplinan bagi siswa.

2. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Komunikasi antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing agar lebih ditingkatkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.
- c. Menjaga nama baik Universitas, kelompok, dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- d. Berkonsultasi semaksimal mungkin, baik dengan DPL PPL atau guru pembimbing karena hal tersebut sangat berkaitan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- e. Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa PPL dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- c. Pelaksanaan kegiatan PPL tidak bersamaan dengan kegiatan KKN karena akan membuat mahasiswa PPL tidak fokus dan program kerja pelaksanaan PPL dan KKN tidak terlaksana dengan maksimal.
- d. Dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL, pengontrolan kegiatan PPL secara berkala sangat diperlukan karena mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2016*.
Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

F01

Untuk
mahasiswa

NO. LOKASI :
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Bimomartani, Ngemplak, Sleman
GURU PEMBIMBING : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Hestu Dandy Hartaji
NO. MAHASISWA : 13804241037
FAK/JUR/PRODI : FE/Pendidikan Ekonomi
DOSEN PEMBIMBING : Kiromim Baroroh, M.Pd

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Konsultasi dan Evaluasi dengan Guru pembimbing										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
2	Konsultasi dan Evaluasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan			1	1			1	1		4

	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
7	Praktik Mengajar Terbimbing/Mandiri										
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan			3	3	3	3	5	5	3	25
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1	1	1	1	1	1	1	7
8	Menyusun Matrik PPL										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		2	2							4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
9	Pembuatan tugas harian				1,5				1,5		3
10	Pengkoreksian tugas					2			2	2	6
11	Pelaksanaan Ulangan										
	a. Persiapan							2	2		4
	b. Pelaksanaan								1,5		1,5

17	Pendampingan pendidikan karakter kelas XI dan XII										
	a. Persiapan	2									2
	b. Pelaksanaan	7,5									7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
18	Pendampingan PBB (Pelatihan Baris Berbaris) kelas XI										
	a. Persiapan	1									1
	b. Pelaksanaan	4									4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
19	<i>Roadshow</i> DBL										
	a. Persiapan	1									1
	b. Pelaksanaan	2									2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
20	Upacara Bendera (Senin)										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	1	1	1		1	1	1	1	1	8

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
21	Upacara 17 Agustus HUT RI										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan					2					2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
JUMLAH		28	16,5	34,5	30	27,5	30	31	31,5	23	252

Sleman, 16 September 2016


Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan,



Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP. 19790628 200501 2 001

Mahasiswa,



Hestu Dandy Hartaji
NIM. 13804241037



Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak,



Basuki Jaka Purnama M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Bimomartani, Ngemplak, Sleman
GURU PEMBIMBING : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Hestu Dandy Hartaji
NO. MAHASISWA : 13804241037
FAK./JUR./PRODI : FE/Pend. Ekonomi
DOSEN PEMBIMBING : Kiromim Baroroh, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Paraf DPL
Minggu I						
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera hari senin dan pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Upacara diadakan di lapangan basket SMA N 1 Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY serta diikuti oleh orang tua/wali siswa baru kelas X. Upacara berjalan tertib.	Upacara dimulai sedikit terlambat terlaksana karena peserta didik sulit dikondisikan dan perlengkapan upacara baru dipersiapkan setelah bel masuk dibunyikan	Alat serta perlengkapan dipersiapkan terlebih dahulu sebelum bel masuk berbunyi.	
		Koordinasi pembagian tugas	Pembagian tugas untuk kegiatan PLS. Kelompok dibagi tiga untuk membantu di tiga tempat, di lab. biologi, lab. kimia, dan aula.			
		Acara "Parenting"	Acara diikuti oleh orang tua/wali siswa baru kelas X, pemberian informasi dan dialog dengan guru. Lima orang bertugas di lab. Kimia untuk mempersiapkan			

			ruangan dan kebutuhan jalannya acara. Acara berjalan dengan lancar.		
		Pendampingan pendidikan karakter kelas XI dan XII	Diikuti oleh siswa kelas XI dan XII. Kegiatannya yaitu materi tentang NAPZA, program dan cara belajar, tata tertib siswa, diselenggarakan di aula. Kegiatan berjalan lancar.	Ruangan sangat kotor dan harus dibersihkan terlebih dahulu sebelum acara dimulai, jumlah panitia yang mempersiapkan tempat sedikit.	Seharusnya ruangan yang akan digunakan untuk acara dibersihkan terlebih dahulu sehari sebelum pelaksanaan dan perlengkapan juga dipersiapkan
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel pagi	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY. Pengarahan terkait kegiatan PLS dan pendidikan karakter kelas XI dan XII. Kegiatan berjalan dengan baik.	Adanya pergantian jadwal dan pergantian tempat berlangsungnya acara menyebabkan persiapan menjadi kurang maksimal. Agenda PLS tidak belum direncanakan secara matang sehingga acara diganti-ganti dan tidak sesuai jadwal.	Perencanaan acara dilakukan jauh-jauh hari dan dikonsek dengan matang sehingga persiapan dapat dilakukan dengan maksimal.
		Menjadi guru piket	Mempresensi siswa kelas X, XI dan XII dengan keliling di masing-masing kelas.		
		Pendampingan pendidikan karakter siswa kelas XI dan XII	Mendampingi siswa kelas XI – XII di masjid SMA N 1 Ngemplak. Kegiatan berjalan dengan tertib.	Daftar presensi menjadi tercecer kemana-mana karena para peserta didik tidak duduk sesuai kelas (acak). Acara berubah tidak	Perubahan jadwal diberitahukan sehari sebelumnya. Mahapeserta didik PPL mengonfirmasi jadwal hari

				sesuai dengan jadwal sehingga daftar presensi yang diberikan tidak sesuai dengan acara yang sedang berlangsung.	sebelumnya.	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Apel pagi	Diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY. Pengarahan terkait kegiatan PLS dan pendidikan karakter kelas XI dan XII. Kegiatan berjalan dengan baik.	Adanya pergantian jadwal dan pergantian tempat berlangsungnya acara menyebabkan persiapan menjadi kurang maksimal. Agenda PLS tidak belum direncanakan secara matang sehingga acara diganti-ganti dan tidak sesuai jadwal.	Perencanaan acara dilakukan jauh-jauh hari dan dikonsepsi dengan matang sehingga persiapan dapat dilakukan dengan maksimal	
		Pendampingan PBB (Pelatihan Baris Berbaris) kelas XI	Mendampingi siswa kelas XI PBB untuk persiapan upacara Hari Kemerdekaan RI dilapangan Jangkang Kecamatan Ngemplak, diikuti oleh 70 anak.			
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Pemberitahuan dan pemberian tugas untuk mengisi jam kosong guru pelajaran ekonomi dan akuntansi kelas X, XI dan XII selama guru sedang acara diklat.			
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Masuk kelas XII IPS 2	Mengisi jam kosong guru mata pelajaran akuntansi menggantikan guru yang sedang ada acara diklat di luar kota.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam,			

			istirahat, masuk dan akhir KBM mencatat presensi siswa di buku presensi. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Koordinasi dengan penjaga sekolah	Rapat koordinasi dan pengarahan dengan pak Suharno selaku penjaga sekolah membahas tentang basecamp mahasiswa PPL UNY di lab. Biologi.			
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Masuk kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XI IPS 2	Mengisi jam kosong guru mata pelajaran ekonomi, guru yang bersangkutan sedang diklat di luar kota.			
Minggu II						
6.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.	Upacara dimulai sedikit terlambat terlaksana karena peserta didik sulit untuk dikondisikan dan perlengkapan upacara baru dipersiapkan setelah bel masuk dibunyikan.	Mahapeserta didik PPL membantu mengondisikan peserta didik dan perlengkapan upacara dipersiapkan sebelum bel berbunyi.	
		Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM mencatat presensi siswa di buku presensi. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.	Terkadang telat dalam membunyikan bel.	Berlatih membiasakan diri membunyikan tepat waktu dan menyiapkan alarm tiap pergantian jam.	
		Masuk kelas XII IPS 2	Masuk ke kelas XII IPS 2 memberikan tugas akuntansi dan menunggu kelas			

			karena guru yang bersangkutan tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat di luar kota.			
		Masuk kelas XII IPS 1	Masuk ke kelas XII IPS 1 memberikan tugas akuntansi dan menunggu kelas karena guru yang bersangkutan tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat di luar kota.			
7.	Selasa, 26 Juli 2016	Persiapan tempat untuk acara "Seminar Nasional Sejarah"	Akan diselenggarakan acara seminar nasional sejarah di Lab. Kimia SMA N 1 Ngemplak, membantu menyiapkan kursi dan dekorasi ruangan.			
		Acara "Roadshow DBL"	Acara <i>roadshow</i> dari panitia DBL, karena SMA N 1 Ngemplak berpartisipasi dalam acara basket tahunan DBL. Acara berlangsung dengan lancar			
		Masuk kelas XI IPS 2	Masuk ke kelas XI IPS 2 memberikan tugas Ekonomi dan menunggu kelas karena guru Ekonomi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat di luar kota.			
8.	Rabu, 27 Juli 2016	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		Masuk kelas XI IPS 2	Masuk ke kelas XI IPS 2 memberikan tugas Ekonomi dan menunggu kelas karena guru Ekonomi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat di luar kota.			

		Masuk kelas XI IPS 1	Masuk ke kelas XI IPS 1 memberikan tugas Ekonomi dan menunggu kelas karena guru Ekonomi tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat di luar kota.			
		Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM mencatat presensi siswa di buku presensi. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
9.	Kamis, 28 Juli 2016	Masuk kelas XII IPS 2	Masuk ke kelas XII IPS 2 memberikan tugas akuntansi dan menunggu kelas karena guru yang bersangkutan tidak dapat mengajar ke kelas dikarenakan sedang diklat di luar kota.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan.			
10.	Jumat, 29 Juli 2016	Observasi di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2	Masuk di kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 observasi cara mengajar guru ekonomi.			
		Masuk kelas XI IPS 2	Mahasiswa mengisi jam kosong guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2, guru yang bersangkutan tidak bisa mengajar karena ada tugas luar.			
Minggu III						

11.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.	Terdapat salah komunikasi saat menyanyikan lagu wajib nasional. Dirigen paduan suara menyampaikan judul lagu yang berbeda dari yang dibacakan pembawa acara upacara.	Diberikan penjelasan mengenai lagu yang akan dinyanyikan sebelum upacara dimulai.
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.		
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 1 dengan bab Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi konsep dasar ilmu ekonomi, penggolongan ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi.		
		Menyusun matrik PPL	Menyusun matrik PPL dengan teman prodi.		
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait RPP sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file.		
		Persiapan RPP dan	Persiapan RPP dan media pembelajaran	Stok kabel LCD	Stok kabel LCD

		media pembelajaran	mengenai KD 3.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 2.	Proyektor yang ada di ruang TU habis.	Proyektor disesuaikan dengan jumlah LCD Proyektor yang ada. Meminjam kabel kepada guru pamong.
		Masuk kelas X IPS 2	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2 mata pelajaran ekonomi KD 3.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (pertemuan 1). Pembelajaran berlangsung kondusif, anak-anak antusias.	Jam pelajaran hanya 1 JP karena pada 2 jam pelajaran terakhir digunakan untuk <i>workshop</i> guru.	Seharusnya perlu adanya informasi dari guru terlebih dahulu jika ada pemotongan jam pelajaran.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait mengajar dan mendapat evaluasi ketika mengajar suaranya kurang keras.		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.		
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.		
		Kunjungan DPL prodi	DPL prodi berkunjung ke sekolah, diskusi mengenai permasalahan PPL.		
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam,		

			istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
Minggu IV						
16.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY..			
		Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, merapikan buku.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 2 dengan bab Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi konsep dasar ilmu ekonomi, penggolongan ilmu ekonomi dan prinsip ekonomi.			

17.	Selasa, 9 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait RPP sekaligus mengumpulkan RPP dalam bentuk soft file.			
		Persiapan RPP dan media pembelajaran	Persiapan RPP dan media pembelajaran mengenai KD 3.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 2.			
		Masuk kelas X IPS 2	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (pertemuan 2)			
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait mengajar dan mendapat evaluasi ketika mengajar apersepsi jangan terlalu lama.			
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	Pembuatan materi dan media pembelajaran	Pembuatan materi dan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya materi tentang skala prioritas, pilihan dan kebutuhan.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir			

			KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Kunjungan DPL prodi	DPL prodi berkunjung ke sekolah, diskusi mengenai permasalahan PPL.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
20.	Jumat, 12 Agustus 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngeplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, merapikan buku.			
Minggu V						
21.	Senin, 15 Agustus 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngeplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 3 BAB 1 Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi kelangkaan.			
22.	Selasa, 16	Konsultasi dengan	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru			

	Agustus 2016	guru pembimbing	pembimbing terkait format RPP terbaru.			
		Persiapan RPP dan media pembelajaran	Persiapan RPP dan media pembelajaran mengenai KD 3.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 2.			
		Masuk kelas X IPS 2	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (pertemuan 3)	Dalam mengkondisikan siswa untuk masuk kelas agak susah, terutama pada saat masuk jam ke 7 atau setelah istirahat kedua.	Guru harus bisa lebih tegas, mengajak dan mengkondisikan siswa agar mau mengikuti pelajaran.	
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara 17 Agustus HUT RI ke 71	Upacara di lakukan di lapangan Jangkang Kecamatan Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan TK/PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK yang berada pada satu kecamatan, pejabat pemerintahan, guru, serta mahasiswa PPL dari beberapa universitas. Upacara berjalan tertib dan lancar.			
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Mengoreksi tugas	Mengoreksi kuis materi tentang skala prioritas, pilihan dan kebutuhan.			

25.	Jumat, 19 Agustus 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait format RPP, media pembelajaran dan materi pembelajaran selanjutnya.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 4 BAB 1 Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi skala prioritas, pilihan dan kebutuhan serta alat pemuas kebutuhan.			
Minggu VI						
26.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket SMA N 1 Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan tertib dan lancar.	Cuaca mendung dan saat pertengahan upacara hujan gerimis.		
		Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			

27.	Selasa, 23 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait RPP		
		Persiapan RPP dan media pembelajaran	Persiapan RPP dan media pembelajaran mengenai KD 3.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 2.		
		Masuk kelas X IPS 2	Mengajar mandiri di kelas X IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (pertemuan 4)		
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.		
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.	Terkadang telat dalam membunyikan bel.	Berlatih membiasakan diri membunyikan tepat waktu dan menyiapkan alarm tiap pergantian jam.
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, merapikan buku.		
30.	Jumat, 26 Agustus 2016	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
		Konsultasi dengan	Konsultasi mengenai RPP dan kisi-kisi		

		guru pembimbing	soal ulangan harian			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, merapikan buku.			
Minggu VII						
31.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket SMA N 1 Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY. Upacara berjalan tertib dan lancar.	Upacara dimulai agak terlambat karena adanya uji coba penggunaan presensi <i>finger print</i> bagi kelas XI dan XII dan terjadi antrian panjang di <i>hall</i> sekolah dan menyebabkan adanya perubahan jam pelajaran.	Uji coba dilakukan hari lain selain hari Senin.	
		Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM mencatat presensi siswa di buku presensi. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran.	Menyusun RPP, materi dan sekaligus media pembelajaran untuk bahan pembelajaran pada pertemuan ke 5 BAB 1 Konsep Ilmu Ekonomi dengan materi biaya peluang.			
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait RPP			
		Persiapan RPP dan	Persiapan RPP dan media pembelajaran			

		media pembelajaran	mengenai KD 3.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 2.			
		Masuk kelas X IPS 2	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (pertemuan 5)	Dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dan cenderung pasif. Hal tersebut mungkin karena jam pelajaran pada siang hari dan siswa sudah jenuh, materi pelajaran juga menghitung mungkin kurang diminati oleh siswa.	Perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih aktif dan tertarik pada materi pelajaran.	
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Membuat kisi – kisi Soal UH 1 dan SOAL	Membuat kisi – kisi Soal UH 1 dengan materi dari pertemuan 1 sampai 4.			
		Print kisi-kisi soal ulangan harian, soal dan lembar lawaban	Print kisi-kisi soal ulangan harian, soal dan lembar lawaban untuk persiapan Ulangan Harian BAB 1 Konsep Ilmu Ekonomi kelas X IPS 2.			
34.	Kamis, 1 September	Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngeplak, membunyikan bel setiap			

	2016		pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			
		Kunjungan DPL prodi	DPL prodi berkunjung ke sekolah, diskusi mengenai permasalahan PPL, keadaan siswa, RPP, catatan harian dan matrik PPL.			
35.	Jumat, 2 September 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait RPP, metode pembelajaran dan materi pembelajaran.			
		Masuk kelas XII IPS 2	Mengajar terbimbing di kelas XII IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Mendeskripsikan Peran Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia (pertemuan 1)	Pada saat sudah masuk jam pelajaran ekonomi masih ada siswa yang sedang melaksanakan solat duha karena setelah pelajaran agama Islam.	Sebaiknya waktu untuk solat duha pada saat jam istirahat.	
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu VIII						
36.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara diadakan di lapangan basket SMA N 1 Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.			

			Upacara berjalan tertib dan lancar.			
		Menjadi guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM mencatat presensi siswa di buku presensi. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
37.	Selasa, 6 September 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait, RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, soal ulangan harian, pemberitahuan untuk mengisi kelas XII pada hari Jumat.			
		Masuk kelas X IPS 2	Ulangan harian BAB 1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi di kelas X IPS 2. Ada 3 orang anak yang tidak masuk dan belum ikut UH (pertemuan 6). Ulangan berjalan dengan tertib.			
38.	Rabu, 7 September 2016	Mengoreksi hasil ulangan harian BAB 1	Hasil ulangan harian kelas X IPS 2 cukup memuaskan namun ada 5 anak yang masih dibawah KKM, ada 2 anak yang mendapat nilai 100. Tetapi masih ada 3 anak yang belum ikut ulangan harian.			
39.	Kamis, 8 September 2016	Analisis hasil ulangan harian dengan ANBUSO	Menganalisis hasil ulangan harian dengan ANBUSO, sementara terdapat 5 anak yang masih dapat nilai dibawah KKM.			
		Ulangan susulan UH BAB 1 dan remedial UH BAB 1.	Ulangan susulan UH BAB 1 kelas X IPS 2, diikuti oleh 2 orang siswa. Remedial UH BAB 1 diikuti oleh 5 orang siswa. Dilaksanakan di lab biologi.			

40.	Jumat, 9 September 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait RPP, metode pembelajaran dan materi pembelajaran.			
		Masuk kelas XII IPS 2	Mengajar mandiri di kelas XII IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Mendeskripsikan Peran Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia (pertemuan 2)			
Minggu IX						
41.	Selasa, 13 September 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan bu Yuli selaku guru pembimbing terkait RPP, evaluasi kisi2 soal ulangan harian dan metode pembelajaran.			
		Persiapan RPP dan media pembelajaran	Persiapan RPP dan media pembelajaran mengenai KD 3.2 Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi untuk pembelajaran dengan alokasi 3x45 menit, untuk kelas X IPS 2.			
		Masuk kelas X IPS 2	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2 mata pelajaran ekonomi bab Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi (pertemuan 7)	Pembelajaran pada rencana awalnya presentasi menggunakan mind mapping secara kelompok, tetapi siswa belum siap dan belum mengerjakan.	Pembelajaran dengan diskusi kelompok dan presentasi tanpa mind mapping.	
42.	Rabu, 14 September 2016	Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa yaitu mengerjakan soal latihan di LKS. Dilaksanakan di lab biologi			
		Membuat laporan	Membuat laporan PPL dan lampiran-			

		PPL	lampiran. Dilaksanakan di lab biologi.		
43.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan mahasiswa PPL UNY dari SMA Negeri 1 Ngeplak.	Kegiatan diikuti oleh 18 mahasiswa PPL UNY 2016. Dihadiri oleh plh kepala sekolah sekaligus koordinator PPL dan perwakilan guru pembimbing serta DPL PPL UNY. Dilaksanakan di lab biologi dan berjalan lancar.		
44.	Jumat, 16 September 2016	Perpisahan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Ngeplak.	Kegiatan bersamaan dengan kegiatan sekolah yaitu lomba-lomba dalam rangka peringatan Hari Raya Idul Adha yang diikuti oleh perwakilan siswa dari masing-masing kelas. Kegiatan perpisahan dihadiri oleh plh kepala sekolah, guru, karyawan serta DPL PPL UNY. Kegiatan berjalan lancar		

Sleman, 16 September 2016

Mengetahui/menyetujui,



Kepala SMA N 1 Ngeplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd
NIP. 19600604 198403 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP. 19790628 200501 2 001

Mahasiswa PPL

Hestu Dandy Hartaji
NiM 13804241037

SILABUS PEMBELAJARAN

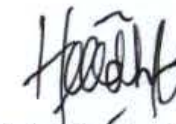
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Semester : 1
Alokasi Waktu : 18 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi a. Pengertian ilmu ekonomi b. Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) c. Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas d. Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan e. Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) f. Prinsip ekonomi g. Motif ekonomi h. Pembagian ilmu ekonomi i. Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)	a. Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi b. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang konsep ilmu ekonomi c. Melakukan identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang serta membuat pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta menyimpulkan tentang konsep ilmu ekonomi d. Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian dari konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan dan tulisan	12 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Masalah Pokok Ekonomi • Permasalahan pokok ekonomi Klasik	• Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah	6 x 45 menit	

<p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>(produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi</p> <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi • Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<p>ekonomi dan sistem ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi • Mengumpulkan data dan informasi pendukung melalui observasi/pengamatan dan atau wawancara kepada narasumber tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dari sumber yang relevan • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk membuat pola hubungan antara masalah ekonomi dengan sistem ekonomi serta mendapatkan kesimpulan • Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi secara lisan dan tulisan 		
---	---	---	--	--

Ngemplak, 16 September 2016

Guru Mapel Ekonomi



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037



Mengetahui,
a. n Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.

NIP. 19660628 199001 1 001

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : XII/IPS
Semester : 1
Standar Kompetensi : 3. Memahami manajemen dan badan usaha dalam perekonomian nasional
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian badan usaha • Jenis badan usaha • Berbagai bentuk badan usaha • Fungsi badan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perbedaan badan usaha dan perusahaan. • Mencari informasi tentang jenis dan bentuk badan usaha. • Mendeskripsikan fungsi badan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan badan usaha dan perusahaan. • Mengidentifikasi jenis badan usaha. • Mengidentifikasi berbagai bentuk badan usaha. • Menjelaskan fungsi badan usaha. 	<p>Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi).</p> <p>Bentuk</p>	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

						tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap.		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

Ngemplak, 16 September 2016



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Guru Mapel Ekonomi

Hestu Dandy Hartaji
NIM. 13804241037

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Hestu Dandy Hartajji

(13804241037)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngeplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi 3.1.2 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi 3.1.3 Mengidentifikasi prinsip ekonomi
2.	4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.1.1 Menyajikan hasil analisis secara tertulis tentang konsep ilmu ekonomi 4.1.2 Mempresentasikan hasil analisis tentang konsep ilmu ekonomi

C. Tujuan Pembelajaran

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

1. Siswa dapat mendiskripsikan pengertian ilmu ekonomi
2. Siswa dapat mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi
3. Siswa dapat mengidentifikasi prinsip ekonomi

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Ilmu Ekonomi (penomoran pada materi)
2. Pembagian Ilmu Ekonomi
3. Prinsip Ekonomi
 - a. Motif Ekonomi
 - b. Tindakan Ekonomi
- a. Fakta : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan (sumber daya ekonomi) yang terbatas.
- b. Konsep : Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang terbatas dan dihadapkan pada alat pemuas atau sumber daya ekonomi yang terbatas jumlahnya.
- c. Prinsip : Tindakan ekonomi didorong oleh motif (keinginan) ekonomi, agar tujuan dari tindakan ekonomi tercapai maka diterapkan prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil maksimal.
- d. Prosedur : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas menimbulkan suatu ilmu ekonomi untuk pengambilan keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan ekonomis, dalam kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan menggunakan prinsip ekonomi.

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
2. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar	20 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>mereka dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan metode pembelajaran Guru memperkenalkan diri Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini: pengertian ilmu ekonomi pengertian ilmu ekonomi, pembagian ilmu ekonomi, dan prinsip ekonomi. Guru menanyakan pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali peserta didik, dan menyampaikan topik prinsip ekonomi sebagai materi pada pertemuan ini 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pertemuan ini Siswa dibagi dalam 4 kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Setiap kelompok mendapatkan tugas berbeda: <ul style="list-style-type: none"> Kelompok 1 : Pengertian prinsip ekonomi dan ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi Kelompok 2 : Tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi dan manfaat penggunaan prinsip ekonomi Kelompok 3 : Pengertian tindakan ekonomi dan pengelompokan tindakan ekonomi. Kelompok 4 : Pengertian motif ekonomi dan macam-macam motif ekonomi Di dalam kelompok, peserta didik mengamati dan membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang prinsip ekonomi, tindakan ekonomi dan motif ekonomi Siswa mendiskusikan petunjuk tugas yang diberikan guru bersama kelompoknya. Secara berkelompok siswa mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menyelesaikan pertanyaan. Peserta didik menanyakan hal-hal yang ingin diketahui berkaitan dengan materi. Presentasi hasil diskusi, kelompok yang lain mencermati menanggapi, bertanya, menjelaskan dan menyempurnakan laporan masing – masing. 	100 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan tentang materi pembelajaran. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Latihan Soal Uraian
3. Butir Soal : (terlampir)

b. Penilaian Keterampilan

- a) Teknik penilaian : Observasi
- b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

H. Media dan Alat Pembelajaran

Media yang digunakan :

- Powerpoint konsep ilmu ekonomi
- Internet untuk materi konsep ilmu ekonomi

Alat yang digunakan :

- Laptop
- LCD Proyektor
- *Pointer*
- Handphone
- Spidol
- Papan tulis

I. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

- a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- b. Internet

Sleman, 2 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yulastuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ilmu ekonomi

Istilah ekonomi diperkenalkan pertama kali oleh Aristoteles. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu, *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Dengan demikian secara harfiah ekonomi berarti pengatruan rumah tangga. Ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang terbatas dan dihadapkan pada alat pemuas atau sumber daya ekonomi yang terbatas jumlahnya.

Pengertian menurut tokoh

- Adam Smith

Ilmu ekonomi secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Adam Smith dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi.

- Alfred Marshall

Ilmu ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari kehidupan manusia sehari-hari.

- JB Say

Ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang peraturan yang menentukan kekayaan

- David Ricardo

Ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang hukum berbagai jenis golongan masyarakat

- Paul Samuelson

Ilmu ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari tentang kehidupan manusia sehari-hari untuk mendapaf dan menikmati kehidupan.

2. Penggolongan ilmu ekonomi

Dalam mendefinisikan ekonomi, Alfred W. Stonier membagi ilmu ekonomi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- Ilmu Ekonomi Deskriptif yakni ilmu ekonomi yang mendiskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi. Contoh: pendapatan nasional, jumlah pengangguran, dan neraca pembayaran. Hasil produksi ikan di Flores Timur untuk tahun 2009.
- Teori Ekonomi yakni ilmu ekonomi yang memberikan penjelasan yang disederhanakan tentang caranya suatu sistem ekonomi bekerja dan ciri-ciri yang penting dari sistem seperti itu.
- Ilmu Ekonomi Terapan yakni ilmu ekonomi yang mempergunakan rangka dasar umum dan analisis yang diberikan oleh teori ekonomi untuk menerangkan sebab-sebab dan arti pentingnya kejadian-kejadian yang dilaporkan oleh para ahli ekonomi deskriptif.

Pengelompokan ilmu ekonomi kembali terjadi pada tahun 1930-an dan para ahli membaginya menjadi dua yaitu Ekonomi Makro (*macroeconomics*) dan Ekonomi Mikro (*microeconomics*).

1. Ekonomi Mikro (*microeconomics*)

Ilmu ekonomi mikro (sering juga ditulis mikroekonomi) adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan. Ekonomi mikro meneliti bagaimana berbagai keputusan dan perilaku tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan atas barang dan jasa, yang akan menentukan harga; dan bagaimana harga, pada gilirannya, menentukan penawaran

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

dan permintaan barang dan jasa selanjutnya. Individu yang melakukan kombinasi konsumsi atau produksi secara optimal, bersama-sama individu lainnya di pasar, akan membentuk suatu keseimbangan dalam skala makro; dengan asumsi bahwa semua hal lain tetap sama (*ceteris paribus*). Penerapan ekonomi mikro teori konsumsi, teori produksi dan harga, kesejahteraan ekonomi, organisasi industri, kegagalan pasar, ekonomi finansial, perdagangan internasional.

2. Ekonomi Makro (*macroeconomics*)

Kebalikan dari ekonomi mikro ialah ekonomi makro, yang membahas aktivitas ekonomi secara keseluruhan, terutama mengenai pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, berbagai kebijakan perekonomian yang berhubungan, serta dampak atas beragam tindakan pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak) terhadap hal-hal tersebut.

Ekonomi makro atau makroekonomi adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan. Makroekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak rumah tangga (*household*), perusahaan, dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk mempengaruhi target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan. permasalahan yang dihadapi oleh ekonomi makro adalah kemiskinan dan pemerataan, krisis nilai tukar, hutang luar negeri, perbankan, kredit macet, inflasi, pertumbuhan ekonomi, pengangguran.

3. Prinsip ekonomi

Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil maksimal. Panduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi mengarahkan kepada tindakan supaya dapat mencapai keaktifan serta keefesienan yang tinggi.

Ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi

- Bersikap hemat, artinya seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan/barang-barang yang memang benar-benar dibutuhkan.
- Menyusun skala prioritas, artinya seseorang dalam memenuhi kebutuhannya membuat urutan pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, dimulai dari pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang bisa ditangguhkan pemenuhannya.
- Bertindak dengan rasional, artinya seseorang dalam melakukan kegiatan/tindakan selalu menggunakan akal sehat bukan berdasarkan emosi dan hawa nafsunya.
- Memperhitungkan untung dan rugi, artinya seseorang dalam melakukan kegiatan selalu memperhitungkan keuntungan dan kerugian dari kegiatan ekonomi yang dilakukannya.

Manfaat Penggunaan Prinsip Ekonomi

1. Mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Bekerja hemat, cepat, dan tepat sehingga memperkecil resiko kerugian atau kerusakan.
3. Mencapai tujuan dengan tepat waktu dan berhasil sehingga dapat mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan.
4. Mencapai hasil kerja yang terjamin mutunya sehingga memenuhi tingkat kepuasan dari pelaku ekonomi.
5. Hidup lebih maju dalam persaingan yang sehat.
 - a. Tindakan ekonomi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran dengan dilandasi prinsip ekonomi. Ada tiga kelompok kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- Produsen yang memproduksi barang
- Distributor yang menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen
- Konsumen yang memakai, menghabiskan dan mengurangi kegunaan dari suatu barang.

Pengelompokan tindakan ekonomi

- a) Kegiatan produksi adalah kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menambah nilai guna suatu barang guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- b) Kegiatan distribusi adalah suatu proses penyebarluasan hasil produksi agar sampai kepada konsumen. Dengan kata lain, distribusi adalah penyaluran barang/jasa dari produsen ke konsumen. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Tujuan dari distribusi adalah menyeimbangkan antara daerah surplus dengan daerah minus barang atau jasa. Supaya kegiatan distribusi sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diperhatikan ketepatan waktu, ketepatan sasaran, dan keutuhan barang atau jasa.
- c) Kegiatan konsumsi adalah kegiatan untuk menggunakan, memakai, atau menikmati barang dan jasa secara berangsur-angsur atau habis sekali pakai.

Tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi

1. Mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin.
2. Mengurangi konsumsi agar tidak boros.
3. Mempergunakan kemampuan dan modal yang dimilikinya.
4. Memperkecil kerugian dari akibat kesalahan-kesalahan tertentu.

b. Motif ekonomi

Adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi. Hal-hal yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan ekonomi ini disebut motif ekonomi. Sedangkan motif nonekonomi yaitu motif yang mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan tetapi tidak termasuk kegiatan ekonomi.

Perbedaan motif ekonomi dan motif nonekonomi, sebagai berikut:

1. Motif ekonomi

- Mendorong manusia untuk melakukan tiga kegiatan pokok dalam ekonomi, yakni produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi.
- Tindakan atas dasar memenuhi kebutuhan ekonomi.
- Dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh: Arman bekerja sebagai buruh untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Motif non ekonomi

- Biasanya berupa dorongan kewajiban, perbuatan spontan, kebiasaan/adat, kecelakaan atau ketidaksengajaan dsb.
- Merupakan motif yang mendorong manusia melakukan kegiatan diluar produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Tindakan atas dasar kebutuhan non ekonomi.
- Belum tentu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Contoh: Karena dipuji teman, Eni mentraktir seluruh teman kelasnya. Ibu baru saja mendapatkan arisan, ibu memborong semua kue di sebuah toko.

Ada beberapa macam motif ekonomi, diantaranya yaitu :

1. Motif memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kemakmuran
Contoh: seorang karyawan meningkatkan kualitas kerja untuk menambah pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup optimal.
 2. Motif mendapatkan keuntungan
Contoh: seorang ibu membuka warung makannya dari pagi sampai larut malam agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
 3. Motif sosial
Contoh: seorang hartawan akan memberikan santunan untuk anak yatim piatu, menyantuni siswa yang kurang mampu, dan membantu orang yang mendapat musibah
 4. Motif memperoleh kekuasaan
Contoh: seorang kepala desa memberikan sembako kepada warganya agar mau mendukung kembali dalam pemilihan kepala desa periode berikutnya
 5. Motif penghargaan
Contoh: seorang ibu rumah tangga memakai perhiasan dan membeli mobil mewah dengan maksud agar dipandang sebagai orang yang paling kaya di lingkungannya sehingga dihargai oleh orang lain.
4. Manfaat mempelajari ilmu ekonomi
 - ✓ Menentukan cara yang tepat dalam memanfaatkan sumber daya yang langka menjadi alat pemuas kebutuhan yang langka menjadi alat pemuas kebutuhan yang memberikan kepuasan maksimal.
 - ✓ Menggunakan alat pemuas kebutuhan yang terbatas dalam kombinasi dan pilihan yang paling memuaskan.
 - ✓ Memilih dan menetapkan urutan kebutuhan dari yang paling penting (diprioritaskan) sampai yang kurang penting.
 - ✓ Dapat membantu mempelajari perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan.
 - ✓ Dapat membantu memilih alat pemuas kebutuhan yang efektif dan efisien.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- a. Naskah Soal
Soal Uraian
Kerjakan soal-soal berikut ini !
 1. Jelaskan pengertian ilmu ekonomi menurut Anda dengan bahasa kalian sendiri!
 2. Sebutkan 3 tokoh ekonomi!
 3. Jelaskan pengertian dari prinsip ekonomi!
 4. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi!
 5. Sebutkan macam-macam motif ekonomi!
- b. Kunci dan Pedoman Penilaian
 - Kunci jawaban :
 1. Pengertian ilmu ekonomi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Istilah ekonomi diperkenalkan pertama kali oleh Aristoteles. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu, *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Dengan demikian secara harfiah ekonomi berarti pengatruan rumah tangga. Ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang terbatas dan dihadapkan pada alat pemuas atau sumber daya ekonomi yang terbatas jumlahnya.

2. Tokoh-tokoh ekonomi

- Adam Smith
- Alfred Marshall
- JB Say
- David Ricardo
- Paul Samuelson

3. Pengertian dari prinsip ekonomi

Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan pengorbanan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil maksimal. Panduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh. Prinsip ekonomi mengarahkan kepada tindakan supaya dapat mencapai keektifan serta keefesienan yang tinggi.

4. Ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi

- Bersikap hemat, artinya seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan/barang-barang yang memang benar-benar dibutuhkan.
- Menyusun skala prioritas, artinya seseorang dalam memenuhi kebutuhannya membuat urutan pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, dimulai dari pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang bisa ditangguhkan pemenuhannya.
- Bertindak dengan rasional, artinya seseorang dalam melakukan kegiatan/tindakan selalu menggunakan akal sehat bukan berdasarkan emosi dan hawa nafsunya.
- Memperhitungkan untung dan rugi, artinya seseorang dalam melakukan kegiatan selalu memperhitungkan keuntungan dan kerugian dari kegiatan ekonomi yang dilakukannya.

5. Macam-macam motif ekonomi

- Motif memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kemakmuran
- Motif mendapatkan keuntungan
- Motif sosial
- Motif memperoleh kekuasaan
- Motif penghargaan

- Pedoman Penilaian
 - o Skor per item: 20

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- o Total soal : 5
- o Nilai: $\Sigma(\text{skor per item} \times \text{total soal}) = 20 \times 5 = 100$

Kriteria penilaian:

- o 91 – 100 : 4
- o 81 – 90 : 3
- o 70 – 80 : 2
- o <70 : 1

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor
		Menyajikan hasil analisis secara tertulis tentang konsep ilmu ekonomi				Mempresentasikan hasil analisis tentang konsep ilmu ekonomi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	

2. Pedoman Penilaian

- Skor: 1 : Sangat kurang
 2 : Kurang
 3 : Baik
 4 : Sangat baik

Penskoran : $Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Hestu Dandy Hartajji

(13804241037)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngeplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Menganalisis masalah ekonomi 3.1.2 Mendefinisikan pengertian kelangkaan 3.1.3 Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan 3.1.4 Mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.1.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis masalah ekonomi
2. Siswa dapat mendefinisikan pengertian kelangkaan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

3. Siswa dapat mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan
4. Siswa dapat mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan

D. Materi Pembelajaran

1. Masalah Ekonomi
2. Kelangkaan
 - a. Pengertian Kelangkaan
 - b. Faktor – Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan
 - c. Cara Mengatasi Kelangkaan
- a. Fakta : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan (sumber daya ekonomi) yang terbatas.
- b. Konsep : Problema / masalah ekonomi adalah adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan alat pemenuhan kebutuhan sangat terbatas.
- c. Prinsip : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas menyebabkan kelangkaan sehingga muncul masalah ekonomi dan diatasi dengan pilihan penggunaan kesempatan, dalam pembuatan pilihan ditentukan dengan skala prioritas (urutan berdasarkan kepentingan).
- d. Prosedur : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas mengakibatkan terjadinya kelangkaan.

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
2. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini: masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi. 3. Guru menanyakan pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali peserta didik 4. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, Peserta didik diminta untuk memberikan pendapat 	20 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>sepengetahuan mereka akan contoh kondisi kelangkaan dikaitkan dengan masalah ekonomi.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</p> <p>6. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan masalah ekonomi meliputi masalah ekonomi dan kelangkaan. 2. Guru memutar video mengenai gambaran terkait dengan materi. 3. Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami video yang diputar pada media pembelajaran guru. 4. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat, permasalahan, maupun pertanyaan berkaitan dengan video yang telah diputar. 5. Peserta didik diarahkan untuk mencatat beberapa permasalahan atau pertanyaan mengenai isi dari video yang telah diputar 6. Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku Peserta didik, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok). 7. Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. 8. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan. 9. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi Peserta didik 10. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi. 11. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya. 12. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya. 13. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	100 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan tentang materi pembelajaran. 	15 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

2. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.	
3. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.	

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Hasil kerja kelompok, Latihan soal LKS
2. Bentuk Instrumen : Latihan Soal
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

b. Penilaian Keterampilan

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

H. Media dan Alat Pembelajaran

Media yang digunakan :

- Powerpoint konsep ilmu ekonomi
- Internet untuk materi konsep ilmu ekonomi
- Video tentang kelangkaan

Alat yang digunakan :

- Laptop
- LCD Proyektor
- *Pointer*
- Handphone
- Spidol
- Papan tulis

I. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

- a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- b. Internet

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Sleman, 16 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

1. Masalah ekonomi

Problema / masalah ekonomi adalah adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan alat pemenuhan kebutuhan sangat terbatas. Inti masalah ekonomi atau persoalan dasar ekonomi adalah :

- a. Secara klasik, masalah ekonomi meliputi : Masalah produksi, Konsumsi dan Distribusi
- b. Secara Modern, masalah ekonomi meliputi : Barang apa yang akan diproduksi (what), Bagaimana cara memproduksinya (How), dan Untuk siapa barang diproduksi (For Whom).

2. Kelangkaan

Kelangkaan adalah suatu keadaan (barang dan jasa), dimana ketersediaannya dalam jumlah yang terbatas, dibutuhkan dalam jumlah yang tidak terbatas, serta untuk memperolehnya memerlukan pengorbanan (diukur dengan harga), juga tergantung pada situasi dan kondisi. Kelangkaan bisa diartikan sebagai keadaan di mana alat pemuas kebutuhan yang ada atau yang dihasilkan setiap masyarakat kepada segenap warganya selalu berkurang atau tidak sebanding dengan kebutuhan mereka.

Kelangkaan adalah kondisi di mana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita. Dengan singkat kata kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Kelangkaan bukan berarti segalanya sulit diperoleh atau ditemukan. Kelangkaan juga dapat diartikan alat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan jumlahnya tidak seimbang dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Kelangkaan mengandung dua pengertian:

- Alat pemenuhan kebutuhan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.
- Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan memerlukan pengorbanan yang lain.

Masalah kelangkaan selalu dihadapi merupakan masalah bagaimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam dengan alat pemuas yang terbatas. Dalam menghadapi masalah kelangkaan, ilmu ekonomi berperan penting karena masalah ekonomi yang sebenarnya adalah bagaimana kita mampu menyeimbangkan antara keinginan yang tidak terbatas dan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Apabila suatu sumber daya dapat digunakan untuk menghasilkan suatu alat pemuas kebutuhan dalam jumlah tidak terbatas, maka sumber daya tersebut dikatakan tidak mengalami kelangkaan.

3. Faktor yang dapat menyebabkan kelangkaan antara lain :

- a. Sumber daya alam yang terbatas
- b. Terjadi ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan produksi
- c. Terbatasnya kemampuan yang di miliki manusia dalam mengolah sumber daya alam yang ada
- d. Ketidakseimbangan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan pemenuhan kebutuhan
- e. Bencana alam.
- f. Sifat keserakahan manusia.
- g. Letak geografis yang berbeda.
- h. Kekurangan tenaga ahli
- i. Ulah negatif manusia terhadap kekayaan alam

4. Cara Mengatasi Kelangkaan

Ada beberapa cara untuk mengatasi kelangkaan antara lain:

- a. Menghemat penggunaan sumber daya alam

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- b. Memelihara dan melestarikan sumber daya alam dengan baik
- c. Menciptakan alat pemuas/barang pengganti (barang substitusi)
- d. Meningkatkan pengelolaan berbagai macam sumber daya alam, sehingga lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

PETUNJUK SOAL :

1. Buatlah satu kelas menjadi 5 kelompok
2. Carilah berita mengenai kasus kelangkaan di Indonesia
3. Analisis masalah kelangkaan tersebut
4. Tulis tempat terjadinya kelangkaan
5. Cari faktor penyebab kelangkaan tersebut

- Pedoman Penilaian

Identifikasi kasus tersebut :

- Judul kasus (skor 20)
- Tempat terjadinya kasus (skor 10)
- Analisis masalah (skor 30)
- Penyebab (skor 40)

Nilai: Σ (skor per item) = 100

Kriteria penilaian:

- o 91 – 100 : 4
- o 81 – 90 : 3
- o 70 – 80 : 2
- o <70 : 1

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor
		Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan				Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	

2. Penentuan Nilai

- Skor: 1 : Sangat kurang
 2 : Kurang
 3 : Baik
 4 : Sangat baik

Penskoran : $Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Hestu Dandy Hartajji

(13804241037)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngeplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Menjelaskan konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) 3.1.2 Menjelaskan konsep skala prioritas 3.1.3 Mendefinisikan pengertian kebutuhan 3.1.4 Mengidentifikasi macam - macam kebutuhan 3.1.5 Mendefinisikan pengertian alat pemuas kebutuhan 3.1.6 Mengidentifikasi jenis - jenis alat pemuas kebutuhan
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan)
2. Siswa dapat menjelaskan konsep skala prioritas
3. Siswa dapat mendefinisikan pengertian kebutuhan
4. Siswa dapat mengidentifikasi macam - macam kebutuhan
5. Siswa dapat mendefinisikan pengertian alat pemuas kebutuhan
6. Siswa dapat mengidentifikasi jenis - jenis alat pemuas kebutuhan

D. Materi Pembelajaran

1. Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas
2. Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan
 - a. Macam - macam kebutuhan
 - b. Jenis – jenis alat pemuas kebutuhan

- a. Fakta : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan (sumber daya ekonomi) yang terbatas.
- b. Konsep : Problema / masalah ekonomi adalah adanya kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan alat pemenuhan kebutuhan sangat terbatas.
- c. Prinsip : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas menyebabkan kelangkaan sehingga muncul masalah ekonomi dan diatasi dengan pilihan penggunaan kesempatan, dalam pembuatan pilihan ditentukan dengan skala prioritas (urutan berdasarkan kepentingan) untuk memenuhi kebutuhan dan menentukan jenis alat pemuas kebutuhan.
- d. Prosedur : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas mengakibatkan terjadinya kelangkaan.

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
2. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
-----------------------	---------------

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum memulai kegiatan belajar. 2. Guru melakukan absensi/ mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini: pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas serta kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran. 5. Guru menanyakan pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali peserta didik 6. Guru menghidupkan suasana kelas pada awal pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk mendefinisikan kebutuhan menurut pendapatnya masing-masing. Kemudian guru merespon pendapat 2 orang siswa tersebut. 7. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok 	<p>20 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan masalah ekonomi meliputi pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas serta kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan. 2. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat, permasalahan, maupun pertanyaan berkaitan dengan materi. 3. Peserta didik diarahkan untuk mencatat beberapa permasalahan atau pertanyaan mengenai materi 4. Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku Peserta didik, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru lain atau teman sejawat dalam kelompok). 5. Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi atas jawaban dari permasalahan tersebut. 6. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan. 7. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi Peserta didik 8. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi. 	<p>100 menit</p>

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

9. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya.	
10. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.	
Kegiatan Penutup	15 menit
1. Guru bersama peserta didik untuk membuat rangkuman/ kesimpulan tentang materi pembelajaran.	
2. Guru memberikan latihan soal untuk mengukur pemahaman siswa.	
3. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.	
4. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.	

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Latihan Soal Uraian
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

b. Penilaian Keterampilan

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

H. Media dan Alat Pembelajaran

Media yang digunakan :

- Powerpoint konsep ilmu ekonomi
- Internet untuk materi konsep ilmu ekonomi

Alat yang digunakan :

- Laptop
- LCD Proyektor
- *Pointer*
- Handphone
- Spidol
- Papan tulis

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

I. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

- a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- b. Tim Penyusun. *LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1*. Klaten: CV Viva Pakarindo.
- c. Internet

Sleman, 23 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

1. Pilihan

Timbulnya kelangkaan membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka butuhkan sehingga mereka harus membuat pilihan. Pada setiap kegiatannya, mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat.

Pilihan-pilihan tersebut meliputi pilihan dalam mengonsumsi dan pilihan dalam memproduksi. Tujuannya adalah agar sumber-sumber daya ekonomi yang tersedia digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kepuasan yang paling maksimal pada individu dan masyarakat.

a. Pilihan dalam Mengonsumsi

Pada hakikatnya kegiatan untuk membuat pilihan dapat dilihat dari dua segi. Pertama, dari segi penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki. Kedua, dari segi mengonsumsi barang-barang yang dihasilkan. Setiap individu harus memikirkan cara terbaik dalam menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Usaha ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan dinikmatinya dengan menggunakan sumber-sumber daya ekonomi yang dimilikinya tersebut. Dengan demikian, pendapatan yang diterima dari penggunaan sumber-sumber daya ekonomi yang dimiliki setiap individu dapat menentukan jenis-jenis dan jumlah barang yang akan dibeli.

b. Pilihan dalam Memproduksi

Pilihan dalam memproduksi biasanya dilakukan perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan individu, perusahaan lain, dan pemerintah. Pemilik-pemilik perusahaan menjalankan kegiatannya untuk mencari keuntungan, dan keuntungan maksimal hanya akan didapat apabila pemilik-pemilik (pemimpin) perusahaan membuat pilihan yang teliti atas jenis barang dan jasa yang akan dijualnya, dan jenis-jenis serta jumlah faktor-faktor produksi yang akan digunakannya.

Dalam penjualan barang, para pengusaha dapat menentukan tingkat produksi yang memberi keuntungan paling banyak. Adapun dalam penggunaan sumber-sumber daya ekonomi, yang perlu dipikirkan adalah menentukan kombinasi sumber-sumber daya ekonomi yang dapat meminimalkan biaya produksi.

2. Skala prioritas

Skala prioritas adalah urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan, manusia dapat mengetahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda. Tindakan cermat yang perlu dilakukan manusia untuk membantu mengatasi masalah pemilihan yaitu dengan membuat Daftar Skala Prioritas (DSP). Daftar skala prioritas merupakan daftar urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.

Menyusun skala prioritas

Pertimbangan dalam menyusun skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan sebagai berikut:

a. Tingkat pendapatan

Alternatif pilihan bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi, berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah atau rendah.

b. Status sosial

Alternatif yang diprioritaskan bagi seorang guru berbeda dengan pedagang kaki lima.

c. Lingkungan

Lingkungan orang-orang kaya mempunyai alternatif pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jumlahnya terbatas, sehingga terkadang uang yang digunakan untuk memenuhi satu kebutuhan tidak dapat sekaligus digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Uang yang sudah digunakan untuk membeli bakso tidak sekaligus bisa digunakan untuk membeli mie ayam karena jumlahnya terbatas. Apabila kalian menjatuhkan pilihan pada salah satu, maka otomatis kalian harus melepaskan kemungkinan yang lain. Di sinilah ilmu ekonomi memegang peranannya, yaitu membantu kita melakukan pilihan terbaik. Dalam menentukan pilihan, kebutuhan mana yang akan dipenuhi, kita harus membuat skala prioritas untuk mengurutkan kebutuhan dari yang terpenting sampai kurang penting. Kebutuhan yang bagi kita paling penting harus dipenuhi terlebih dahulu.

Dalam menentukan pilihan, sikap rasional perlu dilakukan. Artinya, harus selalu menggunakan akal sehat. Pertimbangkan sebaik-baiknya antara pengorbanan yang diberikan dengan manfaat yang diperoleh. Kebalikan dari sikap rasional adalah irasional atau tidak rasional. Contoh sikap tidak rasional dalam memilih adalah seorang konsumen yang berpenghasilan terbatas, namun selalu membeli barang-barang bermerek hanya untuk mengikuti mode.

Rasional atau tidaknya suatu pilihan tergantung pada alasan atau motif dalam melakukan pilihan dan apakah tindakannya selaras dengan prinsip ekonomi. Dalam menentukan pilihan, kita haruslah berpikir secara rasional dalam mengambil keputusan dan mengesampingkan tindakan-tindakan irasional dalam mengambil keputusan. Artinya disini, kita harus menggunakan akal sehat kita dalam mengambil keputusan sehingga kita dapat mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya antara pengorbanan yang diberikan dan manfaat yang diperoleh.

Steven R. Covey menawarkan tabel skala prioritas yang dapat kita gunakan untuk menentukan kebutuhan mana yang harus kita dahulukan, mengingat sumber daya yang kita miliki terbatas untuk memenuhi kebutuhan kita yang banyak dan beraneka ragam.



Gambar skala prioritas

Dalam tabel skala prioritas terdapat empat kuadran yakni:

- Kuadran I : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang penting dan mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran II : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang penting tapi kurang mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran III : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang kurang penting namun mendesak untuk dipenuhi
- Kuadran IV : merupakan kuadran yang mewakili kebutuhan yang tidak penting dan tidak mendesak

Selain menggunakan tabel skala prioritas, dapat juga menggunakan “*nilai pengaruh*” atau skala dari setiap kebutuhan yang kita perlukan. Kita dapat menggunakan skala 1 sampai dengan 10 untuk setiap kebutuhan yang kita perlukan sesuai dengan tingkat

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

kepentingannya, dimana artinya nilai 1 berarti kebutuhan tersebut tidak penting dan nilai 10 berarti kebutuhan tersebut sangatlah penting.

Prinsip ekonomi dapat digunakan untuk menentukan mana prioritas kebutuhan yang lebih penting sampai yang kurang penting. Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan tingkat kerugian yang paling rendah diantara kemungkinan yang ada.

Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan, dalam membuat skala prioritas langkah-langkah sebagai berikut :

- Menuliskan kebutuhan dalam suatu daftar kebutuhan
- Mengelompokan kebutuhan dari segi kepentingannya
- Membuat keputusan kebutuhan mana yang akan di penuhi terlebih dahulu.

Berikut contoh untuk menentukan skala prioritas menggunakan alat tabel skala prioritas :

Kebutuhan Budi untuk sekolah di bulan Juli yaitu :

- Membeli buku dan alat tulis untuk keperluan belajar
- Membeli buku pelajaran
- Membeli tas sekolah baru dengan model terbaru
- Membeli LKS dari guru
- Membeli sepatu baru karena sepatu lama sudah rusak
- Menyiapkan ongkos untuk ke sekolah per harinya Rp. 10.000,-

Untuk menentukan kebutuhan mana yang lebih utama untuk dipenuhi, maka Budi membuat tabel skala prioritas sebagai berikut :

	Mendesak	Kurang Mendesak
Penting	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli buku dan alat tulis untuk keperluan belajar • Menyiapkan ongkos untuk ke sekolah per harinya Rp. 10.000,- 	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli buku pelajaran • Membeli LKS dari guru
Kurang Penting	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli sepatu baru karena sepatu lama sudah rusak 	<ul style="list-style-type: none"> • Membeli tas sekolah baru dengan model terbaru

Gambar contoh skala prioritas

Dari tabel skala prioritas di atas maka budi dapat membuat keputusan :

- Membeli buku dan alat tulis harus dipenuhi terlebih dahulu karena itu sangat penting dan mendesak
- Ongkos adalah kebutuhan kedua yang harus dipenuhi, karena Budi tidak mau berjalan kaki ke sekolah, jadi dia harus menyiapkan ongkos selama sebulan dan anggaran tersebut tidak boleh terpakai untuk anggaran lain
- Membeli buku pelajaran dan LKS adalah prioritas selanjutnya yang harus dipenuhi, karena walaupun tidak mendesak, harus tetap dipenuhi agar proses belajar Budi nantinya tidak terganggu
- Walaupun membeli sepatu tidak penting, namun merupakan prioritas selanjutnya untuk dipenuhi, karena mau tiak mau Budi harus mengganti sepatunya karena sudah tidak nyaman dipakai, tapi kalo anggarannya atau uangnya tidak mencukupi, toh sepatu lama masih bisa digunakan
- Nampaknya Budi harus mengesampingkan niatnya untuk membeli tas baru karena tas lama masih bagus untuk digunakan, namun jika masih ada sisa anggaran ia akan membeli tas baru tersebut

3. Kebutuhan

Didalam kehidupan sehari-hari orang cenderung menyamakan kebutuhan (needs) dengan keinginan (wants). Terkadang orang menyebutkan sesuatu sebagai kebutuhan padahal sesuatu tersebut berupa keinginan. Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi, dan jika tidak dipenuhi akan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

berpengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya atau bisa menimbulkan dampak negatif. Contohnya minum obat bagi orang yang sakit, makan nasi bagi orang yang lapar. Hal ini disebut sebagai kebutuhan karena apabila tidak dipenuhi maka bisa menimbulkan dampak negatif seperti sakitnya bertambah parah atau lapar.

Yang membedakan antara kebutuhan dan keinginan adalah, kebutuhan harus dipenuhi sedangkan keinginan tidak harus dipenuhi. Contohnya anda membeli baju dengan model baru padahal dirumah anda sudah memiliki banyak baju. Keinginan anda terhadap baju model tersebut bila tidak dipenuhi tidak akan menimbulkan dampak negatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sebagai berikut

a. Sifat alami manusia

Manusia memiliki sifat selalu merasa kurang puas. Semakin banyak sarana yang ia miliki akan semakin banyak pula kebutuhan yang ingin dipenuhi. Satu kebutuhan telah terpenuhi muncul kebutuhan-kebutuhan lain.

b. Tingkat pendapatan

Semakin tinggi pendapatan seseorang akan semakin banyak kebutuhan yang ingin dipenuhi.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan tempat manusia tinggal mendorong manusia untuk bertindak menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia tinggal.

d. Lingkungan sosial

Dalam hidup bermasyarakat, budaya dan keadaan sosial sangat mempengaruhi perilaku anggota masyarakat. Hal ini dapat menimbulkan sifat atau kebiasaan untuk meniru tingkah laku orang lain (*demonstrattion effect*).

e. Kemajuan teknologi informasi

Dengan adanya kemajuan teknologi, informasi tentang barang-barang dengan teknologi dan model terbaru dapat dengan mudah diketahui oleh banyak orang, baik melalui radio, televisi, internet, maupun media cetak sehingga orang-orang akan terdorong rasa ingin tahu dan memilikinya.

f. Akulturasi budaya

Unsur kebudayaan yang satu dapat berpengaruh terhadap kebudayaan yang lain. Dengan masuknya budaya lain terhadap budaya yang sudah ada dapat menimbulkan kebutuhan baru.

g. Perdagangan internasional

Dengan perdagangan internasional akan terjadi perdagangan antarnegara sehingga arus barang semakin cepat dan beraneka ragam yang dapat mendorong meningkatnya kebutuhan.

4. Macam - macam kebutuhan

A. Kebutuhan Berdasarkan Intensitas

1. Kebutuhan Primer

Primer berasal dari kata primus, yang berarti pertama. Kebutuhan primer ini disebut juga kebutuhan alamiah karena kebutuhan ini berkaitan erat dengan kodrat kita sebagai manusia. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan primer disebut juga kebutuhan pokok. Seandainya kebutuhan primer tidak dipenuhi, kelangsungan hidup manusia akan terganggu. Contoh kebutuhan primer, antara lain makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

2. Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan atau pelengkap kebutuhan pokok. Kebutuhan sekunder setiap orang dapat berbeda-beda. Contoh kebutuhan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

sekunder, antara lain radio, perabot rumah tangga, pendidikan, tas, sepeda motor, meja, kursi, alat tulis, dan alat olah raga.

3. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi dengan baik. Pada umumnya, pemenuhan kebutuhan tersier dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi dan biasanya digunakan untuk menunjukkan status sosial. Contoh kebutuhan tersier, antara lain kebutuhan rumah mewah, perhiasan, berlian, dan mobil mewah.

Kebutuhan primer setiap orang akan sama. Tentunya setiap orang akan membutuhkan rumah untuk tempat tinggalnya. Makan untuk kelangsungan hidupnya, minum untuk menghilangkan dahaga, serta pakaian untuk menjaga tubuh dari panas dan dingin.. Lain halnya dengan kebutuhan sekunder dan tersier. Setiap orang mempunyai kebutuhan sekunder dan tersier yang berbeda-beda. Bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah, kebutuhan akan sepeda motor menjadi kebutuhan yang mewah. Akan tetapi berbeda dengan orang yang berpenghasilan tinggi. Kebutuhan akan sepeda motor menjadi kebutuhan sekunder. Perbedaan kebutuhan ini disebabkan karena perbedaan tingkat sosial ekonomi.

B. Kebutuhan Berdasarkan Bentuk dan Sifatnya

1. Kebutuhan jasmani

Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang diperlukan oleh fisik atau badan manusia agar dapat hidup secara layak dan baik. Contoh kebutuhan jasmani, antara lain kebutuhan makanan dan minuman, pakaian, alat-alat olah raga untuk menunjang kesehatan raga atau badan, dan sebagainya.

2. Kebutuhan rohani

Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dapat memberikan rasa puas pada jiwa, rohani, dan perasaan seseorang. Apabila kebutuhan rohani manusia terpenuhi, maka manusia akan merasa senang, aman, tenteram, dan terhibur. Contoh kebutuhan rohani, antara lain kebutuhan akan perhatian dari orang tua, rekreasi di tempat wisata, menjalankan ajaran agama dengan baik, dan sebagainya.

C. Berdasarkan Subjek yang Membutuhkan

1. Kebutuhan individual

Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang berguna untuk pemenuhan atau pemuasan kebutuhan seseorang secara individu (pribadi). Kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh keinginan, hobi, jenis pekerjaan, status sosial, atau pendidikan. Contoh kebutuhan individual, antara lain kebutuhan seorang pelajar akan buku pelajaran atau kebutuhan nelayan akan perahu dan jala.

2. Kebutuhan kolektif

Kebutuhan kolektif adalah kebutuhan yang bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan umum atau orang banyak. Kebutuhan kolektif merupakan kebutuhan yang erat hubungannya dengan kesejahteraan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kemakmuran masyarakat. Contoh kebutuhan kolektif, kebutuhan pakaian seragam bagi kelompok paduan suara atau tim olah raga, jalan raya bagi pengguna jalan, dan pasar untuk jual beli barang bagi masyarakat.

D. Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhannya

1. Kebutuhan sekarang

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang bersifat mendesak dan tidak dapat ditunda. Apabila pemenuhan kebutuhan ini ditunda, maka kemungkinan akan mengakibatkan kerugian atau musibah. Contoh kebutuhan sekarang, antara lain kebutuhan obat-obatan bagi orang sakit, kebutuhan jasa pemadam kebakaran pada waktu terjadi kebakaran, dan sebagainya.

2. Kebutuhan masa depan

Kebutuhan masa depan adalah kebutuhan yang pemenuhannya masih dapat ditangguhkan pada waktu yang akan datang atau dapat dipersiapkan dari sekarang,

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

tanpa mengganggu kebutuhan sekarang. Contoh kebutuhan masa depan, antara lain menabung untuk biaya melanjutkan pendidikan atau menabung untuk membeli rumah.

5. Alat pemuas kebutuhan

Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang dan jasa. Barang adalah alat pemenuhan kebutuhan yang berwujud (dapat dilihat), contohnya makanan, pakaian, sepatu, tas, buku tulis, dan sebagainya. Sedangkan jasa adalah alat pemuas kebutuhan yang tidak berwujud (tidak dapat dilihat), contohnya jasa dokter, guru, tukang parkir, dan sebagainya.

6. Jenis - jenis alat pemuas kebutuhan

A. Berdasarkan Kelangkaan/Cara Memperolehnya

1. Barang ekonomi

Benda ekonomi adalah benda yang dibutuhkan jumlahnya terbatas sehingga untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan. Biasanya pengorbanannya berupa uang, waktu dan tenaga. Contohnya makanan, minuman, televisi, pakaian, dan sebagainya.

2. Barang bebas

Benda bebas adalah alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya melimpah dan untuk mendapatkannya tidak perlu pengorbanan. Contoh benda bebas antara lain air di sungai atau di laut, udara di sekitar kita, es di daerah kutub, pasir di padang pasir, dan sinar matahari. Semuanya itu dapat diperoleh secara gratis.

3. Barang *illith* adalah benda yang jika jumlahnya berlebihan dapat membahayakan dan mendatangkan bencana. Oleh karena itu, perlu dikurangi penggunaannya. Contohnya air jika jumlahnya sedikit bisa berguna bagi kehidupan manusia tetapi apabila jumlahnya berlebihan dapat menyebabkan banjir, api jika sedikit/kecil bermanfaat tetapi jika jumlahnya besar/banyak dapat terjadi kebakaran.

B. Berdasarkan Tujuan Penggunaan

1. Barang produksi

Barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia secara tidak langsung. Barang produksi digunakan dalam proses produksi lanjutan untuk menghasilkan barang konsumsi atau barang modal lainnya. Barang produksi ada dua, yaitu barang produksi tidak tahan lama (habis dalam satu kali proses produksi), misalnya bahan mentah dan bahan baku produksi, serta barang produksi tahan lama, misalnya cangkul, mesin dan gedung.

2. Barang konsumsi

Barang konsumsi adalah barang barang yang langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Benda konsumsi juga disebut benda siap pakai. Contoh benda konsumsi antara lain: nasi, buku pelajaran, televisi, radio, komputer.

C. Berdasarkan Hubungannya dengan Benda Lain

1. Benda substitusi (benda pengganti)

Suatu benda yang dapat sebagai pengganti barang lain dan mempunyai tingkat kepuasan yang sama dinamakan benda substitusi. Contoh singkong menggantikan beras, telur untuk menggantikan daging dan kertas pembungkus untuk menggantikan daun pisang.

2. Benda komplementer (benda pelengkap)

Benda komplementer adalah benda yang penggunaannya saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Suatu benda akan lebih bermanfaat jika digunakan dengan benda lain. Misalnya baju dengan celana, kopi dengan gula, mobil dengan bensin, dan kompor dengan minyak tanah.

D. Berdasarkan Proses Pembuatannya

1. Barang mentah

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Barang yang digunakan sebagai bahan baku atau bahan dasar untuk diproses menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dinamakan barang mentah. Contoh bahan mentah seperti kapas, getah karet, kulit domba, kayu, dan beras. Bahan-bahan tersebut masih memerlukan pengolahan lebih lanjut bila kita membutuhkannya.

2. Barang setengah jadi

Barang setengah jadi adalah barang yang masih memerlukan proses produksi untuk dijadikan bahan siap pakai atau bahan jadi. Contoh barang setengah jadi, antara lain benang untuk membuat kain, kain untuk membentuk pakaian, kulit untuk membuat tas, dan sebagainya.

3. Barang jadi

Barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi dinamakan barang jadi. Barang jadi siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contoh barang jadi, antara lain pakaian, sepatu, kendaraan, dan peralatan elektronik.

E. Berdasarkan Wujudnya

1. Barang konkret

Barang konkret adalah alat pemuas kebutuhan yang dapat diraba, dilihat dan dirasakan. Contoh, minuman, makanan, tas, lemari, komputer, buku, pakaian dan lain-lain.

2. Barang abstrak

Barang abstrak adalah alat pemuas kebutuhan yang tidak dapat diraba, dilihat, namun dapat dirasakan. Contoh : jasa guru, jasa dokter, jasa sopir dan lain-lain.

F. Berdasarkan sifat atau segi jaminannya

1. Barang bergerak

Barang bergerak adalah barang yang biasanya dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan kredit jangka pendek. Contoh : televisi, sepeda motor, mobil dan lain-lain.

2. Barang tak bergerak

Barang tak bergerak adalah barang yang biasanya dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit jangka panjang. Contoh, rumah, tanah, dan lain-lain.

G. Berdasarkan kualitasnya

1. Barang superior

Barang superior adalah alat pemuas kebutuhan yang memiliki kualitas sangat tinggi. Kualitas tersebut ditunjukkan oleh harganya yang mahal sehingga biasanya dikonsumsi oleh golongan orang-orang yang berpendapatan menengah ke atas. Contoh, beras raja lele dan cianjur, pakaian-pakaian mahal, dan lukisan-lukisan mewah.

2. Barang inferior

Barang inferior adalah alat pemuas kebutuhan yang berkualitas rendah. Biasanya barang inferior dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Seperti barang-barang loakan yang dijual diemper-emper toko atau pakaian bekas dan impor.

7. Kegunaan Benda Pemuas secara umum digolongkan menjadi 6 macam, diantaranya:

a. Kegunaan Bentuk (Form Utility)

Peningkatan kegunaan dari suatu benda dapat bertambah oleh perubahan bentuknya. Sebagai contoh, kayu yang masih berbentuk sebatang pohon akan meningkat kegunaannya bila diubah menjadi meja, kursi atau lemari.

b. Kegunaan Tempat (Place Utility)

Pertambahan kegunaan dari suatu benda dapat disebabkan karena benda tersebut dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain. Contohnya, sebuah kapal tidak begitu berguna bila berada di tengah kota atau padang pasir, tetapi akan sangat berguna bila digunakan untuk berlayar di laut.

c. Kegunaan Waktu (Time Utility)

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Kegunaan dari suatu benda bertambah jika benda itu dipakai pada waktu-waktu yang tepat dan sesuai dengan manfaat benda tersebut. Contohnya, payung akan lebih berguna jika dipakai pada waktu hujan atau saat panas.

d. Kegunaan Kepemilikan (Ownership Utility)

Kegunaan suatu benda baru terasa bila telah ada pemilikinya atau dimiliki oleh konsumen yang tepat. Biro jasa pembuatan SIM tidak ada gunanya bagi anak kecil, namun memiliki banyak manfaat bagi orang yang ingin memiliki SIM. Buku pelajaran di toko buku tidak mempunyai nilai guna tetapi jika dimiliki oleh pelajar akan berguna menambah ilmu.

e. Kegunaan Pelayanan (Service Utility)

Suatu barang akan lebih berguna jika dapat memberikan jasa, misalnya televisi akan berguna jika ada siaran.

f. Kegunaan Dasar (Elementary Utility)

Kegunaan dasar adalah peningkatan dari bahan dasar menjadi bahan jadi yang mempunyai nilai guna yang lebih tinggi daripada barang asalnya, misalnya kapas sebagai bahan dasar benang dan benang sebagai bahan dasar pembuatan kain.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Naskah Soal

Soal Uraian

Kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Jelaskan pengertian dari skala prioritas!
2. Jelaskan pengertian dari kebutuhan!
3. Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut intensitas dan beri contohnya!
4. Jelaskan perbedaan antara barang substitusi dengan barang komplementer dan beri contohnya!

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

b. Kunci dan Pedoman Penilaian

- Kunci jawaban :

1. Pengertian skala prioritas
Skala prioritas adalah urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan, manusia dapat mengetahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda.
2. Pengertian kebutuhan
Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi, dan jika tidak dipenuhi akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya atau bisa menimbulkan dampak negatif. Contohnya minum obat bagi orang yang sakit, makan nasi bagi orang yang lapar. Hal ini disebut sebagai kebutuhan karena apabila tidak dipenuhi maka bisa menimbulkan dampak negatif seperti sakitnya bertambah parah atau lapar.
3. Macam-macam kebutuhan menurut intensitas dan contohnya
 - a. Kebutuhan Primer
Contoh kebutuhan primer, antara lain makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.
 - b. Kebutuhan sekunder
Contoh kebutuhan sekunder, antara lain radio, perabot rumah tangga, pendidikan, tas, sepeda motor, meja, kursi, alat tulis, dan alat olah raga.
 - c. Kebutuhan Tersier
Contoh kebutuhan tersier, antara lain kebutuhan rumah mewah, perhiasan, berlian, dan mobil mewah.
4. Perbedaan antara barang substitusi dengan barang komplementer dan beri contohnya
 - a. Benda substitusi (benda pengganti)
Suatu benda yang dapat sebagai pengganti barang lain dan mempunyai tingkat kepuasan yang sama dinamakan benda substitusi. Contoh singkong menggantikan beras, telur untuk menggantikan daging dan kertas pembungkus untuk menggantikan daun pisang.
 - b. Benda komplementer (benda pelengkap)
Benda komplementer adalah benda yang penggunaannya saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Suatu benda akan lebih bermanfaat jika digunakan dengan benda lain. Misalnya baju dengan celana, kopi dengan gula, mobil dengan bensin, dan kompor dengan minyak tanah.

- Pedoman Penilaian

- o Skor per item: 25
- o Total soal : 4
- o Nilai: $\Sigma(\text{skor per item} \times \text{total soal}) = 25 \times 4 = 100$

Kriteria penilaian:

- o 91 – 100 : 4
- o 81 – 90 : 3
- o 70 – 80 : 2
- o <70 : 1

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor
		Menyajikan hasil analisis secara tertulis tentang konsep ilmu ekonomi				Mempresentasikan hasil analisis tentang konsep ilmu ekonomi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	

2. Pedoman Penilaian

Skor: 1 : Sangat kurang
 2 : Kurang
 3 : Baik
 4 : Sangat baik

Penskoran : $Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Hestu Dandy Hartajji

(13804241037)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngeplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Membedakan biaya sehari-hari dan biaya peluang
	3.1.2 Menjelaskan konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)
	3.1.3 Menghitung biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)
	3.1.4 Menggambar kurva kemungkinan produksi
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.1.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan biaya sehari-hari dan biaya peluang
2. Siswa dapat menjelaskan konsep biaya peluang (*opportunity cost*)

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

3. Siswa dapat menghitung biaya peluang (*opportunity cost*)
4. Siswa dapat menggambar kurva kemungkinan produksi

D. Materi Pembelajaran

1. Biaya peluang dan biaya sehari-hari
 2. Menghitung biaya peluang
 3. Menggambar kurva kemungkinan produksi
- a. Fakta : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan (sumber daya ekonomi) yang terbatas.
- b. Konsep : Biaya peluang adalah pengorbanan yang dilakukan seseorang karena mengambil sebuah pilihan.
- c. Prinsip : Kebutuhan manusia tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas menyebabkan kelangkaan sehingga muncul masalah ekonomi dan diatasi dengan pilihan penggunaan kesempatan, dalam pembuatan pilihan ditentukan dengan skala prioritas (urutan berdasarkan kepentingan) untuk memenuhi kebutuhan dan menentukan jenis alat pemuas kebutuhan. Dengan membuat sebuah pilihan, berarti kita mengorbankan hal yang lain.
- d. Prosedur : Biaya peluang muncul dilatar belakangi oleh kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas mengharuskan manusia memilih atau menentukan prioritas dalam memenuhi kebutuhannya. Pilihan inilah yang menciptakan biaya peluang.

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
2. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal 1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum memulai kegiatan belajar.	20 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melakukan absensi/ mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini: biaya peluang 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran. 5. Guru menanyakan pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali peserta didik 6. Guru menghidupkan suasana kelas pada awal pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk mendefinisikan biaya peluang menurut pendapatnya masing-masing. Kemudian guru merespon pendapat 2 orang siswa tersebut. 7. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan masalah ekonomi meliputi biaya peluang dan biaya sehari-hari, menghitung biaya peluang serta menggambar kurva kemungkinan produksi 2. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat, permasalahan, maupun pertanyaan berkaitan dengan materi. 3. Peserta didik diarahkan untuk mencatat beberapa permasalahan atau pertanyaan mengenai materi 4. Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku peserta didik, informasi dari internet, maupun bertanya kepada guru atau teman sejawat dalam kelompok). 5. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan. 6. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi peserta didik. 7. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi. 8. Peserta didik mewakili kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan/ mempresentasikan hasil dari diskusinya. 9. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan. 	100 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran. 2. Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya diadakan ulangan harian. 3. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK- 02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

2. Bentuk Instrumen : Latihan Soal Uraian
 3. Butir Soal : (terlampir)
 4. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)
- b. Penilaian Ketrampilan
1. Teknik penilaian : Observasi
 2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

H. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media/Alat : LCD dan Proyektor, *Pointer*, Laptop, Spidol, Papan tulis.
2. Bahan : Lembar kerja

I. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:
 - a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
 - b. Tim Penyusun. *LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1*. Klaten: CV Viva Pakarindo.
 - c. Internet

Sleman, 30 Agustus 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yulastuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

1. Biaya peluang dan biaya sehari-hari

Dalam ilmu Ekonomi dikenal istilah **Biaya**. Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Biaya dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang.
- b. Biaya implisit adalah biaya yang tidak terlihat secara langsung, misalnya biaya kesempatan dan penyusutan barang modal.

Berdasarkan pembagian jenis biaya di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya bisa merupakan pengeluaran berbentuk uang atau hal lain yang tidak berkaitan langsung dengan uang. Biaya yang berhubungan dengan uang inilah yang disebut sebagai **biaya langsung**. Sementara itu, biaya yang dikeluarkan ketika kita memilih suatu kegiatan disebut sebagai **biaya peluang**.

Perbedaan antara Biaya Sehari-hari dan Biaya Peluang

1. Biaya Sehari-hari

Biaya sehari-hari berhubungan dengan biaya-biaya langsung karena biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang vital. Bahkan dalam keadaan ekonomi yang sulit sekalipun, manusia tetap akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun untuk itu ia harus mengorbankan kepentingan lainnya.

Ciri Khas Biaya Sehari-hari

- Merupakan prioritas utama
- Harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bisa ditunda
- Bila perlu mengorbankan kepentingan lainnya

Contoh Kasus

Seorang ibu rumah tangga bernama Ana. Ana menerima uang Rp.1.200.000 setiap bulannya untuk dibelanjakan kebutuhan keluarga yang terdiri dari suami dan satu anak. Bagaimanakah model perhitungannya?

Jawab:

Biaya sehari-hari (Rp.1.200.000 untuk 1 bulan) yang kemudian dianggarkan untuk membayar biaya kebutuhan sehari-hari sebagai berikut:

- Makanan Rp.650.000
- Rekening listrik dan air Rp.100.000
- Biaya sekolah anak Rp.150.000
- Transportasi Rp. 100.000
- Lain-lain Rp. 200.000

Jumlah Total Rp. 1.200.000

Terkadang karena faktor sumber dana yang ada sangat terbatas, sehingga manusia dipaksa untuk membuat pilihan dalam hidupnya. Dengan membuat sebuah pilihan, berarti manusia mungkin akan mengorbankan beberapa hal yang lainnya. Misalnya saja ketika seseorang memutuskan untuk belajar, berarti ia telah mengorbankan waktu yang mungkin dapat digunakan untuk bersenang-senang dengan teman. Begitu juga ketika seseorang memutuskan untuk membeli makanan, berarti ia mungkin telah

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

mengorbankan kesempatan peluang lain yang bisa digunakan misalnya untuk membeli barang lain selain makanan.

2. Biaya Peluang

Biaya peluang adalah biaya yang dilakukan oleh seseorang karena mengambil sebuah pilihan. Berbeda dengan biaya langsung yang berhubungan dengan uang, biaya peluang tidak harus berhubungan dengan uang. Jika melihat kembali pada contoh dari biaya sehari-hari di atas, dapat membandingkan pengorbanan lainnya seperti waktu yang telah digunakan, kesenangan, pergaulan, pengalaman, ilmu pengetahuan dan sebagainya. Inilah yang dinamakan sebagai biaya peluangnya.

Setiap orang mempunyai perhitungan biaya peluang yang berbeda-beda antara satu orang dengan orang lain. Hal itu dipengaruhi oleh kondisi dan situasi yang dihadapinya. Bagi seorang pelajar yang memiliki dukungan finansial yang baik, ia akan menganggap kuliah merupakan pilihan yang rasional. Namun, bagi pelajar yang keuangan keluarganya pas-pasan, mungkin bekerja merupakan pilihan yang lebih tepat karena bisa memberikan keuntungan yang lebih baik daripada kuliah.

Berdasarkan sejumlah uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

Biaya sehari-hari berhubungan dengan biaya-biaya langsung karena biaya sehari-hari adalah biaya yang dikeluarkan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang vital. Sedangkan, Biaya peluang adalah adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu kegiatan, dimana biaya-biaya itu berupa pengorbanan karena mengambil sebuah pilihan, sehingga mengorbankan kebutuhan lain yang tidak terpilih.

Konsep tentang biaya peluang banyak dikembangkan oleh John Stuart Mill. Biaya peluang atau biaya kesempatan (*Opportunity Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu kegiatan. Berbeda dengan biaya sehari-hari, biaya peluang muncul dari kegiatan alternatif yang tidak bisa kita lakukan. Pilihan ekonomi adalah keputusan sadar untuk menggunakan sumber daya yang langka dengan cara tertentu. Seseorang harus memutuskan untuk memilih dan menentukan berapa banyak barang yang akan dibeli. Untuk membuat pilihan, maka perlu menyeimbangkan manfaat yang di peroleh jika memiliki sesuatu dan biaya yang harus dikeluarkan jika harus mengorbankan sesuatu. Biaya ini disebut biaya peluang.

2. Menghitung Biaya Peluang

Contoh, misalkan Anto memiliki uang Rp 10.000. Dengan uang sebesar itu, ia memiliki kesempatan untuk membeli roti atau membeli pulsa. Jika ia memilih untuk membeli roti, ia akan kehilangan kesempatan untuk membeli pulsa; begitu pula sebaliknya, apabila ia memilih untuk membeli pulsa, ia akan kehilangan kesempatan untuk membeli roti. "Kesempatan yang hilang" itulah yang disebut sebagai biaya peluang.

Fani seorang tenaga kerja berpeluang menjadi penjaga toko dengan gaji Rp 1.500.000,00/bulan, menjadi sales barang kosmetik dengan gaji Rp 1.200.000,00/bulan, dan berpeluang menjadi karyawan swasta dengan gaji Rp2.000.000,00. Apabila Fani memilih menjadi wirausaha maka biaya peluang yang dikorbankan adalah $Rp\ 1.500.000,00 + Rp\ 1.200.000,00 + Rp\ 2.000.000,00 = Rp4.700.000,00$

Jika saya setelah lulus SMA dan beruntung masuk ke perguruan tinggi, maka saya mungkin menghitung biaya kuliah (seperti biaya semesteran, kos, buku pelajaran, praktikum, penelitian, dan lainnya) selama satu semester sebesar Rp 9.000.000,00.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Apakah hal ini berarti bahwa jumlah Rp9.000.000,00 itulah yang merupakan biaya peluang untuk kuliah di perguruan tinggi?

Jawabannya adalah “TIDAK”, uang Rp9.000.000,00 adalah “BIAYA” bukan “BIAYA KESEMPATAN”. Lalu biaya peluangnya yang mana?

Jika setelah lulus SMA saya tidak kuliah, tetapi bekerja di sebuah perusahaan dan selama 6 bulan (1 semester) saya mendapatkan gaji sebesar Rp10.000.000,00. Dengan kata lain, karena saya kuliah berarti saya kehilangan peluang/kesempatan untuk mendapatkan gaji Rp10.000.000,00 tiap semester. Biaya peluang dihitung dari kesempatan yang hilang, dalam kasus ini adalah gaji sebesar Rp10.000.000,00 selama satu semester.

Berikut ini akan diuraikan cara menghitung biaya peluang. Agar lebih jelas perhatikan contoh berikut.

- a. Setelah lulus SMA, Farida mendapat 2 tawaran pekerjaan. Tawaran pertama sebagai pelayan toko di dekat rumah dengan gaji Rp 400.000,- per bulan. Tawaran kedua sebagai pramusaji di sebuah rumah makan di kotanya dengan gaji Rp 900.000,- per bulan. Dengan beberapa pertimbangan, di antaranya ingin dekat keluarga, akhirnya Farida memutuskan bekerja sebagai pelayan toko. Keputusan Farida memilih bekerja sebagai pelayan toko telah menghilangkan peluang untuk bekerja sebagai pramusaji yang sebenarnya bisa memberikan pendapatan Rp 900.000,- per bulan. Dengan demikian, biaya peluang yang ditanggung Farida dengan memilih bekerja sebagai pelayan toko adalah sebesar Rp 900.000,- per bulan.
- b. Sebagai lulusan terbaik dari sebuah perguruan tinggi terkemuka, Andrew mendapat 5 tawaran pekerjaan.

Tabel 2. Tawaran pekerjaan

Tawaran	Tempat Kerja	Gaji per bulan
1	Jakarta	Rp 6.000.000,-
2	Medan	Rp 4.000.000,-
3	Irian	Rp 6.000.000,-
4	Tangerang	Rp 7.000.000,-
5	Bali	Rp 7.000.000,-

Dari lima tawaran tersebut, tinggal dua tawaran yang menarik hati Andrew. Pertama, tawaran bekerja di Jakarta dengan gaji Rp 6.000.000,- per bulan dan satu lagi, tawaran bekerja di Tangerang dengan gaji Rp 7.000.000,- per bulan. Setelah meminta pertimbangan orang tua dan teman, Andrew memutuskan memilih bekerja di Jakarta dengan gaji Rp 6.000.000,- per bulan. Pilihan Andrew untuk bekerja di Jakarta telah menghilangkan peluang terbaiknya untuk bekerja di Tangerang dengan gaji Rp 7.000.000,- per bulan. Karena opportunity cost selalu diukur dari nilai peluang terbaik yang dikorbankan atau yang tidak dipilih maka besarnya biaya peluang yang ditanggung Andrew dengan bekerja di Jakarta adalah sebesar Rp 7.000.000,- per bulan.

- c. Lala memiliki uang Rp 100.000,-. Saat ini ia memiliki pilihan untuk membeli makanan antara bakso dan mie ayam. Harga satu mangkok bakso Rp 10.000,- mangkok mie ayam Rp 7.000,- dan harga. Karena ada dua kebutuhan maka ada

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dinda. Berikut tabel kombinasi kebutuhan yang harus dipilih :

Kombinasi	Bakso @ 10.000	Mie Ayam @ 7000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	1	9	73.000	27.000
B	2	8	76.000	24.000
C	3	5	75.000	35.000
D	4	2	78.000	46.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Lala ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapat 3 mangkok bakso dan 5 mangkok mie ayam. Akan tetapi, karena ingin menghadiahkan adiknya 3 mie ayam, maka Lala berubah memilih kombinasi B, yakni mendapat 2 mangkok bakso dan 8 mangkok mie ayam. Ini berarti untuk mendapatkan tambahan 3 mangkok mie ayam dan telah mengorbankan satu mangkok bakso. Dengan demikian, biaya peluang untuk mendapatkan tambahan 3 mangkok mie ayam adalah sebesar harga satu bakso, yaitu Rp 10.000,-

Biaya peluang tidak hanya terjadi pada kegiatan konsumsi tapi juga terjadi pada kegiatan produksi. Perhatikan contoh berikut:

Pak Tata seorang pengrajin mainan kayu sedang memenuhi pesanan dari dua pelanggan. Pelanggan pertama memesan mobil kayu, pelanggan kedua memesan boneka kayu. Karena keterbatasan modal maka Pak Tata harus mengatur produksinya. Ada beberapa kombinasi produksi yang bisa dipilih Pak Tata.

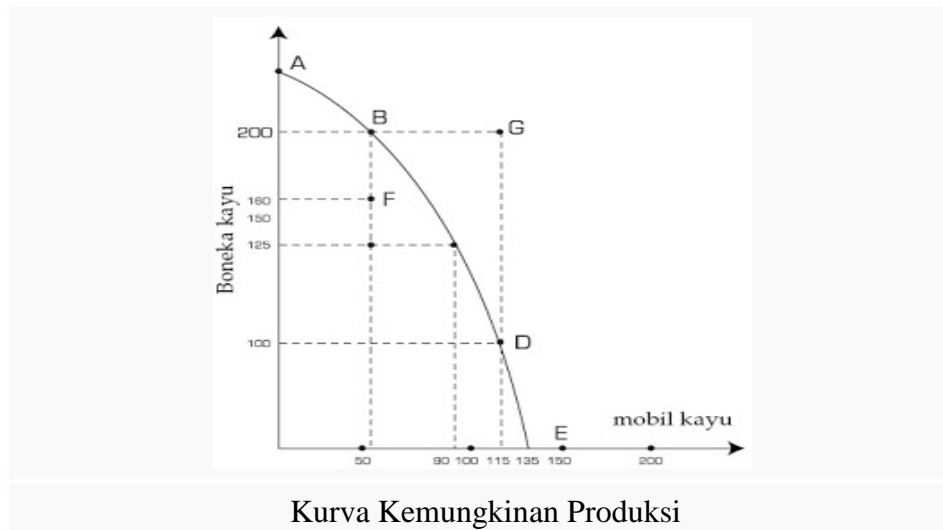
Tabel . Kombinasi produksi

Kombinasi	Jumlah mobil kayu (Rp.20.000)	Jumlah boneka kayu (Rp. 25.000)
A	0	200
B	50	160
C	90	100
D	115	50
E	135	0
F	50	125
G	115	160

Untuk memuaskan pelanggan pertama (pemesan mobil kayu), awalnya Pak Tata memilih kombinasi D (Akan tetapi, pilihan D bisa merugikan pelanggan kedua (pemesan boneka kayu) karena hanya sedikit pesannya yang bisa dipenuhi. Oleh karena itu, Pak Tata berubah memilih kombinasi C sehingga diharapkan bisa memuaskan kedua pelanggan. Perubahan pilihan dari D ke C menunjukkan bahwa Pak Tata harus mengorbankan 25 mobil kayu (115 - 90) untuk mendapatkan tambahan 50 boneka kayu. Karena harga satu mobil kayu Rp 20.000,- berarti besar biaya peluang untuk mendapatkan 50 boneka kayu adalah $25 \times \text{Rp } 20.000,- = \text{Rp } 500.000,-$.

Berdasarkan tabel kombinasi produksi di atas, dapat pula dibuatkan kurva kemungkinan produksi,

No. Dokumen	: FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 16 Juli 2012



Dari kurva kemungkinan produksi tersebut ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, sebagai berikut.

- Kurva yang bergerak dari kiri atas ke kanan bawah (berlereng negatif) merupakan batas antara kombinasi yang dapat dicapai dengan kombinasi yang tidak dapat dicapai.
- Titik A, B, C, D, E yang terletak pada kurva menunjukkan kombinasi penggunaan sumber daya yang efisien dan optimal.
- Titik F merupakan contoh kombinasi yang dapat dicapai (attainable combination), tetapi tidak efisien karena tidak menggunakan sumber daya yang tersedia dengan optimal.
- Titik G merupakan contoh kombinasi yang tidak dapat dicapai (unattainable combination) karena sumber daya yang ada tidak mencukupi.
- Titik A dan E disebut kombinasi ekstrem karena kombinasi A tidak menghasilkan mobil kayu dan pada kombinasi E tidak menghasilkan boneka kayu.

3. Menggambar kurva kemungkinan produksi

Kurva Kemungkinan Produksi adalah kurva yang menggambarkan tentang biaya peluang dinamakan Production-possibility frontier (PPF) atau Production-possibility Curve (PPC).

Kurva (Batas) Kemungkinan Produksi menggambarkan kombinasi jumlah dan jenis barang yang diproduksi dengan menggunakan jumlah faktor input yang sama. Kurva kemungkinan produksi adalah kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum output yang dapat dihasilkan. Perekonomian dengan tingkat kesempatan kerja penuh (full employment) dalam memproduksi satu barang harus mengorbankan barang atau jasa yang lain. Substitusi merupakan hukum alam dalam perekonomian dengan penggunaan tenaga kerja penuh.

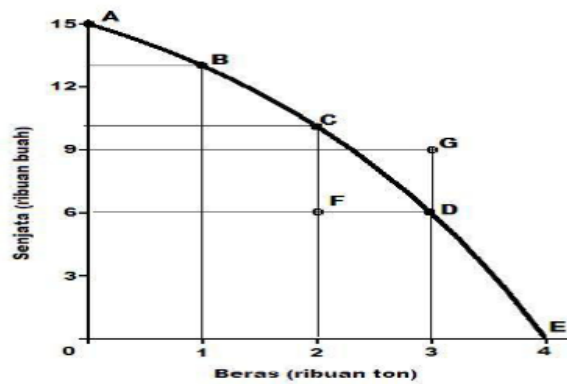
Kurva Kemungkinan Produksi menggambarkan bahwa perekonomian berjalan secara efisien. Efisien produktif terjadi bila masyarakat tidak mampu lagi meningkatkan produksi barang tertentu tanpa mengurangi produksi barang lain.

Kurva Kemungkinan Produksi bermanfaat dalam menjelaskan beberapa konsep dalam ilmu ekonomi, antara lain:

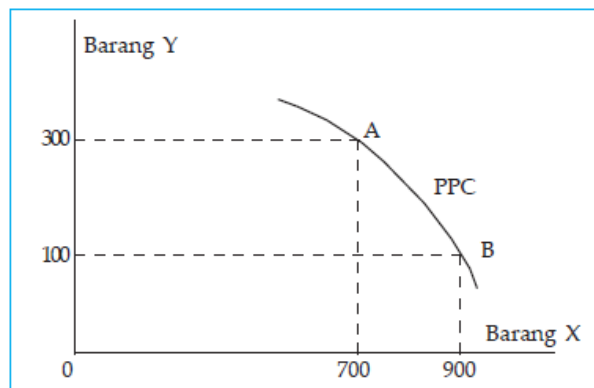
- Menentukan barang apa yang akan diproduksi.
- Kelangkaan sumber daya.
- Menjelaskan tiga masalah pokok ekonomi: Apa, Bagaimana dan Bagi Siapa.

No. Dokumen	: FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	: 0
Tanggal Berlaku	: 16 Juli 2012

Kurva Kemungkinan Produksi



Ambil saja contoh suatu negara memproduksi dua jenis barang yaitu barang (X) sebagai barang konsumsi dan (Y) sebagai barang modal. Jumlah total maksimum yang dapat diproduksi sebagai barang modal adalah sebesar 1.000 unit, pilihan kombinasi maksimum yang dapat dipilih akan tampak dalam gambar berikut.



Kurva kemungkinan kombinasi maksimum output (PPC).

Dari Gambar diatas, sepanjang kurva PPC jumlah produksi maksimum yaitu 1.000 unit dengan asumsi sebagai berikut.

- Jika suatu negara memilih kombinasi di titik A, artinya ia memilih kombinasi maksimum 1.000 unit yang terdiri atas 300 unit barang Y dan barang X sebanyak 700 unit.
- Jika ia memilih kombinasi di titik B berarti ia memilih kombinasi maksimum yang terdiri atas barang Y sebesar 100 unit dan barang X sebesar 900 unit (sepanjang garis PPC kombinasinya maksimum 1.000 unit).
- Menggesernya kurva PPC ke kanan (menjauhi sumbu nol) berarti perekonomian mengalami pertumbuhan. Hal ini bisa terjadi apabila pertumbuhan ekonomi diukur dengan jumlah hasil produksi.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

LATIHAN SOAL

1. Tono lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.000.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan diperusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.200.000,00. Bila Tono memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapakah biaya peluang yang ditanggung Tono? (50 point)
2. Samsul memiliki uang Rp. 50.000,-. Saat ini ia memerlukan mukena untuk Zahra dan buku tulis untuk dia sendiri. Harga satu jilbab Rp. 25.000 dan harga buku tulis Rp. 3000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Samsul yaitu sebagai berikut.

Kombinasi	Jumlah mukena @ 25.000	Jumlah buku @ 3.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	3	1	78.000	2.000
B	2	10	80.000	-
C	2	5	65.000	15.000
D	2	4	62.000	18.000

Dari keempat kombinasi diatas, awalnya Samsul ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapatkan 2 mukena dan 5 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadiahkan adiknya 1 mukena maka Samsul berubah memilih kombinasi A, yakni mendapat 3 mukena dan 1 buku tulis. Hitunglah biaya peluang untuk mendapatkan 1 mukena? (50 point)

- Kunci jawaban

1. Biaya peluang yang dikorbankan Tono karena memilih bekerja sebagai staf keuangan yaitu Rp. 1.000.000,00 + Rp. 1.200.000,00 = Rp. 2.200.000,00
2. Kombinasi yang dipilih oleh Samsul

Kombinasi	Jumlah mukena @ 25.000	Jumlah buku @ 3.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	3	1	78.000	2.000
C	2	5	65.000	15.000

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Biaya peluang yang dikeluarkan oleh Samsul untuk mendapatkan 1 mukena yaitu mengorbankan 4 buku tulis (5 – 1). Jadi total biaya peluangnya adalah 4 x Rp. 3.000 = Rp. 12.000.

- Pedoman Penilaian
 - o Skor per item: 50
 - o Total soal : 2
 - o Nilai: $\Sigma(\text{skor per item} \times \text{total soal}) = 50 \times 2 = 100$

Kriteria penilaian:

- o 91 – 100 : 4
- o 81 – 90 : 3
- o 70 – 80 : 2
- o <70 : 1

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor
		Menyajikan hasil analisis secara tertulis tentang konsep ilmu ekonomi				Mempresentasikan hasil analisis tentang konsep ilmu ekonomi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	

2. Pedoman Penilaian

- Skor: 1 : Sangat kurang
 2 : Kurang
 3 : Baik
 4 : Sangat baik

Penskoran : $Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Hestu Dandy Hartajji

(13804241037)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Ngeplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem
Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi 3.2.2 Pengertian sistem ekonomi 3.2.3 Macam-macam sistem ekonomi 3.2.4 Kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem ekonomi
4.1 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	4.1.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi.
2. Siswa dapat mendefinisikan pengertian sistem ekonomi.
3. Siswa dapat menjelaskan macam-macam sistem ekonomi.
4. Siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem ekonomi.

D. Materi Pembelajaran

1. Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi
2. Pengertian sistem ekonomi
3. Macam-macam sistem ekonomi
4. Kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem ekonomi

- a. Fakta : Masalah pokok ekonomi yang dihadapi setiap negara ataupun produsen mencakup masalah produksi, distribusi dan konsumsi.
- b. Konsep : Masalah pokok ekonomi adalah adanya kelangkaan sumber daya yang diperlukan untuk kebutuhan. Sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara, aturan dan kebiasaan-kebiasaanyang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan dan konsumsi) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.
- c. Prinsip : Tiga masalah pokok ekonomi dalam masyarakat atau negara dapat dicari pemecahannya dengan menggunakan sistem ekonomi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.
- d. Prosedur : Kelangkaan alat pemuas kebutuhan menyebabkan manusia berupaya untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan. Sementara itu, kebutuhan manusia beraneka ragam dan tidak terbatas jumlahnya. Hal tersebut menyebabkan setiap manusia mengalami masalah ekonomi. Masalah ekonomi dalam masyarakat atau negara dapat dipecahkan dengan menggunakan sistem ekonomi yang sesuai dengan masalah yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi Kelompok
2. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik (*scientific*)
3. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Guru melakukan absensi/ mengecek kehadiran siswa. 3. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini: masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran. 5. Guru menanyakan pelajaran minggu lalu sebagai apersepsi untuk mengingatkan kembali peserta didik 6. Guru menghidupkan suasana kelas pada awal pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menjelaskan masalah pokok ekonomi menurut pendapatnya masing-masing. Kemudian guru merespon pendapat siswa tersebut. 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta membaca mandiri materi yang berkaitan dengan masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi. 2. Peserta didik membentuk 5 kelompok diskusi terdiri dari 5-6 orang (menyesuaikan jumlah siswa) untuk membuat mading dengan pembagian materi diskusi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 : Sistem ekonomi tradisional • Kelompok 2 : Sistem ekonomi terpusat/terpimpin (komando) • Kelompok 3 : Sistem ekonomi pasar (Kapitalis/Liberal) • Kelompok 4 : Sistem ekonomi campuran • Kelompok 5 : Sistem ekonomi pancasila (Demokrasi ekonomi) 3. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat, permasalahan, maupun pertanyaan berkaitan dengan materi. 4. Peserta didik dalam satu kelompok diarahkan untuk mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber (baik dari membaca buku peserta didik, informasi dari internet, maupun bertanya kepada 	100 menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>teman dalam kelompok).</p> <p>5. Peserta didik menganalisis dan mengolah informasi yang telah didapat dari berbagai sumber dan didiskusikan untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan.</p> <p>6. Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi dan presentasi peserta didik.</p> <p>7. Tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.</p> <p>8. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan/mempresentasikan hasil dari diskusinya.</p> <p>9. Memberikan kesempatan kepada kelompok atau peserta didik yang lain untuk mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru bersama peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru menutup pelajaran, berdoa dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

G. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Hasil Kerja Kelompok
2. Bentuk Instrumen : Presentasi
3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

b. Penilaian Keterampilan

1. Teknik penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Kriteria/ Pedoman Penilaian : (terlampir)

H. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media/Alat : LCD dan Proyektor, *Pointer*, Laptop, Spidol, Papan tulis, Mading.
2. Bahan : Lembar kerja

I. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar:

- a. Nurhadi, Yuliana Sudremi. 2013. *Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- b. Tim Penyusun. *LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1*. Klaten: CV Viva Pakarindo.
- c. Internet

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Sleman, 13 September 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

A. Masalah pokok ekonomi

Dalam ilmu ekonomi masalah pokok ekonomi terdiri dari masalah pokok ekonomi klasik dan masalah pokok ekonomi modern.

1. Masalah pokok ekonomi klasik

a. Masalah produksi

Seorang produsen harus memikirkan barang-barang yang harus diproduksi sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen. Kebutuhan konsumen yang beraneka ragam dan berbeda-beda menimbulkan masalah dalam menentukan jenis barang yang harus diproduksi, mengingat sumber daya yang tersedia terbatas jumlahnya sehingga barang dan jasa yang dibutuhkan tidak dapat diproduksi secara keseluruhan. Masalah-masalah produksi yang harus dipecahkan produsen, misalnya cara produksi yang akan dipakai, dapatkan produsen memproduksi dengan efisien dan hemat, sudahkah produsen memproduksi pada saat yang tepat, serta produksi apa yang dibutuhkan.

b. Masalah distribusi

Agar barang atau jasa yang diproduksi sampai ke tangan konsumen yang tepat, dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik agar barang atau jasa cepat sampai di tangan konsumen sehingga tidak tertimbun di produsen. Dalam masalah distribusi harus diperhatikan apakah barang dan jasa yang sudah dihasilkan dapat sampai kepada konsumen dengan cara yang tepat. Jalur distribusi yang terlalu panjang akan membuat harga barang menjadi lebih mahal. Oleh karena itu, produsen harus memikirkan langkah-langkah yang tepat untuk menyalurkan barang dan jasa yang sudah diproduksinya, diantaranya produsen membutuhkan sarana distribusi yang memadai.

c. Masalah konsumsi

Masalah konsumsi berkaitan dengan pertanyaan apakah barang dan jasa yang sudah dihasilkan benar-benar dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang memerlukan. Ada kemungkinan barang dan jasa tidak dapat dikonsumsi karena harganya terlalu mahal, atau barang dan jasa tersebut tidak sampai ke masyarakat yang membutuhkan.

2. Masalah pokok ekonomi modern

a. Barang dan jasa apa yang akan diproduksi (*what*)

Barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat sangat banyak jenisnya sehingga seorang produsen harus menentukan pilihan-pilihan jenis barang atau jasa apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya. Keputusan-keputusan yang diambil harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengalokasian sumber daya alam dapat dilakukan dengan tepat, keputusan yang diambil produsen dalam memecahkan masalah *what* bertujuan memperoleh keuntungan yang maksimal.

b. Bagaimana barang dan jasa diproduksi (*how*)

Masalah *how* menyangkut efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi. Masalah *how* berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan, misalnya bagaimana proses produksi dilakukan, siapakah yang melaksanakan proses produksi, teknik apa yang digunakan dalam proses produksi.

c. Untuk siapa barang atau jasa diproduksi (*for whom*)

Setelah pemecahan persoalan *how* selanjutnya adalah untuk siapa barang atau jasa diproduksi, siapa yang harus menikmati dan apakah barang-barang tersebut akan didistribusikan menurut ukuran pendapatan atau kelompok masyarakat. Produsen harus menentukan siapa yang akan menikmati barang atau jasa tersebut, apakah golongan ekonomi menengah, atas, atau bawah. Masalah *for whom* terkait dengan sasaran distribusi barang atau jasa.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

B. Sistem Ekonomi

Adalah keseluruhan tata cara, aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang umum diterima dalam masyarakat yang mengatur dan mengoordinasikan perilaku warga masyarakat (konsumen, produsen, dan pemerintah) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, perdagangan dan konsumsi) sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis.

Faktor penyebab macam-macam sistem ekonomi

Timbulnya beragam sistem ekonomi tersebut dalam suatu negara disebabkan karena beberapa faktor penyebab antara lain sebagai berikut.

- a. Ada tidaknya campur tangan pemerintah pada kegiatan ekonomi.
- b. Terdapat pada sistem pemerintahan yang dijalankan suatu negara
- c. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi.
- d. Sumber daya yang dimiliki dalam negara tersebut.

C. Macam-macam sistem ekonomi

1. Sistem ekonomi tradisional

Merupakan sistem ekonomi dasar yang kebanyakan bergerak di bidang pertanian dan yang berhubungan dengan alam. Cara berproduksi hanya mengandalkan tenaga manusia dan bergantung dengan alam. Setiap keluarga bertindak sebagai produsen ataupun konsumen sehingga setiap keluarga berusaha mencukupi kebutuhannya sendiri. Semua barang dan jasa yang diperlukan dipenuhi oleh masyarakat itu sendiri. Tugas pemerintah sebatas memberikan perlindungan dalam bentuk pertahanan dan menjaga ketertiban umum. Jadi, kegiatan ekonomi yaitu *what*, *how*, dan *for whom* semuanya diatur oleh masyarakat. Sistem perekonomian tradisional ini berlaku pada negara-negara yang belum maju, dan mulai ditinggalkan, sudah hampir tidak ada lagi penganut sistem ekonomi tradisional di dunia ini. Mungkin di Ethiopia yang masih menganut sistem ini.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional

- a. Belum ada pembagian kerja
- b. Pemenuhan kebutuhan dilaksanakan dengan sistem barter (tukar menukar barang) karena uang atau alat tukar lainnya belum dikenal.
- c. Hasil produksi dan sistem distribusinya terbentuk karena kebiasaan (tradisi) yang berlaku di masyarakat.
- d. Jenis produksi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing rumah tangga.
- e. Kehidupan masyarakat bersifat kekeluargaan.
- f. Tanah merupakan sumber kehidupan dan sumber kemakmuran (kegiatan ekonomi bertumpu pada sektor agraris).

2. Sistem Ekonomi Terpusat/terpimpin (Komando/Sosialis)

Pada sistem ekonomi ini, pemerintah bertindak sangat aktif. Segala kebutuhan hidup termasuk keamanan dan pertanahan direncanakan oleh pemerintah secara terpusat. Pelaksanaan dilakukan oleh daerah – daerah di bawah satu komando dari pusat. Negara yang menganut sistem ekonomi terpusat antara lain: Rusia, RRC, Kuba dan negara-negara Eropa Timur (bekas negara Uni Soviet).

Ciri – ciri sistem ekonomi komando antara lain sebagai berikut :

- a. Perencanaan ekonomi, kegiatan produksi, dan pengawasan secara terpusat.
- b. Sumber ekonomi (tanah, alat produksi, dan perusahaan) milik pemerintah.
- c. Jenis pekerjaan dan pembagian kerja diatur oleh pemerintah

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- d. Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- e. Harga dan tingkat bunga ditetapkan oleh pemerintah.

3. Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis/Liberal)

Sistem ekonomi pasar adalah sistem ekonomi dimana pemerintah memberikan kebebasan kepada perseorangan dan badan – badan swasta untuk menyelenggarakan produksi dan konsumsi menurut pertimbangannya sendiri. Apa dan berapa produksi alat pemuas kebutuhan, bagaimana pendistribusiannya, dan untuk siapa alat pemuas kebutuhan tersebut ditujukan semuanya ditentukan oleh mekanisme pasar, yaitu tingkat harga, permintaan, dan penawaran. Jadi, pada sistem ini kegiatan ekonomi sepenuhnya diserahkan kepada masyarakat, pemerintah tidak ikut campur secara langsung dalam bidang ekonomi. Sistem ekonomi pasar yang murni sudah tidak ada lagi. Negara penganut sistem ekonomi pasar adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Jerman, Italia dan Jepang.

Ciri – ciri sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut :

- a. Semua alat dan sumber produksi bebas memiliki perseorangan, kelompok masyarakat, atau perusahaan.
- b. Pemerintah tidak ikut campur tangan (campur tangan sangat minim) dalam kegiatan ekonomi.
- c. Kegiatan ekonomi di semua sektor dilakukan oleh masyarakat atau swasta.
- d. Setiap orang diberi kebebasan dalam hal pemakaian barang dan jasa.
- e. Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi
- f. Kegiatan produksi dilakukan dengan tujuan mencari laba.
- g. Ada persaingan antar pengusaha.
- h. Mengakui pemilikan individual atas faktor-faktor produksi.
- i. Kebebasan masyarakat untuk berinovasi diakui dan dihormati.
- j. Menganut sistem keadilan, yaitu setiap orang menerima imbalan berdasarkan prestasi kerjanya.
- k. Keikutsertaan pemerintah dalam bidang ekonomi dilakukan tidak secara langsung tetapi hanya sebatas menentukan kebijakan ekonomi dan membuat peraturan.

4. Sistem ekonomi campuran

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang dikendalikan dan diawasi oleh pemerintah akan tetapi masyarakat tetap memiliki kebebasan yang cukup luas guna menentukan kegiatan ekonomi yang ingin dijalankan. Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah penguasaan dan pemanfaatan alat – alat produksi yang penting serta adanya kebijakan negara di bidang ekonomi dalam rangka membimbing, mendorong, mengawasi, serta memberikan bantuan kepada kegiatan – kegiatan sektor usaha swasta. Negara yang menganut sistem ekonomi campuran ini adalah bekas negara non-blok mayoritas berada di Asia dan Afrika dan kebanyakan negara yang berkembang seperti Indonesia, Mesir, Malaysia.

Ciri – ciri sistem ekonomi campuran adalah sebagai berikut :

- a. Gabungan dari beberapa sistem ekonomi
- b. Barang modal yang vital dan sumber daya dikuasai oleh pemerintah.
- c. Pemerintah melakukan intervensi dengan cara membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal dan moneter, serta membantu kegiatan sektor swasta.
- d. Peran pemerintah dan sektor swasta berimbang.
- e. Kemungkinan terjadinya monopoli kecil.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

f. Keikutsertaan pemerintah untuk mengatasi gejolak harga yang terjadi dalam perekonomian.

5. Sistem ekonomi Pancasila (Demokrasi Ekonomi)

Sistem ekonomi pancasila adalah salah satu tata ekonomi yang dijiwai ideologi Pancasila yang didalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, untuk rakyat di bawah pimpinan serta pengawasan pemerintah.

Sistem ekonomi pancasila memberikan kebebasan berusaha kepada setiap warga masyarakat dalam batas – batas dan dengan syarat – syarat tertentu. Produksi masyarakat sebagian besar merupakan usaha swasta dan di sisi lain ada perusahaan negara, baik dalam bidang pertanian, pertambangan, industri, transportasi, perbankan, jasa, maupun yang lainnya. Jadi, diusahakan adanya keseimbangan yang wajar antara unsur kebebasan dan unsur pengendalian. Ciri-ciri sistem ekonomi pancasila sebagai berikut.

- a. Yang menguasai hajat hidup orang banyak adalah negara / pemerintah. Contoh hajat hidup orang banyak yakni seperti air, bahan bakar minyak / BBM, pertambangan / hasil bumi, dan lain sebagainya.
- b. Peran negara adalah penting namun tidak dominan, dan begitu juga dengan peranan pihak swasta yang posisinya penting namun tidak mendominasi. Sehingga tidak terjadi kondisi sistem ekonomi liberal maupun sistem ekonomi komando. Kedua pihak yakni pemerintah dan swasta hidup beriringan, berdampingan secara damai dan saling mendukung.
- c. Masyarakat adalah bagian yang penting di mana kegiatan produksi dilakukan oleh semua untuk semua serta dipimpin dan diawasi oleh anggota masyarakat.
- d. Modal atau pun buruh tidak mendominasi perekonomian karena didasari atas asas kekeluargaan antar sesama manusia.

D. Kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem ekonomi

1. Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi tradisional

Kelebihan sistem ekonomi tradisional

- e. Tidak terjadi persaingan.
- f. Tidak terjadi konflik-konflik karena semua berjalan sesuai dengan kebiasaan.
- g. Cukup aman karena anggota masyarakat tidak dibebani dengan target-target yang harus dicapai
- h. Tidak menimbulkan tekanan jiwa bagi masyarakat.

Kekurangan sistem ekonomi tradisional

- a. Masyarakat bekerja semata-mata untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan.
- b. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar tidak untuk mencari keuntungan.
- c. Kecil sekali terjadi perubahan-perubahan yang dapat mengangkat kehidupan bermasyarakat yang dapat mengangkat kehidupan bermasyarakat setiap perubahan dianggap tabu, dan tidak memperhitungkan efisiensi penggunaan sumber daya secara maksimal.

2. Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi terpusat

Kelebihan sistem ekonomi terpusat antara lain sebagai berikut :

- a. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- b. Kebutuhan rakyat terpenuhi secara menyeluruh dan merata karena pendistribusinya diatur pemerintah.
- c. Tidak ada kelas – kelas dalam masyarakat karena semua adalah kelas kerja pemerintah
- d. Krisis ekonomi jarang terjadi karena semua masalah ekonomi diatur dan kendalikan oleh pemerintah.
- e. Pemerintah mengatur distribusi barang-barang sehingga tidak ada kelangkaan barang di suatu wilayah.
- f. Kemakmuran masyarakat terjamin dan tidak ada kesenjangan sosial antar masyarakat.
- g. Terdapat perencanaan pembangunan yang lebih cepat direalisasikan.

Kekurangan sistem ekonomi terpusat antara lain sebagai berikut :

- a. Inisiatif dan kreativitas perorangan dalam sistem ekonomi terpusat tidak dapat berkembang sehingga menghambat kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi
- b. Hak milik perorangan tidak diakui
- c. Kebebasan pribadi sangat terbatas karena setiap orang diminta untuk taat pada pemerintah
- d. Informasi tidak akurat karena penjangnya jalur birokrasi
- e. Terdapat penindasan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif, inovasi diprakarsai oleh pemerintah.
- f. Terdapat pasar gelap yang diakibatkan adanya pembatasan yang terlalu ketat oleh pemerintah.
- g. Masyarakat tidak dijamin dalam memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih barang konsumsi yang dikehendaki.
- h. Pemerintah bersifat paternalistis, artinya aturan ditetapkan oleh pemerintah seluruhnya benar dan harus dipatuhi

3. Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi pasar

Kelebihan sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut :

- a. Setiap individu memiliki kebebasan untuk mengatur kehidupan ekonomi sesuai dengan bakat dan kemampuan masing – masing.
- b. Dengan kebebasan berusaha dan bersaing akan mendorong setiap orang untuk mencari kemajuan.
- c. Hak milik diakui dan adanya kebebasan melakukan segala sesuatu yang dianggap baik bagi kepentingan pribadi sehingga kreativitas dalam mencari keuntungan menjadi tinggi.
- d. Persaingan dalam sistem ekonomi pasar dapat memproduksi berbagai macam barang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga para konsumen dapat memperoleh barang dan jasa sesuai dengan selera.
- e. Campur tangan pemerintah dalam kegiatan perekonomian ekonomi kecil sehingga memberikan kesempatan lebih luas bagi pihak swasta.
- f. Produksi berdasar pada permintaan pasar ataupun kebutuhan masyarakat.
- g. Menetapkan harga melalui mekanisme pasar.

Kekurangan sistem ekonomi pasar bebas antara lain sebagai berikut :

- a. Kebebasan bersaing mengakibatkan yang kuat menindas yang lemah sehingga terjadi jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.
- b. Pemerataan pendapatan semakin sulit dicapai karena setiap individu berusaha mencari keuntungan bagi diri sendiri.
- c. Adanya kebebasan produksi dapat mendorong terjadinya krisis ekonomi
- d. Konsentrasi modal oleh kaum kapitalis dapat mengakibatkan terjadinya monopoli.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- e. Timbulnya praktik yang tidak jujur yang dengan berlandas mengejar keuntungan sebesar-besarnya, sehingga kepentingan umum biasa tidak diperhatikan atau dikesampingkan.
- f. Menimbulkan banyaknya pengangguran, kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan akibat monopoli yang tidak terkontrol pemerintah.

4. Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi campuran

Kelebihan sistem ekonomi campuran antara lain sebagai berikut :

- a. Dengan adanya campur tangan pemerintah, pertumbuhan ekonomi akan teratur dan stabil.
- b. Oleh karena inisiatif dan kreativitas seseorang diakui, terdorong untuk mencari keuntungan.
- c. Tugas pemerintah tidak terlalu berat karena bantuan dari swasta.
- d. Adanya campur tangan pemerintah dapat memperkecil pengaruh monopoli swasta.
- e. Sektor ekonomi dikuasai oleh pemerintah yang bertujuan untuk kepentingan masyarakat.
- f. Hak individu/swasta diakui dengan jelas.
- g. Harga lebih mudah untuk dikendalikan.

Kekurangan sistem ekonomi campuran

- a. Sulit untuk menentukan unsur yang benar sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan masyarakat sehingga memerlukan ketelitian dan kejelian.
- b. Peranan pemerintah bebannya lebih berat dari pada pihak swasta
- c. Ada anggapan dari sebagian masyarakat bahwa pegawai yang bekerja pada pemerintah statusnya lebih tinggi dari pada pegawai swasta
- d. Timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak pemerintah sedangkan sedikit sekali pengawasannya
- e. Sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan di kelola oleh pemerintah sehingga pihak swasta kurang dapat memaksimalkan keuntungan dari kegiatan usahanya.

5. Kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi pancasila

Kelebihan / Ciri – ciri positif

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluarga.
- 2) Cabang – cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- 3) Bumi dan air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar – besarnya untuk kemakmuran rakyat.
- 4) Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan permuwakafan lembaga perwakilan rakyat serta pengawasan terhadap kebijakannya ada pada lembaga perwakilan rakyat pula.
- 5) Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- 6) Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
- 7) Potensi, inisiatif dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
- 8) Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Kekurangan / Ciri – ciri negatif

- 1) Sistem *free fight liberalism* yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan yang menimbulkan eksploitasi atau pemasaran terhadap manusia dan bangsa lain.
- 2) Sistem etatisme di mana negara beserta aparaturnya bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit – unit ekonomi di luar sektor negara.
- 3) Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

1. Lembar Penilaian Presentasi

KELOMPOK	ASPEK PENILAIAN (KRITERIA PENILAIAN / SKOR MAX)				JUMLAH SKOR
	PENYAJIAN (Persiapan/15, Penyampaian materi benar/10, Penggunaan alat bantu/mading/20)	TATA LETAK DISPLAY (Penempatan hasil pekerjaan baik/10, Komposisi penyajian serasi/10)	SISTEMATIKA BAHASA (Penggunaan bahasa benar/10, Tata bahasa benar/10)	SIKAP PRESENTASI (Cara penyampaian menarik/10, Penampilan rapih/5)	
1					
2					
3					
4					
5					

2. Pedoman Nilai

Penskoran :

Jumlah Skor = Skor Penyajian + Skor Tata Letak Display + Skor Sistematika Bahasa + Skor Sikap Presentasi

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai (Skor maksimal = 8)								Total Skor
		Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi				Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas mengenai masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	

2. Pedoman Nilai

Skor: 1 : Sangat kurang
2 : Kurang
3 : Baik
4 : Sangat baik

Penskoran : $Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 10$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Hestu Dandy Hartajji

(13804241037)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman
Tahun	: 2016/2017
Kelas/Semester	: XII / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional
Kompetensi Dasar	: 3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia
Indikator	: 1. Membedakan badan usaha dan perusahaan. 2. Menjelaskan fungsi badan usaha. 3. Mengidentifikasi jenis badan usaha.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa bisa membedakan badan usaha dan perusahaan.
2. Siswa bisa menjelaskan fungsi badan usaha.
3. Siswa bisa mengidentifikasi jenis badan usaha.

- ***Karakter siswa yang diharapkan*** :
Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

II. Materi Pembelajaran

1. Pengertian badan usaha
2. Jenis badan usaha
3. Fungsi badan usaha

Materi Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Diskusi

IV. Alat/ Media Pembelajaran

1. Alat : White Board, board marker, LCD proyektor, Laptop
2. Media : LKS

V. Sumber Belajar :

LKS ekonomi kelas XII, dan buku paket ekonomi yang relevan

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru menyampaikan metode pembelajaran• Guru melakukan apersepsi :• Guru mengkaitkan materi pembelajaran tentang Badan Usaha pada materi sebelumnya• Guru menanyakan kepada peserta didik tentang badan usaha	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat sesuai pengalamannya tentang badan usaha dan dibantu serta di luruskan oleh guru• Guru menjelaskan materi tentang badan usaha kepada peserta didik• Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membentuk kelompok dengan teman sebangkunya• Peserta didik bersama teman sebangkunya mendiskusikan materi yang berkaitan dengan badan usaha <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta perwakilan kelompok untuk menunjukkan hasil kerja kelompoknya• Guru memberikan tanggapan dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan terhadap keberhasilan peserta didik.	60 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup. 	
--	--	--

VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : hasil kerja kelompok
2. Bentuk Instrumen: latihan soal
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian
 - a. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) : 75
 - b. Instrumen :
 - Soal : (terlampir)
 - Kunci Jawaban : (terlampir)
 - Pedoman Penilaian : (terlampir)

Yogyakarta, 2 September 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

Lampiran 1. Materi pembelajaran

1. Badan Usaha dan Perusahaan

Badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi dari faktor-faktor produksi yang bertujuan mencari laba atau memberi layanan kepada masyarakat. Disebut kesatuan yuridis karena berbadan hukum. Disebut kesatuan ekonomis karena faktor-faktor produksi badan usaha terdiri dari sumber daya alam, modal dan tenaga kerja dikombinasikan untuk mendapat laba atau memberi layanan kepada masyarakat. Badan usaha adalah kesatuan hukum, teknis dan ekonomis yang bertujuan mencari laba secara legal-formal (diakui oleh negara). Jadi badan usaha adalah lembaga usahanya, sedangkan perusahaan adalah tempat di mana badan usaha mengelola faktor-faktor produksi.

Perusahaan berasal dari kata “usaha” yang berarti suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa upah, keuntungan, dan laba. Jadi, perusahaan adalah kesatuan ekonomi yang memadukan seluruh sumber daya ekonomi guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan manusia. Dan orang atau lembaga yang melakukan usaha pada suatu perusahaan disebut pengusaha. Perusahaan merupakan bagian dari badan usaha atau badan usaha adalah induknya perusahaan.

Perbedaan antara perusahaan dan badan usaha

No	Perusahaan	Badan Usaha
1	Merupakan kesatuan teknis produksi	Merupakan kesatuan yuridis (formal)
2	Bertujuan menghasilkan barang dan jasa	Bertujuan mencari laba dan keuntungan
3	Tidak selalu bersifat resmi atau formal	Bersifat resmi dan formal, serta harus memenuhi syarat-syarat tertentu
4	Bersifat konkret atau nyata, seperti pabrik, toko dan bengkel	Bersifat abstrak, hanya dapat dilihat dari akta pendirian
5	Mendirikan perusahaan tempatnya tidak bebas atau harus berdasarkan uu atau peraturan pemerintah.	Mendirikan tempat untuk badan usaha dapat dilakukan dengan lebih bebas

Jenis-jenis perusahaan

- Perusahaan ekstratif, perusahaan yang mengambil dan mengeksploitasi kekayaan alam, baik untuk diolah lagi ataupun tidak. Misalnya: Pertamina yang mengambil minyak mentah yang kemudian dijual langsung ataupun diolah menjadi BBM.
- Perusahaan agraris, yaitu perusahaan yang kegiatannya mengolah dan mengelola tanah untuk dijadikan usaha pertanian, perkebunan/kehutanan, peternakan dan perikanan darat. Misalnya: Perusahaan teh di Jawa Tengah.
- Perusahaan industri, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau menjadi barang jadi. Misalnya: Perusahaan tekstil yang mengolah benang menjadi kain.
- Perusahaan perdagangan, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya membeli sejumlah barang untuk dijual kembali tanpa melakukan perubahan pada bentuk maupun fungsi barang tersebut. Misalnya: Supermarket.
- Perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat. Misalnya: Bank.

2. Fungsi badan usaha

1) Fungsi komersial

Salah satu tujuan badan usaha adalah memperoleh keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan secara optimal, setiap badan usaha harus menghasilkan produk yang bermutu dan harga bersaing.

2) Fungsi sosial

Berhubungan dengan manfaat badan usaha secara langsung atau tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat. Sebagai contoh dalam penggunaan tenaga kerja, hendaknya badan usaha lebih memprioritaskan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan di sekitar badan usaha.

- 3) Fungsi pembangunan ekonomi
Badan usaha merupakan mitra pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional dan dapat membantu pemerintah dalam peningkatan ekspor dan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat.
- 4) Fungsi Manajemen
Fungsi ini meliputi tugas-tugas yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam suatu badan usaha. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengarahan, serta pengoordinasian dan pengawasan.
- 5) Fungsi Operasional
Fungsi operasional berupa pelaksanaan atas suatu kegiatan badan usaha dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba. Fungsi operasional meliputi bidang produksi, bidang pembelanjaan, bidang personalia, bidang administrasi, dan bidang pemasaran.

3. Jenis Badan Usaha

a. Badan usaha berdasarkan lapangan usaha

Dikelompokkan menjadi sebagai berikut.

- 1) Badan usaha ekstraktif
Adalah badan usaha yang bergerak dalam usaha mengelola bahan-bahan yang terkandung di alam, sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia. Contoh: pertambangan, perikanan laut dan perusahaan pembuatan garam.
- 2) Badan usaha agraris
Adalah badan usaha yang kegiatannya dengan memanfaatkan bantuan alam atau segala kegiatan yang berkaitan dengan pertanian. Contoh: pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan darat.
- 3) Badan usaha industri
Adalah badan usaha yang kegiatan produksinya meliputi pengolahan bahan mentah untuk diproses menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap dikonsumsi. Contoh: industri tekstil, industri farmasi, industri logam.
- 4) Badan usaha perdagangan
Adalah badan usaha yang aktivitasnya melakukan pembelian sejumlah barang di suatu tempat untuk dijual kembali ke tempat lain dengan tujuan mencari keuntungan. Contoh: swalayan, supermarket, toko.
- 5) Badan usaha jasa
Adalah badan usaha yang kegiatannya bergerak di bidang pelayanan jasa atau pemberian jasa kepada konsumen. Contoh: salon, biro perjalanan, bank, asuransi, pos telekomunikasi.

b. Badan usaha berdasarkan kepemilikannya

Dibagi menjadi empat bentuk yaitu sebagai berikut.

- 1) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Adalah badan usaha yang seluruh modalnya milik pemerintah, kecuali ada ketentuan lain berdasarkan undang-undang. Contoh: PT Kereta Api Indonesia dan Perum DAMRI
- 2) Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
Adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta dan tujuan utamanya mencari laba. Badan usaha ini modalnya bisa dimiliki oleh seseorang atau beberapa orang. Contoh: firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas (PT), koperasi.

- 3) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
Adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Contoh: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim).
 - 4) Badan Usaha Campuran
Adalah badan usaha yang sebagian modalnya dimiliki oleh pemerintah dan sebagian lagi berasal dari swasta. Biasanya pemerintah memiliki modal sebesar 51% dari jumlah modal seluruhnya dan sisanya dari pihak swasta. Contoh PT Telkom, PT Angkasa Pura, dan PT BNI.
- c. Badan usaha berdasarkan wilayah negara
- 1) Badan usaha penanaman modal dalam negeri, yang memiliki modal adalah masyarakat dalam negeri sendiri.
 - 2) Badan usaha penanaman modal asing, yang memiliki modal adalah masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Disusun Guna Memenuhi Tugas Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL)

Guru Pembimbing : Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.



Disusun Oleh :

Hestu Dandy Hartajji

(13804241037)

Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman
Tahun	: 2016/2017
Kelas/Semester	: XII / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional
Kompetensi Dasar	: 3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia
Indikator	: 1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha.. 2. Menjelaskan peranan badan usaha dalam perekonomian nasional. 3. Menjelaskan kelebihan dan kelemahan badan usaha.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha..
2. Siswa dapat menjelaskan peranan badan usaha dalam perekonomian nasional.
3. Siswa dapat menjelaskan kelebihan dan kelemahan badan usaha.

- ***Karakter siswa yang diharapkan*** :
Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

II. Materi Pembelajaran

1. Bentuk-bentuk badan usaha..
2. Peranan badan usaha dalam perekonomian nasional.
3. Kelebihan dan kelemahan badan usaha.

Materi Terlampir

III. Metode Pembelajaran

Ceramah dan Diskusi

IV. Alat/ Media Pembelajaran

1. Alat : White Board, board marker, LCD proyektor, Laptop, pointer.
2. Media : LKS

V. Sumber Belajar :

LKS ekonomi kelas XII, dan buku paket ekonomi yang relevan

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, menanyakan kabar mereka dan mengecek kehadiran peserta didik.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru menyampaikan metode pembelajaran• Guru melakukan apersepsi :• Guru mengkaitkan materi pembelajaran tentang Badan Usaha pada materi sebelumnya• Guru menanyakan kepada peserta didik tentang badan usaha	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menyampaikan pendapat sesuai pengalamannya tentang badan usaha dan dibantu serta di luruskan oleh guru• Guru menjelaskan materi tentang badan usaha kepada peserta didik• Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membentuk kelompok dengan teman sebangkunya• Peserta didik bersama teman sebangkunya mendiskusikan materi yang berkaitan dengan badan usaha <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta perwakilan kelompok untuk menunjukkan hasil kerja kelompoknya• Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.	60 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan	15 menit

	<p>hasil pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup. 	
--	---	--

VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : hasil kerja kelompok
2. Bentuk Instrumen: latihan soal
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian
 - a. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) : 75
 - b. Instrumen :
 - Soal : (terlampir)
 - Kunci Jawaban : (terlampir)
 - Pedoman Penilaian : (terlampir)

Yogyakarta, 9 September 2016

Menyetujui

Guru Pembimbing PPL,



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

Lampiran 1. Materi pembelajaran

1. Bentuk-bentuk badan usaha

A. Badan Usaha Milk Negara (BUMN)

Menurut Undang-undang RI No. 19 tahun 2003, BUMN yaitu badan usaha yang modal seluruhnya merupakan kekayaan negara kecuali ada ketentuan lain yang berdasarkan undang-undang. Dalam menjalankan kegiatannya BUMN bertujuan membangun ekonomi nasional dengan mengutamakan kebutuhan dan kepentingan rakyat dalam rangka menuju masyarakat adil dan makmur.

Tujuan didirikan BUMN

- Menjaga stabilitas sosial dengan pengelolaan barang yang menyangkut kepentingan umum.
- Pemerataan ekonomi masyarakat, dengan membantu usaha kecil dan menengah baik dengan pengelolaan maupun penyediaan faktor-faktor produksi dengan kebijakan harga tertentu.
- Sumber pendapatan negara.
- Pelaksana berbagai kebijakan ekonomi pemerintah.
- Memperluas lapangan pekerjaan.

Ciri-ciri BUMN secara umum:

1. Melayani kepentingan umum.
2. Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara.
3. Berusaha untuk memperoleh keuntungan.
4. Berstatus badan hukum.
5. Modalnya dapat berupa saham dan obligasi untuk BUMN yang telah *go public*.
6. Bergerak dibidang produksi atau jasa yang bersifat vital (menyangkut hajat hidup orang banyak).
7. Bertujuan membangun ekonomi nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat.
8. Segala hak, kewajiban, dan tanggung jawab berada di tangan negara.
9. Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank.
10. Pengawasan dilakukan oleh alat perlengkapan negara yang berwenang.

a. Bentuk Hukum BUMN

Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1969 terdiri dari:

1. Perusahaan jawatan (Perjan)

Perjan yaitu BUMN yang seluruh modalnya termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen yang bersangkutan. Biasanya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi atau jasa untuk kepentingan umum.

Ciri-ciri Perjan:

- 1). Karyawannya berstatus pegawai negeri.
- 2). Keuntungan dan kerugian menjadi tanggung jawab pemerintah.
- 3). Tujuan utamanya adalah melayani kepentingan masyarakat umum.
- 4). Berada di bawah departemen, dirjen, atau pemerintah daerah terkait.
- 5). Permodalan dan pembiayaan perusahaan termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen terkait.
- 6). Bagi Perjan berlaku hukum publik yang berarti bila perusahaan ini dituntut, pihak yang bertanggung jawab adalah pemerintah.
- 7). Dipimpin oleh seorang kepala yang merupakan bagian dari suatu departemen.
- 8). Perjan memiliki dan memperoleh fasilitas dari negara.

Contoh BUMN yang dahulunya Perjan, diantaranya Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) yang berada di bawah Departemen Perhubungan, tahun 1991 berubah menjadi

Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka), kemudian menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (Penka), terakhir berubah menjadi PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI). Perjanjian Pegadaian yang berada di bawah Departemen Keuangan berubah menjadi Perum Pegadaian. Dengan demikian sejak 2003 tidak ada lagi BUMN yang berbentuk Perjanjian.

2. Perusahaan Umum (Perum)

Perusahaan umum yaitu BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan terbagi atas saham. Perum pada umumnya merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang produksi, jasa, atau bidang ekonomi lainnya yang tujuan utamanya untuk melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan. Contoh Perum yaitu Perusahaan Umum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia (Perum Damri) dan Perusahaan Umum Pegadaian (Perum Pegadaian).

Ciri-ciri Perum:

- 1). Karyawan berstatus sebagai pegawai perusahaan negara.
- 2). Permodalan berasal dari pemerintah yang terpisah dari kekayaan negara.
- 3). Melayani kepentingan masyarakat umum sekaligus mencari keuntungan.
- 4). Kepengurusan atau alat kelengkapan Perum terdiri dari menteri, direksi, dan dewan pengawas.
- 5). Menteri yang ditunjuk diberi kuasa untuk mewakili pemerintah selaku pemilik modal serta memiliki kewenangan dalam mengatur kebijakan melalui mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 6). Direksi bertugas sebagai pemimpin Perum yang pengangkatan dan pemberhentiannya ditetapkan oleh menteri.
- 7). Dewan pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi.
- 8). Berstatus badan hukum, sebagian besar kegiatannya bergerak dibidang jasa layanan umum.
- 9). Pendiannya diusulkan oleh menteri kepada presiden.
- 10). Perum dapat melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain, serta dapat memperoleh kredit dari dalam dan luar negeri atau dari masyarakat dalam bentuk obligasi.
- 11). Laporan tahunan disampaikan kepada menteri atas nama pemerintah untuk mendapatkan pengesahan.

3. Perusahaan Perseroan (Perseroan)

Perseroan adalah perusahaan negara yang modalnya berbentuk saham dan sebagian modal tersebut milik negara. Perangkat perseroan terdiri dari RUPS, direksi, dan komisaris. Contoh perseroan milik negara yaitu PT PLN, PT Pos Indonesia, PT Kereta Api Indonesia, PT Telkom.

Ciri-ciri Perseroan:

- 1). Berusaha mendapatkan keuntungan atau laba.
- 2). Status hukumnya sebagai hukum perdata berbentuk perseroan terbatas (PT).
- 3). Modal berasal dari kekayaan negara dan dari saham yang dibeli negara.
- 4). Perseroan tidak mendapat fasilitas negara
- 5). Dipimpin oleh dewan direksi.
- 6). Karyawannya berstatus sebagai pegawai swasta.
- 7). Peranan pemerintah adalah sebagai pemegang sebagian besar atau seluruh saham perusahaan.
- 8). Hubungan usaha perseroan diatur menurut hukum perdata.

Peranan BUMN dalam perekonomian Indonesia

Peranan BUMN ditegaskan dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 yaitu sebagai berikut

- a. Memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional umumnya dan penerimaan negara khususnya.

- b. Mengadakan pemupukan keuntungan dan pendapatan.
- c. Menyediakan kebutuhan umum berupa barang dan jasa yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan hajat orang banyak.
- d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha swasta dan koperasi.
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha yang bersifat melengkapi kegiatan swasta dan koperasi, antara lain menyediakan kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk barang maupun jasa dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan memadai.
- f. Turut aktif memberikan bimbingan kegiatan sektor swasta, khususnya pengusaha golongan ekonomi lemah.
- g. Turut aktif melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan umumnya.

B. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

BUMD adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah. Di mana kewenangan pemerintah daerah membentuk dan mengelola BUMD ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom. Contoh BUMD adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Perusahaan Daerah Angkutan Kota (bus kota), Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (PDRPH).

Ciri-ciri BUMD:

- 1) Pemerintah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha.
- 2) Pemerintah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam permodalan perusahaan.
- 3) Pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
- 4) Pengawasan dilakukan alat pelengkap negara yang berwenang.
- 5) Melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan.
- 6) Sebagai stabilisator perekonomian dalam rangka menyejahterakan rakyat.
- 7) Sebagai sumber pemasukan negara.
- 8) Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara.
- 9) Modalnya dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang *go public*.
- 10) Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik berupa bank maupun nonbank.
- 11) Direksi bertanggung jawab atas BUMN dan mewakili BUMN di pengadilan.

Peranan BUMD dalam Perekonomian

- a. Melaksanakan kebijakan pemerintah daerah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- b. Pemupukan dana bagi pembiayaan pembangunan.
- c. Mendorong peran serta masyarakat dalam bidang usaha.
- d. Memenuhi barang dan jasa bagi kepentingan masyarakat.
- e. Menjadi perintis kegiatan yang tak diminati masyarakat.
- f. Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah dari penerimaan pajak daerah setempat akan meningkatkan pendapatan asli daerah.
- g. Membantu meningkatkan produksi daerah dan nasional.
- h. Memperluas kesempatan kerja daerah.
- i. Membuka kesempatan kerja penduduk daerah setempat.
- j. Mengusahakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak digunakan untuk pembangunan daerah setempat, misalnya perbaikan jalan raya.

C. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

BUMS adalah badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33, bidang-bidang usaha yang diberikan kepada pihak swasta adalah mengelola sumber daya ekonomi yang bersifat tidak vital dan strategis atau yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak. Tujuan

BUMS yaitu mencari keuntungan seoptimal mungkin, untuk mengembangkan usaha dan modalnya, serta membuka lapangan pekerjaan. BUMS berperan dalam menyediakan barang dan jasa, membantu pemerintah dalam usaha mengurangi pengangguran serta memberi kontribusi dalam pemasukan dana berupa pajak.

1. Bentuk-bentuk BUMS

a. Usaha Perseorangan

Adalah suatu bisnis yang dimiliki oleh pemilik tunggal, sedangkan pengusaha perseorangan adalah pemilik dari suatu perusahaan perseorangan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan perseorangan adalah menjadi milik pribadi yang diterima oleh para pengusaha tersebut. Contoh usaha perseorangan yaitu restoran, pengusaha *laundry*, toko pakaian, bengkel, salon kecantikan.

Ciri-ciri usaha perseorangan

- a) Didirikan dengan modal dan prakarsa sendiri
- b) Pemilik badan usaha adalah perseorangan
- c) Jalannya badan usaha bergantung pada kebijaksanaan perseorangan
- d) Semua keuntungan dan kerugian akibat usahanya ditanggung sendiri

Kelebihan usaha perseorangan

- a) Organisasinya mudah (*easy of organization*) karena aktivitas relatif terbatas dan perusahaan relatif kecil.
- b) Kebebasan bergerak (*freedom of action*). Pemilik mempunyai kebebasan yang luas karena setiap keputusannya merupakan kata terakhir.
- c) Keuntungan jatuh pada satu orang (*retention of all profits*).
- d) Pajaknya rendah (*low taxes*)
- e) Rahasia perusahaan lebih terjamin (*secrecy*) karena umumnya pengusaha sendiri yang menjalankan tugas-tugas penting.
- f) Ongkos organisasinya rendah (*low organization cost*).
- g) Dapat mengambil keputusan dengan cepat karena tanpa menunggu persetujuan orang lain.
- h) Keuntungan yang besar akan menambah dorongan dan semangat bagi pimpinan.

Kekurangan usaha perseorangan

- a) Tanggung jawab pimpinan tidak terbatas (*unlimited liability*).
- b) Besarnya modal terbatas (*limitation on capital*).
- c) Kelangsungan hidup atau kontinuitas tidak terjamin (*lack of continuity*)
- d) Kecakapan pimpinan sangat terbatas, artinya bila pimpinan tidak cakap, perusahaan akan mengalami kemunduran.
- e) Kerugian akan ditanggung sendiri.

b. Firma

Firma (Fa) adalah persekutuan antara dua orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama. Pada firma hasil keuntungan yang diperoleh dibagi untuk anggota persekutuan tersebut, demikian pula jika menderita kerugian akan dipikul bersama. Contoh firma yaitu Firma Pangudi Luhur, Firma Sumber Rejeki, Firma Multi Marketing, Firma Indo Eternity, Firma Bangun Jaya. Ketentuan mengenai firma diatur dalam pasal 16 KUHD yang diperkuat dengan pasal 16 dan 18 KUHP yang intinya menyebutkan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- 1) Dalam keanggotaan, setiap anggota berhak menjadi pemimpin.
- 2) Tidak boleh memasukkan anggota baru, kecuali atas persetujuan anggota lain.
- 3) Keanggotaan tidak bisa dipindahtangankan kepada orang lain selama anggota tersebut masih hidup.
- 4) Apabila kekayaan perusahaan tidak cukup untuk menutupi utang perusahaan, kekayaan pribadi para sekutu/anggota firma menjadi jaminan.
- 5) Sekutu/anggota yang tidak memasukkan modal tetapi tenaga kerja saja, akan memperoleh bagian laba atau rugi sama dengan sekutu/anggota yang memasukkan modal terkecil, kecuali ada ketentuan-ketentuan lain dalam akta pendirian.

Kelebihan firma

- 1) Kemampuan manajemen lebih besar karena adanya pembagian kerja diantara para anggota, sehingga setiap anggota firma dapat bekerja sesuai dengan bidang yang dikuasainya.
- 2) Pendirian firma relatif lebih mudah karena tidak memerlukan akta pendirian.
- 3) Kelangsungan perusahaan lebih terjamin.
- 4) Pengumpulan modal dapat diperoleh lebih besar daripada perseorangan.
- 5) Mudah mendapatkan kredit dari pihak lain karena mempunyai kemampuan finansial yang lebih besar.
- 6) Risiko lebih ringan karena risiki firma tidak ditanggung sendiri, tetapi ditanggung bersama oleh para pemilik.

Kekurangan firma

- 1) Tanggung jawab pemilik tidak terbatas terhadap seluruh utang perusahaan. Apabila firma mempunyai utang, kekayaan pribadi menjadi jaminan bagi pelunasan utang-utang tersebut.
- 2) Kesulitan dalam pengaturan kepengurusan (manajemen) karena semua pemilik dapat mengatur jalannya perusahaan.
- 3) Kesalahan seorang sekutu yang mengakibatkan kerugian bagi firma harus ditanggung bersama-sama.
- 4) Pengambilan keputusan akan mengalami kesulitan karena setiap keputusan harus berdasarkan kesepakatan pemilik lainnya.

c. Persekutuan Komanditer / *Commanditaire Vennootschap* (CV)

Persekutuan komanditer adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha bersama, didirikan oleh satu atau lebih sekutu aktif dengan satu atau lebih sekutu komanditer. Sekutu aktif adalah orang-orang yang menjalankan perusahaan dan bertanggungjawab penuh atas utang piutang perusahaan. Sekutu komanditer atau sekutu pasif tidak kerja adalah orang-orang yang hanya menyertakan modalnya dan bertanggung jawab hanya sebesar modal yang disertakan.

Perbedaan sekutu aktif dan sekutu pasif

No.	Sekutu Aktif	Sekutu Pasif
1.	Aktif menjalankan perusahaan.	Hanya menyetorkan modal.
2.	Bertanggung jawab penuh terhadap segala harta kekayaan perusahaan.	Tanggung jawab hanya terbatas pada modal yang disertakan.
3.	Dapat melakukan perjanjian dengan pihak luar.	Namanya tidak boleh untuk nama perusahaan.

Persekutuan komanditer biasanya didirikan dengan akta autentik atau akta notaris serta harus didaftarkan di kepaniteraan pengadilan negeri yang berwenang dan diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia. Persekutuan komanditer berada di antara firma dan perseroan terbatas.

Kelebihan persekutuan komanditer

- 1) Pendirian mudah
- 2) Modal yang dikumpulkan dapat lebih banyak
- 3) Lebih mudah dalam mendapatkan kredit usaha.
- 4) Manajemennya dapat dilakukan dengan lebih baik.
- 5) Kesempatan untuk melakukan perluasan usaha lebih terbuka.

Kekurangan persekutuan komanditer

- 1) Adanya tanggung jawab yang tidak terbatas bagi sekutu aktif.
- 2) Bagi sekutu komanditer, sulit untuk menarik kembali modal yang telah disetorkan.
- 3) Masa hidup CV tidak dapat ditentukan.
- 4) Diperlukan pengawasan secara kompleks terhadap sekutu aktif.

Contoh CV yaitu Canvil Group - Advertising Lampung, CV. Herry Jaya Utama, CV. Taruna Jaya Mandiri, CV. Global Energi Sistem (GES), CV. Purnama Jaya Persada.

d. Perseroan Terbatas (PT) / *Naamloze Vennootschap* (NV)

Perseroan terbatas sebagai salah satu bentuk badan usaha keberadaannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995. Perseroan terbatas merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya. Pendirian PT harus dengan akta notaris yang disetujui oleh Menteri Kehakiman. Contoh PT yaitu PT.Bank Central Asia,Tbk, PT.Bank Danamon Tbk dan PT.Bakrie Telkom,Tbk. Beberapa macam bentuk PT.

- PT terbuka, yaitu PT yang sahamnya dapat dimiliki atau dibeli oleh siapa saja tanpa menggunakan syarat khusus, perdagangan biasanya terjadi di pasar bursa atau pasar modal.
- PT tertutup, yaitu PT yang sahamnya hanya dapat dimiliki atau dibeli oleh orang-orang yang memenuhi syarat khusus, biasanya hubungan keluarga, organisasi atau ikatan khusus lainnya. Saham-saham tersebut tidak diperjualbelikan di pasar modal atau di bursa. Bentuk saham PT tertutup adalah saham atas nama atau saham atas tunjuk.
- PT kosong, yaitu PT yang mempunyai badan usaha, akta pendirian dan izin usaha tetapi kegiatan usahanya sudah tidak berlangsung.

Kelebihan PT

- 1) Kelangsungan hidup perusahaan terjamin.
- 2) Terbatasnya tanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan risiko bagi kekayaan pribadi maupun kekayaan keluarga pemilik.
- 3) Saham dapat diperjualbelikan dengan relatif mudah.
- 4) Kebutuhan modal lebih besar akan mudah dipenuhi, sehingga memungkinkan perluasan-perluasan usaha.
- 5) Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan lebih efisien.

Kelemahan PT

- 1) Biaya pendiriannya relatif mahal.
- 2) Rahasiannya tidak terjamin.
- 3) Kurangnya hubungan yang efektif antara pemegang saham.
- 4) Permasalahan administrasi yang rumit.
- 5) Pengenaan pajak berganda.
- 6) Adanya inefisiensi kerja, tidak fleksibel dan tidak kompetitif karena ukuran yang besar.
- 7) Kesulitan untuk membubarkan diri.
- 8) Adanya kemungkinan akan muncul konflik antara pemegang saham dan dewan direksi.
- 9) Pengelolaan perusahaan lebih rumit, sehingga perusahaan memerlukan para direksi yang profesional.

Tiga komponen dalam PT:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan kekuasaan tertinggi dalam perseroan terbatas. RUPS menetapkan: Pengesahan laporan keuangan yang disusun oleh direksi; Pengangkatan atau pemberhentian direksi dan dewan komisaris; Pembagian keuntungan (dividen) kepada pemegang saham, para direksi, dewan komisaris, karyawan, serta cadangan untuk perusahaan; Program atau kebijakan pokok perusahaan pada periode mendatang.

b. Direksi

Ditunjuk oleh RUPS yang bertugas mengimplementasikan (melaksanakan) kebijakan yang sudah disepakati dalam RUPS dalam bentuk sistem teknis yang akan dijalankan perusahaan. Direksi terdiri atas seseorang atau beberapa orang dan dewan direksi sendiri terdiri dari beberapa orang.

c. Dewan Komisaris

Terdiri dari para pemegang saham. Dewan komisaris inilah yang mengawasi pekerjaan direksi dalam melaksanakan kebijakan umum yang sudah ditetapkan dalam RUPS. Secara umum Dewan Komisaris merupakan pembela kepentingan pemegang saham.

Peranan Badan Usaha Milik Swasta dalam Perekonomian Indonesia

Badan usaha milik swasta didirikan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan yang diperoleh tersebut digunakan untuk kepentingan pemilik dan badan usaha itu sendiri. Meskipun demikian, badan usaha swasta memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian. Peranan BUMS dalam perekonomian Indonesia sebagai berikut.

- a. Membantu pemerintah dalam mengusahakan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang tidak dapat ditangani oleh pemerintah.
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan devisa nonmigas (jasa ekspor, pariwisata, transportasi, industri kecil dan pertanian).
- c. Membantu pemerintah untuk memperbesar penerimaan negara dalam bentuk pajak.
- d. Membantu membuka kesempatan kerja serta ikut menanggulangi masalah-masalah pengangguran, kriminalitas, dan kerawanan sosial lainnya.
- e. Membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup serta kesejahteraan rakyat.
- f. Sebagai mitra pemerintah dalam mengelola sumber daya alam dan mengusahakan sumber daya alam lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- g. Membantu pemerintah dalam menciptakan peluang usaha baru yang memberikan kontribusi positif dalam laangan bisnis.
- h. Sebagai agen pembangunan perekonomian nasional karena sebagian besar dana yang digunakan untuk pembangunan perekonomian berasal dari badan usaha ini.

KISI KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN PER KD**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK, SLEMAN, D.I.Y
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KURIKULUM : 2013 Revisi
KELAS/SEMESTER : X
ALOKASI WAKTU : 90 MENIT
JUMLAH SOAL : 24 SOAL
JENIS SOAL : PILIHAN GANDA DAN URAIAN
PENYUSUN : HESTU DANDY HARTAJI

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none">• Pengertian ilmu ekonomi• Pembagian ilmu ekonomi• Prinsip ekonomi• Motif ekonomi• Kelangkaan/<i>scarcity</i>• Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas• Kebutuhan dan alat pemuas	• Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi	1. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi	1 PG
		• Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi	2. Disajikan pengertian dari pembagian dalam ilmu ekonomi	2 PG
		• Mengidentifikasi prinsip ekonomi	3. Menjelaskan pengertian prinsip ekonomi	3, 4 PG
		• Mengidentifikasi motif ekonomi	4. Disajikan ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi	
			5. Menjelaskan pengertian motif	

	<p>kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis masalah ekonomi • Mendeskripsikan pengertian kelangkaan • Mengidentifikasi faktor - faktor yang menyebabkan kelangkaan • Mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan • Menjelaskan konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) • Mendefinisikan pengertian kebutuhan • Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan • Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan. • Menjelaskan skala prioritas • Menbedakan biaya peluang dan biaya sehari-hari 	<p>ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Disajikan contoh orang yang menerapkan motif ekonomi, siswa diminta memilih motif yang mendasari kegiatan tersebut. 7. Menjelaskan inti masalah ekonomi 8. Menjelaskan pengertian kelangkaan. 9. Disajikan faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan. 10. Disajikan contoh kelangkaan, siswa diminta untuk memilih cara untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut. 11. Menjelaskan konsep pilihan 12. Menjelaskan pengertian kebutuhan 13. Menyebutkan macam-macam kebutuhan 14. Disajikan contoh dari macam-macam kebutuhan, siswa diminta untuk memilih jenis kebutuhan yang sesuai. 15. Disajikan contoh dari alat pemuas kebutuhan, siswa diminta untuk memilih jenis 	<p>5, 6 PG</p> <p>7 PG</p> <p>8 PG</p> <p>9 PG, 1 Uraian</p> <p>10 PG, 2 Uraian</p> <p>11 PG</p> <p>12 PG</p> <p>13, 14 PG, 3 Uraian</p> <p>15, 16 PG,</p> <p>20 PG</p> <p>19 PG</p>
--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) • Menghitung biaya peluang 	<p>alat pemuas kebutuhan yang sesuai.</p> <p>16. Disajikan pengertian dari barang pemuas kebutuhan.</p> <p>17. Menjelaskan pengertian biaya peluang</p> <p>18. Disajikan contoh kasus biaya peluang, siswa diminta menghitung biaya peluang.</p> <p>19. Menjelaskan pengertian biaya sehari-hari</p> <p>20. Disajikan beberapa contoh kebutuhan, siswa diminta untuk memilih kebutuhan berdasarkan skala prioritas.</p>	<p>17 PG</p> <p>18 PG, 4 Uraian</p>
--	--	--	---	-------------------------------------

Kunci Jawaban UH 1

A. Pilihan Ganda :

1. A
2. A
3. C
4. E
5. B
6. D
7. B
8. B
9. E
10. C

11. B
12. B
13. E
14. A
15. B
16. A
17. E
18. E
19. C
20. C

B. Uraian

1. Kelangkaan air bersih

Faktor penyebabnya adalah penggundulan hutan, musim kemarau menyebabkan air menjadi langka, perubahan iklim karena berubahnya pola cuaca seperti terjadinya pergantian ekstrim antara kekeringan dan musim banjir, pencemaran air dan peningkatan jumlah populasi manusia yang membutuhkan air, lahan resapan air yang semakin sempit. (20 point)

2. Cara mengatasinya yaitu membuang sampah pada tempatnya, membuat daerah resapan air, penghijauan kembali hutan yang gundul, penghematan dalam menggunakan/tidak boros air, membuat biopori, membuat hutan kota dan taman-taman kota, melakukan upaya konservasi air dengan cara menampung atau menyimpan air pada saat berlebih untuk digunakan pada saat dibutuhkan (kemarau), pembangunan tempat penampungan air hujan seperti situ, embung, dan waduk sehingga airnya bisa dimanfaatkan saat musim kemarau, mengurangi pencemaran air baik oleh limbah rumah tangga, industri, pertanian maupun pertambangan, pengembangan teknologi desalinasi untuk mengolah air asin (laut) menjadi air tawar. (10 point)

3. Perbedaan barang ekonomi dan barang bebas (10 point)

- Barang ekonomi adalah barang yang dibutuhkan jumlahnya terbatas sehingga untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan. Biasanya pengorbanannya berupa uang, waktu dan tenaga. Contohnya makanan, minuman, televisi, pakaian, dan sebagainya.

- Barang bebas

Barang bebas adalah alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya melimpah dan untuk mendapatkannya tidak perlu pengorbanan. Contoh benda bebas antara lain air di sungai atau di laut, udara di sekitar kita, es di daerah kutub, pasir di padang pasir, dan sinar matahari. Semuanya itu dapat diperoleh secara gratis.

4. Dian memiliki uang Rp 80.000,-. Saat ini ia memerlukan kaos dan buku tulis. Harga satu porsi nasi goreng Rp 15.000,- dan harga satu mangkok mie ayam Rp 6.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dian

Kombinasi	Jumlah nasi goreng @15.000	Jumlah mie ayam @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
C	3	5	75.000	5.000
D	4	3	78.000	2.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Dian ingin memilih kombinasi D, yaitu mendapat 4 porsi nasi goreng dan 3 mangkok mie ayam. Akan tetapi, karena ingin menghadahi adiknya 2 mangkok mie ayam maka Dian berubah memilih kombinasi C, yakni mendapat 3 porsi nasi goreng dan 5 mangkok mie ayam. Biaya peluang yang ditanggung oleh Dian untuk mendapatkan 2 mangkok mie ayam yaitu mengorbankan 1 porsi nasi goreng (4 – 3). Jadi total biaya peluangnya adalah $1 \times \text{Rp. } 15.000 = \text{Rp. } 15.000$. (20 Point)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

ULANGAN HARIAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X IPS 2

Petunjuk :

1. Tulis nama dan nomor anda pada lembar jawaban yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda bekerja
3. Kerjakanlah soal Anda pada lembar jawaban yang tersedia
4. Gunakan waktu secara efektif dan efisien mungkin
5. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada guru.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Aturan-aturan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan pengertian dari ...
 - a. Ekonomi
 - b. Ilmu ekonomi
 - c. Kebutuhan
 - d. Keinginan
 - e. Kelangkaan
2. Ilmu ekonomi yang mendeskripsikan data-data yang menjelaskan berbagai fenomena dan kenyataan yang terjadi adalah...
 - a. Ekonomi deskriptif
 - b. Teori ekonomi
 - c. Ekonomi mikro
 - d. Ekonomi terapan
 - e. Ekonomi makro
3. Seseorang berusaha mengeluarkan biaya (pengorbanan) serendah mungkin dengan tujuan memperoleh hasil yang tertentu disebut ...
 - a. Politik ekonomi
 - b. Motif ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Tindakan ekonomi
 - e. Hukum ekonomi
4. Ciri – ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi adalah *kecuali*.....
 - a. Bersikap hemat
 - b. Menyusun skala prioritas
 - c. Bertindak rasional
 - d. Memperhitungkan untung rugi
 - e. Tidak disiplin
5. Segala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi merupakan pengertian dari...
 - a. Politik ekonomi
 - b. Motif ekonomi
 - c. Prinsip ekonomi
 - d. Tindakan ekonomi
 - e. Hukum ekonomi
6. Bu Eni membuka warung makannya dari pagi sampai larut malam agar mendapatkan laba yang banyak. Motif ekonomi yang mendasari kegiatan Budi adalah
 - a. Motif kekuasaan
 - b. Motif politik
 - c. Motif sosial
 - d. Motif keuntungan
 - e. Motif penghargaan
7. Inti masalah ekonomi adalah...
 - a. Kebutuhan manusia yang dapat dipenuhi dengan kerja
 - b. Kebutuhan manusia tidak terbatas dan keterbatasan alat pemuasnya
 - c. Kebutuhan manusia dan uang sebagai alat pemuasnya
 - d. Kebutuhan manusia barang atau jasa sebagai alat pemuasnya
 - e. Kebutuhan manusia dalam mencapai kepuasan hidup

8. Suatu keadaan (barang dan jasa), dimana ketersediaannya dalam jumlah yang terbatas, dibutuhkan dalam jumlah yang tidak terbatas, serta untuk memperolehnya memerlukan pengorbanan (diukur dengan harga), merupakan gambaran dari...
- Kerugian
 - Kelangkaan
 - Keuntungan
 - Kesulitan
 - Kemakmuran
9. Faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan adalah *kecuali*...
- Keterbatasan sumber daya
 - Perbedaan letak geografis
 - Lambatnya perkembangan teknologi
 - Rendahnya kemampuan produksi
 - Sumber daya alam yang berlimpah
10. Kebutuhan masyarakat akan tanah terus meningkat baik digunakan untuk keperluan perumahan, pertanian, maupun industri sedangkan luas tanah yang ada tetap. Cara yang paling tepat untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut adalah....
- Melakukan reklamasi di daerah pantai dan danau
 - Membuka hutan lindung untuk menambah lahan baru
 - Memanfaatkan tanah secara efisien sesuai peruntukan
 - Mempertegas batas wilayah teritorial dengan negara lain
 - Membangun apartemen sebanyak-banyaknya di perkotaan
11. Salah satu sikap rasional dalam menentukan pilihan adalah membeli suatu barang yang.....
- Sangat diinginkan.
 - Sangat diperlukan.
 - Tidak diinginkan
 - Tidak diperlukan.
 - Kurang bermanfaat.
12. Sesuatu hal yang harus kita penuhi, bila tidak maka aktivitas kehidupan kita akan terganggu, bahkan mungkin manusia tidak dapat hidup. Hal tersebut merupakan konsep...
- Keinginan

- Kebutuhan
- Kemakmuran
- Kesejahteraan
- Kekayaan

13. Berdasarkan waktu pemenuhannya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi kebutuhan...
- Individu, kolektif dan kelompok
 - Jangka panjang, jangka pendek dan jangka menengah
 - Primer, sekunder, dan tersier
 - Jasmani, dan rohani
 - Sekarang, masa yang akan datang dan darurat

14. Perhatikan tabel berikut !

No	A	B	C
1	Makanan	Pakaian	Perumahan
2	Piano	Video	Perhiasan
3	Meja	Sepatu	Sepeda

Yang termasuk dalam kebutuhan primer yaitu....

- A1, B1, C1
 - A1, B2, C1
 - A2, B2, C3
 - A2, B2, C1
 - A3, B3, C3
15. Selai strawberry dapat menambah kelezatan rasa pada roti tawar. Dalam hal ini selai adalah barang...
- Substitusi
 - Komplementer
 - Superior
 - Inferior
 - Kebutuhan pokok
16. Suatu barang jika jumlahnya berlebihan dapat merugikan atau membahayakan bahkan bisa mendatangkan bencana. Berdasarkan ilustrasi tersebut barang apa yang dimaksud.....
- Barang illith
 - Barang bebas
 - Barang inferior
 - Barang ekonomi
 - Barang konsumsi

17. Biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu kegiatan, dimana biaya-biaya itu berupa pengorbanan karena mengambil sebuah pilihan, sehingga mengorbankan

kebutuhan lain yang tidak terpilih,
merupakan konsep dari...

- a. Biaya tak terduga
- b. Biaya rumah tangga
- c. Biaya sehari-hari
- d. Biaya pilihan
- e. Biaya peluang

- b. 1,3, dan 4
- c. 1,4, dan 5
- d. 2,3, dan 5
- e. 3,4, dan 5

18. Andi lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan di perusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Andi memilih bekerja sebagai sales, maka biaya peluang yang ditanggung Andi adalah....

- a. Rp 1.300.000,00
- b. Rp 1.400.000,00
- c. Rp 2.500.000,00
- d. Rp 2.700.000,00
- e. Rp 2.900.000,00

19. Biaya yang berhubungan dengan biaya-biaya langsung dan merupakan biaya yang dikeluarkan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang vital. Adalah konsep dari...

- a. Biaya tak terduga
- b. Biaya rumah tangga
- c. Biaya sehari-hari
- d. Biaya pilihan
- e. Biaya peluang

20. Berikut ini adalah beberapa kebutuhan seorang pelajar yang berasal dari keluarga sederhana antara lain:

- 1) Mengurangi uang jajan untuk membeli buku pelajaran
- 2) Berangkat ke sekolah mengendarai motor
- 3) Membeli handphone yang harganya mahal
- 4) Membeli seragam sesuai peraturan
- 5) Membawa bekal dari rumah ke sekolah

Yang merupakan kebutuhan skala prioritas adalah...

- a. 1,2, dan 3

B. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Perhatikan gambar berikut !



Dari gambar diatas kasus kelangkaan apa yang terjadi? Identifikasi faktor penyebab kasus kelangkaan tersebut tersebut? (20 point)

2. Dari kasus kelangkaan no 1, sebutkan cara untuk mengatasi kelangkaan tersebut! (10 point)
3. Jelaskan perbedaan antara barang ekonomi dengan barang bebas dan berikan contoh dari masing barang tersebut! (10 point)
4. Dian memiliki uang Rp 80.000,-. Saat ini ia memerlukan nasi goreng dan mie ayam. Harga satu porsi nasi goreng Rp 15.000,- dan harga satu mangkok mie ayam Rp 6.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dian, sebagai berikut.

Kombinasi	Jumlah nasi goreng @15.000	Jumlah mie ayam @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	1	10	75.000	5.000
B	2	8	78.000	2.000
C	3	5	75.000	5.000
D	4	3	78.000	2.000
E	5	0	75.000	5.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Dian ingin memilih kombinasi D, yaitu mendapat 4 porsi nasi goreng dan 3 mangkok mie ayam. Akan tetapi, karena ingin menghadahi adiknya 2 mangkok mie ayam maka Dian berubah memilih kombinasi C, yakni mendapat 3 porsi nasi goreng dan 5 mangkok mie ayam. Berapa besar biaya peluang yang ditanggung Dian untuk mendapatkan 2 mangkok mie ayam ? (20 Point)

☺ **SELAMAT MENGERJAKAN** ☺

**KISI KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN SUSULAN PER KD
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK, SLEMAN, D.I.Y
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KURIKULUM : 2013 Revisi
KELAS/SEMESTER : X
ALOKASI WAKTU : 90 MENIT
JUMLAH SOAL : 24 SOAL
JENIS SOAL : PILIHAN GANDA DAN URAIAN
PENYUSUN : HESTU DANDY HARTAJI

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi • Kelangkaan/<i>scarcity</i> • Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas 	• Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi	1. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi	1 PG
		• Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi	2. Disajikan pengertian dari pembagian dalam ilmu ekonomi	2, 3 PG
		• Mengidentifikasi prinsip ekonomi	3. Disajikan beberapa pengertian dari pembagian ekonomi. Siswa diminta untuk mengidentifikasi pengertian dari ekonomi yang sesuai.	4, 5 PG

	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi motif ekonomi kelangkaan • Mendeskripsikan pengertian kelangkaan • Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan • Mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan • Mengidentifikasi macam – macam kebutuhan • Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan. • Menjelaskan skala prioritas • Menjelaskan konsep biaya peluang • Menghitung biaya peluang 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan pengertian prinsip ekonomi 5. Mengidentifikasi ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi. 6. Disajikan contoh orang yang menerapkan motif ekonomi, siswa diminta memilih motif yang mendasari kegiatan tersebut. 7. Disajikan contoh orang yang menerapkan motif ekonomi, siswa diminta memilih motif yang mendasari kegiatan tersebut. 8. Menjelaskan pengertian kelangkaan. 9. Disajikan faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan. 10. Disajikan contoh kelangkaan, siswa diminta untuk memilih cara untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut. 11. Menyebutkan macam-macam kebutuhan 12. Menyebutkan macam-macam kebutuhan 13. Disajikan contoh dari alat pemuas kebutuhan, siswa diminta untuk memilih jenis alat pemuas kebutuhan yang sesuai. 14. Mengidentifikasi contoh alat 	<p>6, 7 PG</p> <p>8 PG</p> <p>9 PG, 2 Uraian</p> <p>10 PG, 3 Uraian</p> <p>11,12 PG</p> <p>13, 14, 15 PG, 1 Uraian</p>
--	--	--	--	--

			<p>pemuas kebutuhan.</p> <p>15. Disajikan pengertian dari barang pemuas kebutuhan.</p> <p>16. Menjelaskan pengertian biaya peluang</p> <p>17. Disajikan contoh kasus biaya peluang, siswa diminta menghitung biaya peluang.</p> <p>18. Disajikan contoh kasus biaya peluang, siswa diminta menghitung biaya peluang.</p> <p>19. Disajikan beberapa contoh kebutuhan, siswa diminta untuk memilih kebutuhan berdasarkan skala prioritas.</p> <p>20. Disajikan beberapa contoh kebutuhan, siswa diminta untuk memilih kebutuhan berdasarkan skala prioritas.</p>	<p>19, 20 PG</p> <p>16 PG</p> <p>17, 18 PG, 4 Uraian</p>
--	--	--	--	--

Kunci Jawaban UH 1

A. Pilihan Ganda :

1. A
2. B
3. A
4. D
5. C
6. E

7. D
8. B
9. E
10. C
11. C
12. B
13. E
14. C
15. A
16. E
17. D
18. D
19. C
20. A

B. Uraian

1. Perbedaan barang substitusi dengan barang komplementer

- Barang substitusi, yaitu barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang pemakaiannya dapat menggantikan barang lain. Misalnya beras diganti dengan jagung, minyak tanah diganti dengan kayu bakar/arang.
- Barang komplementer, yaitu barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang akan berguna jika digunakan secara bersama-sama dengan barang lain, misalnya bensin akan berfungsi jika digunakan bersama-sama dengan kendaraan, listrik akan lebih berfungsi apabila digunakan dengan lampu atau peralatan rumah tangga

2. Kelangkaan air bersih

Penyebabnya adalahp sungai, pencemaran sungai merupakan salah satu penyebab utama kelangkaan air bersih. Pada dasarnya pencemaran air sungai merupakan kelalaian manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pembuangan limbah-limbah rumah tangga, sampah dan limbah industri menjadi faktor penyebab pencemaran air sungai; pengundulan hutan, pepohonan merupakan penyaring air terbaik di alam, dengan penebangan pohon sembarangan dan penggundulan hutan dapat menyebabkan pasokan air tanah menjadi

sedikit. Dan hal ini yang menyebabkan kekeringan serta kelangkaan air pada musim kemarau; populasi penduduk yang semakin meningkat, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia sehingga menyebabkan kebutuhan air bersih yang semakin banyak sedangkan pasokan dan pengolahan air bersih belum optimal, ini merupakan faktor lain penyebab kelangkaan airbersih; lahan resapan air yang semakin sempit, populasi penduduk yang semakin meningkat akan berbanding lurus dengan kebutuhan tempat tinggal. pemenuhan kebutuhan akan tempat tinggal mengakibatkan sawah, kebun, atau tanah kosong yang awalnya menjadi area penyerapan air kini tidak lagi.

3. Cara mengatasi kelangkaan air bersih

- Membuang Sampah pada Tempatnya

Salah satu kunci dari penanggulangan kelangkaan air adalah Pembuangan limbah-limbah rumah tangga seperti air detergen ke sungai akan membuat ekosistem makhluk hidup di dalam air menjadi tidak seimbang atau mungkin akan musnah

- Membuat Daerah Resapan Air

Salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan air bersih adalah dengan menyediakan tempat / daerah khusus resapan air.Daerah resapan air ini bisa berupa kebun-kebun yang ditanami berbagai pepohonan. Pohon merupakan salah satu penyaring alam terbaik untuk menjaga Kelestarian air bersih.

- Menggunakan air seperlunya sesuai kebutuhan

4. Kombinasi kebutuhan yang dipilih Helmi

Kombinasi	Jumlah kaos @ 15.000	Jumlah buku @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
B	2	8	78.000	2.000
D	4	3	78.000	2.000

Biaya peluang yang ditanggung Helmi untuk mendapatkan 5 buku tulis = 2 kaos , karena harga per kaos 15.000. Jadi biaya peluang yang ditanggung Helmi = $2 \times 15.000 = 30.000$



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

ULANGAN HARIAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X IPS

Petunjuk :

1. Tulis nomor dan nama anda pada lembar jawaban yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda bekerja
3. Kerjakanlah soal anda pada lembar jawaban
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien.
5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru.

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Aturan-aturan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan pengertian dari ...
a. Ekonomi
b. Ilmu ekonomi
c. Kebutuhan
d. Keinginan
e. Kelangkaan
2. Ilmu ekonomi yang memaparkan secara apa adanya tentang kehidupan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada suatu masa tertentu disebut....
a. Teori ekonomi
b. Teori deskriptif
c. Teori ekonomi mikro
d. Teori ekonomi terapan
e. Teori ekonomi makro
3. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - 1) Ekonomi mikro mempelajari harga barang, sedangkan ekonomi makro mempelajari perilaku produsen dan konsumen
 - 2) Ekonomi mikro membahas harga pasar, sedangkan ekonomi makro membahas tentang inflasi
 - 3) Ekonomi mikro membahas tentang interaksi antara penjual dan pembeli, sedangkan ekonomi makro membahas tentang inflasi
 - 4) Ekonomi mikro membahas tentang penerimaan perusahaan, sedangkan ekonomi makro membahas penerimaan nasional
 - 5) Ekonomi mikro membahas tentang pengangguran, sedangkan ekonomi makro membahas tentang kesenjangan ekonomi
4. Masyarakat berusaha mengeluarkan biaya (pengorbanan) serendah mungkin dengan tujuan memperoleh hasil yang tertentu disebut ...
a. Politik ekonomi
b. Motif ekonomi
c. Tindakan ekonomi
d. Pripsip ekonomi
e. Hukum ekonomi
5. Ciri – ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi adalah **kecuali**....
a. Bersikap hemat
b. Menyusun skala prioritas
c. Tidak disiplin
d. Bertindak rasional
e. Memperhitungkan untung rugi
6. Budi belajar dengan tekun agar bisa mendapat penghargaan sebagai juara kelas, motif ekonomi yang mendasari kegiatan Budi adalah
a. Motif kekuasaan
b. Motif politik
c. Motif sosial
d. Motif keuntungan
e. Motif penghargaan

7. Seseorang bekerja keras meningkatkan kualitas kerja untuk menambah pendapatan. Motif yang mendasari seorang melakukan tindakan tersebut adalah.....
 - a. Motif keselamatan
 - b. Motif penghargaan
 - c. Motif memperoleh kekuasaan
 - d. Motif memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kemakmuran
 - e. Motif untuk mendapatkan hadiah
8. Suatu keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada di rasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia merupakan gambaran dari...
 - a. Kerugian
 - b. Kelangkaan
 - c. Keuntungan
 - d. Kesulitan
 - e. Kemakmuran
9. Faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan adalah *kecuali* ...
 - a. Keterbatasan sumber daya
 - b. Perbedaan letak geografis
 - c. Lambatnya perkembangan teknologi
 - d. Rendahnya kemampuan produksi
 - e. Sumber daya alam yang berlimpah
10. Kebutuhan masyarakat akan tanah terus meningkat baik digunakan untuk keperluan perumahan, pertanian, maupun industri sedangkan luas tanah yang ada tetap. Cara yang paling tepat untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut adalah....
 - a. Melakukan reklamasi di daerah pantai dan danau
 - b. Membuka hutan lindung untuk menambah lahan baru
 - c. Memanfaatkan tanah secara efisien sesuai peruntukan
 - d. Mempertegas batas wilayah teritorial dengan negara lain
 - e. Membangun apartemen sebanyakya di perkotaan
11. Berdasarkan intensitas kegunaannya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi kebutuhan ...
 - a. Individu, kolektif dan kelompok
 - b. Jangka panjang, jangka pendek dan jangka menengah
 - c. Primer, sekunder, dan tersier
 - d. Primer, jasmani, dan rohani
 - e. Sekarang, besok, dan yang akan datang
12. Kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani merupakan penggolongan kebutuhan menurut
 - a. Intensitas
 - b. Sifat
 - c. Wujud
 - d. Subjek
 - e. Waktu
13. Layang-layang baru bisa dimainkan apabila disertai dengan benangnya. Dalam hal ini benang merupakan barang:
 - a. Ekonomi
 - b. Material
 - c. Konsumsi
 - d. Substitusi
 - e. Komplementer
14. Menurut hubungannya dengan barang lain, yang termasuk barang substitusi adalah...
 - a. Udara dengan sinar matahari
 - b. Gula dengan jagung
 - c. Beras dengan jagung
 - d. Jagung dengan coklat
 - e. Gula dengan teh
15. Suatu barang jika jumlahnya berlebihan dapat merugikan atau membahayakan bahkan bisa mendatangkan bencana. Berdasarkan ilustrasi tersebut barang apa yang dimaksud.....
 - a. Barang ilith
 - b. Barang bebas
 - c. Barang inferior
 - d. Barang ekonomi
 - e. Barang konsumsi
16. Dengan memilih sesuatu pilihan kebutuhan, maka kita telah mengorbankan kebutuhan yang lain, merupakan konsep dari ...
 - a. Biaya tak terduga
 - b. Biaya rumah tangga
 - c. Biaya sehari-hari
 - d. Biaya pilihan
 - e. Biaya peluang
17. Ahmad lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan diperusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapakah biaya peluang yang ditanggung ahmad?
 - a. Rp 1.300.000,00
 - b. Rp 1.400.000,00
 - c. Rp 2.500.000,00
 - d. Rp 2.700.000,00
 - e. Rp 2.900.000,00

18. Jika Pak Imam menanam padi memperoleh keuntungan Rp. 500.000, menanam jagung memperoleh untung Rp. 350.000 dan kedua kegiatan tersebut tidak dilakukan karena lahanya digunakan untuk menanam tembakau, maka biaya peluangnya adalah.....
- Rp. 500.000
 - Rp. 350.000
 - Rp. 300.000
 - Rp. 850.000
 - Rp. 150.000
19. Berikut ini adalah beberapa kebutuhan seorang pelajar yang berasal dari keluarga sederhana antara lain:
- 1) Mengurangi uang jajan untuk membeli buku pelajaran
 - 2) Berangkat ke sekolah mengendarai motor
 - 3) Membeli handphone yang harganya mahal
 - 4) Membeli seragam sesuai peraturan
 - 5) Membawa bekal dari rumah ke sekolah
- Yang merupakan kebutuhan skala prioritas adalah
- 1,2, dan 3
 - 1,3, dan 4
 - 1,4, dan 5
 - 2,3, dan 5
 - 3,4, dan 5
20. Berikut contoh pemenuhan kebutuhan.
- 1) Udin setiap akhir pekan membeli kebutuhan sehari-hari
 - 2) Adik harus pergi berobat karena sakit flu
 - 3) Dengan segala upaya Pak Roni membeli motor keluaran terbaru
 - 4) Pak Andi membayar cicilan rumah setiap bulan
 - 5) Setiap libur panjang Bu Susi pergi ke vila
- Berdasarkan contoh tersebut yang termasuk pemenuhan kebutuhan yang diprioritaskan ditunjukkan pada nomor....
- 1),2), dan 4)
 - 1),2), dan 3)
 - 2),3), dan 5)
 - 2),4), dan 5)
 - 3),4) dan 5)

B. Uraian

1. Jelaskan perbedaan antara barang substitusi dengan barang komplementer dan berikan contoh dari masing barang tersebut! (10 point)
2. Perhatikan gambar berikut !



Dari gambar diatas kasus kelangkaan apa yang terjadi? Identifikasi apa penyebab kasus kelangkaan tersebut? (15 point)

3. Jelaskan tindakan apa yang paling tepat untuk mengatasi masalah kelangkaan yang terjadi di soal no 2 ! (15 point)
4. Helmi memiliki uang Rp 80.000,-. Saat ini ia memerlukan kaos dan buku tulis. Harga satu kaos Rp 15.000,- dan harga satu buku tulis Rp 6.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Helmi

Kombinasi	Jumlah kaos @ 15.000	Jumlah buku @ 6.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	1	10	75.000	5.000
B	2	8	78.000	2.000
C	3	5	75.000	5.000
D	4	3	78.000	2.000
E	5	0	75.000	5.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Helmi ingin memilih kombinasi D, yaitu mendapat 4 kaos dan 3 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadahi adiknya 5 buku tulis maka Helmi berubah memilih kombinasi B, yakni mendapat 2 kaos dan 8 buku tulis. Berapa besar biaya peluang yang ditanggung Helmi untuk mendapatkan 5 buku tulis ? (20 Point)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

ULANGAN REMIDIAL

Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X IPS

1. Jelaskan pengertian prinsip ekonomi!
2. Jelaskan macam – macam kebutuhan berdasarkan sifatnya!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan barang illith!
4. Sebutkan 3 faktor penyebab kelangkaan BBM!
5. Budi memiliki uang Rp 100.000,-. Saat ini ia memerlukan sate ayam dan soto ayam. Harga satu porsi sate ayam Rp 15.000,- dan harga satu mangkok soto ayam Rp 10.000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Budi, sebagai berikut.

Kombinasi	Jumlah sate ayam @15.000	Jumlah soto ayam @ 10.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	3	5	95.000	5.000
B	4	4	100.000	0
C	5	2	95.000	5.000
D	6	1	100.000	0

Dari 4 kombinasi di atas, awalnya Budi ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapat 5 porsi sate ayam dan 2 mangkok soto ayam. Akan tetapi, karena ingin membelikan saudaranya 3 mangkok soto ayam, maka ia berubah memilih kombinasi A, yakni mendapat 3 porsi sate ayam dan 5 mangkok soto ayam. Jadi berapa besar biaya peluang yang ditanggung Budi untuk mendapatkan 3 mangkok soto ayam ?

☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

REKAP PENILAIAN KOGNITIF
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X IPS 2

No	Nama Siswa	Evaluasi pertemuan 1 & 2 (konsep ekonomi)	Evaluasi pertemuan 3 (kebutuhan)	Evaluasi pertemuan 4 (kelangkaan)	Tugas LKS UK 1	Tugas LKS UK 2	Tugas LKS UK 3	Nilai presentasi (Sistem Ekonomi)	UH bab 1	Remidial
1	Tiara Aini Rahmawati	60		80						
2	Affifah Dwi Pratiwi	95	100	80	100	100	80	94	94	
3	Aninda Nurul Hasanah	80	75	80	100	100	80	90	87	
4	Anisha Diba Farizki	75	88	80	95	85	75	92	89	
5	Apriana Dewi	85	75	80	100	100	60	93	81	
6	Arief Adi Nugroho	70	70	80	60	90	62	89	87	
7	Christian Kevin Adiyatma R.	90	45	100	100	90	80	89	85	
8	Dhea Aulia Risti Putri	75	55	100	100	90	90	94	87	
9	Diah Ayu Purwaningrum	75	88	100	100	100	90	90	87	
10	Dinar Aria Prasasti	75	88	80	100	100	90	90	91	

11	Falha Kaysa	70	88	80	100	100	67	92	93	
12	Fendy Mustofa Pamungkas	95	55	80	100	90	77	94	85	
13	Galih Gesang Sejati	75	70	100	90	90	85	92	77	
14	Galuh Aulia Nisa	80	100	90	100	100	100	93	100	
15	Hendratama Arista Nugraha	60	68	100	100	90	80	93	63	95
16	Ilham Danu Sudrajat	60	75	80	100	100	80	90	66	95
17	Landung Kurnia Brianto	55	60	80	85	100	52	94	81	
18	Luthfi Nuralifian	85	70	80	72	90	80	90	72	
19	Mahaputra Dimas Widya Andhika	65	73	90	85	90	80	89	70	
20	Mona Erviana	85	60	90	90	90	72		65	90
21	Muhammad Aji Pradana	95	73	80	100	100	80	89	81	
22	Nandia Wulan Sari	70	88	80	100	100	100	92	100	
23	Navy Glenda Tariskova	85	55	80	85	100	80	93	94	
24	Nindia Putri Yuditya	65	75	100	100	100	100	92	87	
25	Pandu Bramantyo	45	60	90	100	75	60	89	85	
26	Pasca Ratna Wicesa	70	75	80	100	100	90	93	84	
27	Prastiwi Enggal Pinasthi	80	75	80	100	100	80	94	87	
28	Ratri Sti M.	95	60	90	75	85	75	93	65	75
29	Ridlo M Fadli	85	65	90	85	60	80	92	87	
30	Rizdhan Driya Hidayatullah	40	68	80	85	100	60	90	67	85
31	Salsabila Salma Previta	60	70	80	100	100	85		73	

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran
Kelas, Program

: Ekonomi
: X IPS 2

Semester : 1 / 2
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	Nama	Tanggal	Pert. Ke	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah				
					2-Aug	9-Aug	16-Aug	23-Aug	30-Aug	6-Sep	13-Sep	S	I	A															
1	TIARA AINI RAHMAWATI			P	V	V	V	A	A	A	A																		
2	AFFIFAH DWI PRATIWI			P	V	V	V	V	V	V	V																		
3	ANINDA NURUL HASANAH			P	V	V	V	V	V	V	V																		
4	ANISHA DIBA FARIZKI			P	V	V	V	V	V	V	V																		
5	APRIANA DEWI			P	V	V	V	V	V	V	V																		
6	ARIEF ADI NUGROHO			L	V	V	V	S	I	V	V															1	1		
7	CHRISTIAN KEVIN ADIYATMA R.			L	V	V	V	V	V	V	V																		
8	DHEA AULIA RISTI PUTRI			P	V	V	V	V	V	V	V																		
9	DIHA AYU PURWANINGRUM			P	V	V	V	V	V	V	V																		
10	DINAR ARIA PRASASTI			P	V	V	V	V	V	V	V																		
11	FALHA KAYSA			P	V	V	V	V	V	V	V																		
12	FENDY MUSTOFA PAMUNGKAS			L	V	V	V	V	V	V	V																		
13	GALIH GESANG SEJATI			L	V	V	V	V	I	V	V																		
14	GALUH AULIA NISA			P	V	V	V	V	V	V	V																		
15	HENDRATAMA ARISTA NUGRAHA			L	V	V	V	V	V	V	V																		
16	ILHAM DANU SUDRAJAT			L	V	V	V	V	V	V	V																		
17	LANDUNG KURNIA BRIANTO			L	V	V	V	V	V	V	V																		
18	LUTHFI NURALIFIAN			L	V	V	V	V	I	V	V																		
19	MAHAPUTRA DIMAS WIDYA ANDHIKA			L	V	V	V	V	V	V	V																		
20	MONA ERVIANA			P	V	V	V	V	V	V	V																		
21	MUHAMMAD AJI PRADANA			L	V	V	V	V	V	V	V																		
22	NANDIA WULAN SARI			P	V	V	V	V	V	V	V																		
23	NAVY GLENDA TARISKOVA			P	V	V	V	S	V	S	S																		
24	NINDIA PUTRI YUDITYA			P	V	V	V	V	V	V	V																		
25	PANDU BRAMANTYO			L	V	V	V	V	V	V	V																		
26	PASCA RATNA WICESA			P	V	V	V	V	V	V	V																		
27	PRASTIWI ENGGAL PINASTHI			P	S	V	V	V	V	V	V																		
28	RATRI STI M.			P	V	V	V	V	V	V	V																		
29	RIDLO M FADLI			L	V	V	V	V	V	S	V																		
30	RIZDHAN DRIYA HIDAYATULLAH			L	V	V	V	V	V	V	V																		
31	SALSABILA SALMA PREVITA			P	V	V	V	V	V	V	V																		



Ngeemplak, September 2016
Guru Mata Pelajaran
Yuliasluty Eka Purnamawati, S.Pd
NIP. 19770701 200801 2 013

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK
SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas, Program : XII IPS 2

Semester : 1 / 2
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	Nama	Pert. Ke Tanggal	U/P		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah			% Hadir									
			2-Sep	9-Sep	S	I	A																																
1	KARMILA WIDYANIGRUM	P	V	V																																			
2	KEMALA INDAH PUSPITARINI	P	V	V																																			
3	KENIZA NILA SAFIRA	P	V	V																																			
4	KRISMAWATI	P	V	V																																			
5	KURNIA UTAMI	P	V	V																																			
6	LUTHFI MAHFUDHOH	P	V	V																																			
7	MESI LILYA QAMARA	P	V	V																																			
8	MIA MEILANI	P	V	V																																			
9	NABILA SAUSAN EL HUSNA	P	A	V																																			
10	PUTRI SETYA ASIH	P	S	V																																			
11	PUTRI WAHYU OCTAVIANA	P	V	V																																			
12	RADHEANA RAHMASARI	P	V	V																																			
13	RASYID ARDHANSYAH	L	V	V																																			
14	RENITA AGUSTINA	P	V	V																																			
15	RIFAJ HEMAWAN SETIAWAN	L	S	V																																			
16	RINDA MIPTAHUL HASANAH	P	V	V																																			
17	RIO HERLAMANG SUMANTRI	L	V	V																																			
18	RIZKY EKO OCTAVIAN	L	V	V																																			
19	SADINA ANIN NAFI	P	V	V																																			
20	SATRIO PAMBUKO RIZKY	L	V	V																																			
21	SELO PAMUNGKAS	L	V	V																																			
22	SEPTIANI PUTRI	P	V	V																																			
23	SUPRIYO SUPRIYANTO	L	V	V																																			
24	SYEIKHI IMAM IRAWAN	L	V	V																																			
25	TITIS WIJAYANTI	P	V	V																																			
26	VIRDAUS RAHMA CITRA	L	V	V																																			
27	WIKAN JATI MAHENDRA	L	S	V																																			
28	WINDRA GILANG PRATAMA	L	V	V																																			
29	YOGA ARIFIN	L	V	V																																			
30	YULIANA NURBAITI	P	V	V																																			
	YUSUF MAULANA IRFANUDIN	L	S	V																																			

Ngemplak, September 2016
Guru Mata Pelajaran

Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd
NIP. 19770701 200801 2 013



No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

**AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN
(AGENDA GURU)**

MATA PELAJARAN : EKONOMI

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
Selasa, 2 Agustus 2016	X IPS 2	6 - 8	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi 3.1.2 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi 3.1.3 Mengidentifikasi prinsip ekonomi 4.4.1 Menyajikan hasil analisis secara tertulis tentang konsep ilmu ekonomi	1. Buku Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS.	Prastiwi (27)	Adanya pemotongan jam pelajaran secara mendadak pada jam pelajaran ke 7-8 sehingga jam pelajaran hanya 1 JP. Siswa dipulangkan lebih awal karena ada <i>workshop</i> guru.	Apabila ada perubahan jadwal perlu adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				4.4.2 Mempresentasikan hasil analisis tentang konsep ilmu ekonomi				
Selasa, 9 Agustus 2016	X IPS 2	6 - 8	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi 3.1.2 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi 3.1.3 Mengidentifikasi prinsip ekonomi 4.4.1 Menyajikan hasil analisis secara tertulis tentang konsep ilmu	1. Buku Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS.	Nihil	-	-

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				ekonomi 4.4.2 Mempresentasikan hasil analisis tentang konsep ilmu ekonomi				
Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 2	6 - 8	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Menganalisis masalah ekonomi 3.1.2 Mendefinisikan pengertian kelangkaan 3.1.3 Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan 3.1.4 Mengidentifikasi cara mengatasi	1. Buku Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS. 2. Video tentang	Nihil	Dalam mengkondisikan siswa untuk masuk kelas agak susah, terutama pada saat masuk jam ke 7 atau setelah istirahat kedua.	Guru harus bisa lebih tegas, mengajak dan mengkondisikan siswa agar mau mengikuti pelajaran.

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				kelangkaan 4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	kelangkaan			
Selasa, 23 Agustus 2016	X IPS 2	6 - 8	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Menjelaskan konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) 3.1.2 Menjelaskan konsep skala prioritas 3.1.3 Mendefinisikan pengertian	1. Buku Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok	Tiara (1) Falha (11) Muhammad (21) Navy (23)	-	-

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				kebutuhan 3.1.4 Mengidentifikasi macam - macam kebutuhan 3.1.5 Mendefinisikan pengertian alat pemuas kebutuhan 3.1.6 Mengidentifikasi jenis - jenis alat pemuas kebutuhan 4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam	Peminatan IPS. 2. LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester 1.			

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 januari 2016

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				memenuhi kebutuhan				
Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 2	6 - 8	3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	3.1.1 Membedakan biaya sehari-hari dan biaya peluang 3.1.2 Menjelaskan konsep biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 3.1.3 Menghitung biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 3.1.4 Menggambar kurva kemungkinan produksi 4.4.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai hubungan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	1. Buku Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS. 2. LKS Ekonomi: SMA/MA Kelas X Semester	Tiara (1) Arief (6) Galih (13) Luthfi (18)	Dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dan cenderung pasif. Hal tersebut mungkin karena jam pelajaran pada siang hari dan siswa sudah jenuh, materi pelajaran juga menghitung mungkin kurang diminati oleh siswa.	Perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih aktif dan tertarik pada materi pelajaran.

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
					1.			
Jumat, 2 September 2016	XII IPS 2	3 – 4	3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan badan usaha dan perusahaan. 2. Menjelaskan fungsi badan usaha. 3. Mengidentifikasi jenis badan usaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LKS Ekonomi SMA/MA Kelas XII Semester 2. 	Nabila (9) Putri (10) Rifai (15)	Pada saat sudah masuk jam pelajaran ekonomi masih ada siswa yang sedang melaksanakan solat duha karena setelah pelajaran agama Islam.	Sebaiknya waktu untuk solat duha pada saat jam istirahat.
Selasa, 6 September 2016	X IPS 2	6 - 8	ULANGAN HARIAN BAB 1			Tiara (1) Navy (23) Ridlo (29)	Ada beberapa siswa yang tidak masuk dan belum ikut UH	Diadakan ulangan susulan.
Jumat, 9 September 2016	XII IPS 2	3 – 4	3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk badan usaha. 2. Menjelaskan peranan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LKS Ekonomi SMA/MA Kelas XII Semester 2. 	Nihil		

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				badan usaha dalam perekonomian nasional. 3. Menjelaskan kelebihan dan kelemahan badan usaha.				
Selasa, 13 September 2016	X IPS 2	6 - 8	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi 4.1 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi 3.2.2 Pengertian sistem ekonomi 3.2.3 Macam-macam sistem ekonomi 3.2.4 Kelebihan dan kekurangan masing-	1. Buku Ekonomi: SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan IPS. 2. LKS Ekonomi:	Tiara (1) Mona (20) Salsabila (31)	Pembelajaran pada rencana awalnya presentasi menggunakan mind mapping secara kelompok, tetapi siswa belum siap dan belum mengerjakan.	Pembelajaran dengan diskusi kelompok dan presentasi tanpa mind mapping.

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/8
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				masing sistem ekonomi 4.1.1 Menyajikan secara lisan dan tertulis hasil belajar mengenai masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	SMA/MA Kelas X Semester I.			

Sleman, 16 September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi,



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd.

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL UNY



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH SMA N 1 NGEEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Ngemplak NAMA MAHASISWA : Hestu Dandy Hartaji
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
NOMOR MAHASISWA : 13804241037
FAK/JUR/PRODI : Ekonomi/P.Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Ngemplak terletak di Cokrogaten, Jangkang, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung ruang guru, 4 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium TIK), 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Masjid, 1 gedung UKS, dan 1 aula besar. Selain itu, SMA N 1 Ngemplak juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 2 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Ngemplak sendiri maupun luar Kecamatan Ngemplak. Siswa yang belajar di SMA N 1 Ngemplak merupakan siswa-siswa yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi tinggi.	-
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Ngemplak merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Ngemplak. Pendidikan terakhir	-

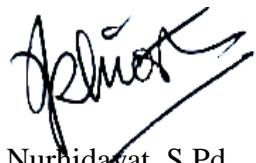
		guru di SMA Negeri 1 Ngemplak minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar sudah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di SMA.	
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Ngemplak terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, Keamanan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dan tugas dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	-
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Ngemplak menggunakan fasilitas papan tulis white board dan LCD. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun terdapat sedikit hambatan yaitu kabel penghubung LCD dengan komputer tidak tersedia lengkap. Sehingga bila tidak cepat meminjam, maka akan kehabisan kabel.	Fasilitas white board dan ketersediaan LCD sudah cukup memadai untuk semua kelas.
6	Perpustakaan	SMA N 1 Ngemplak memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur ruang kelas XI IPA 2, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam perputakaan juga dilengkapi TV, kursi-kursi dan kipas angin yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
7	Laboratorium	Terdapat empat buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium TIK. Di dalam laboratorium biologi terdapat meja praktikum dan kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Di setiap laboratorium sudah tersedia LCD untuk menunjang pembelajaran, di laboratorium TIK sudah terdapat AC yang menambah kenyamanan siswa dalam pembelajaran.	Semua gedung laboratorium dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Ngemplak dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang guru.	Ruang BK difungsikan sebagaimana mestinya.
9	Bimbingan belajar	SMA N 1 Ngemplak tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar.	Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau di ruang guru.
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Ngemplak antara lain pramuka, bulu	-

		tangkis, basket, futsal dan tonti. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas X. Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	
11	Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang di SMA N 1 Ngemplak. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Ngemplak menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah utara ruang guru.	Ruang OSIS dalam kondisi baik dan difungsikan sebagaimana mestinya.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat ruang BK. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit. Di dalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, <i>drag bar</i> , dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.	Ruang UKS dalam kondisi baik dan difungsikan sebagaimana mestinya.
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	-
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMA N 1 Ngemplak tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini.	-
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup.	-
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai 1 unit koperasi siswa. Ruangan koperasi ini bergabung dengan ruang sekretariat OSIS, ruangan tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa. Kadang-kadang, kopsis ini juga digunakan untuk istirahat siswa yang sakit karena terlihat ada tempat tidur.	-
17	Tempat ibadah	Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 1 buah gedung masjid yang terdapat di sebelah utara area gedung sekolah ini. Gedung masjid ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para siswa, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah masjid terdapat tempat wudhu, sedangkan di dalam masjid terdapat sajadah, mukena,	Gedung masjid dalam keadaan baik dan layak digunakan sebagaimana fungsinya.

		mimbar.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Ngemplak termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara. Ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman di sekitar sekolah.	-
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa. Selain itu, ada kamar mandi.	-

Sleman, 16 September 2016

Koordinator PPL SMA N 1 Ngemplak



Nurhidayat, S.Pd.
NIP. 19671122 199702 1 001

Mahasiswa



Hestu Dandy Hartaji
NIM. 13804240137



Universitas Negeri Yogyakarta

**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Hestu Dandy Hartaji
NIM : 13804241037
Tanggal Observasi : 29 Juli 2016

Pukul : 07.30 – 08.15
Tempat Praktik : SMA N 1 Ngemplak
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi / Pend. Ekonomi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, baik dan lengkap.
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai KTSP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Membuat RPP.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, mengabsensi, memberikan apersepsi dan mengajak siswa agar tertarik dengan materi pelajaran
	2. Penyajian materi	Sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan <i>snowball throwing</i> .
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa formal.
	5. Penggunaan waktu	Tepat waktu.
	6. Gerak	Tidak hanya duduk tetapi juga berkeliling mendekati siswa dalam menyampaikan materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Membawa pelajaran dengan diselingi lelucon agar siswa tidak terlalu tegang .
8. Teknik bertanya	Siswa aktif bertanya dengan mengacungkan jari. Jawaban pertanyaan dilemparkan terlebih dahulu kepada	

		siswa yang lain, guru mengarahkan jawaban siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa yang berisik diminta untuk tenang dan memperhatikan pada pelajaran.
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, LKS, dan papan tulis.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa pada akhir pembelajaran.
	12. Menutup pelajaran	Memberikan penugasan, berdoa bersama, dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa yang duduk di depan, memperhatikan dan antusias dalam pembelajaran. Namun, siswa yang duduk di belakang cenderung ramai. Siswa aktif menjawab dan berpendapat ketika mendapat pertanyaan dari guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan.

Sleman, 16 September 2016

Guru Pembimbing PPL



Yulastuti Eka Purnamawati, S.Pd

NIP. 19770701 200801 2 013

Mahasiswa PPL



Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037



Universitas Negeri Yogyakarta

REKAPITULASI DANA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2016

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Hestu Dandy Hartaji
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Swadaya /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga /Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2.	-	Rp. 8.500	-	-	Rp.8.500
2.	Print out bahan materi pembelajaran	Mengumpulkan bahan materi pembelajaran dari buku maupun internet untuk kegiatan mengajar	-	Rp. 5000	-	-	Rp.13.500
3.	Pengadaan Soal ulangan	Soal ulangan harian dan	-	Rp. 65.000	-	-	Rp. 78.500

		lembar jawaban sebanyak 31 bendel serta kisi-kisi soal ulangan harian kelas X IPS 2 sebanyak 1 bendel.					
4.	Pengadaan Soal ulangan harian susulan dan soal remidi	Soal ulangan harian susulan sebanyak 2 bendel dan soal remidi kelas X IPS 2 sebanyak 5 lembar.	-	Rp. 4000	-	-	Rp. 82.500
5.	Pembuatan Laporan	Laporan PPL	-	Rp. 65.000	-	-	Rp. 147.500

Sleman, 16 September 2016



Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd

NIP. 19660604 198403 1 002

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kiromim Baroroh, M.Pd

NIP 19790628 200501 2 001

Mahasiswa

Hestu Dandy Hartaji

NIM. 13804241037

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	TIARA AINI RAHMAWATI	P				0,00	0,00			
2	AFIFAH DWI PRATIWI	P	17	3	85,00	0,00	100,00	94,00	A	Tuntas
3	ANINDA NURUL HASANAH	P	16	4	80,00	0,00	91,67	87,00	B	Tuntas
4	ANISHA DIBA FARIZKI	P	16	4	80,00	0,00	87,50	84,50	B	Tuntas
5	APRIANA DEWI	P	18	2	90,00	0,00	75,00	81,00	B	Tuntas
6	ARIEF ADI NUGROHO	L	17	3	85,00	0,00	87,50	86,50	B	Tuntas
7	CHRISTIAN KEVIN ADIYATMA R.	L	16	4	80,00	0,00	87,50	84,50	B	Tuntas
8	DHEA AULIA RISTI PUTRI	P	17	3	85,00	0,00	87,50	86,50	B	Tuntas
9	DAH AYU PURWANINGRUM	P	18	2	90,00	0,00	85,00	87,00	B	Tuntas
10	DINAR ARIA PRASASTI	P	20	0	100,00	0,00	85,00	91,00	A	Tuntas
11	FALHA KAYSA	P	20	0	100,00	0,00	87,50	92,50	A	Tuntas
12	FENDY MUSTOFA PAMUNGKAS	L	17	3	85,00	0,00	85,00	85,00	B	Tuntas
13	GALIH GESANG SEJATI	L	17	3	85,00	0,00	70,83	76,50	C	Tuntas
14	GALUH AULIA NISA	P	20	0	100,00	0,00	100,00	100,00	A	Tuntas
15	HENDRATAMA ARISTA NUGRAHA	L	14	6	70,00	0,00	57,50	62,50	D	Belum tuntas
16	ILHAM DANU SUDRAJAT	L	16	4	80,00	0,00	55,83	65,50	D	Belum tuntas
17	LANDUNG KURNIA BRIANTO	L	15	5	75,00	0,00	85,00	81,00	B	Tuntas
18	LUTHFI NURALIFIAN	L	14	6	70,00	0,00	70,00	70,00	D	Tuntas
19	MAHAPUTRA DIMAS WIDYA ANDHIKA	L	17	3	85,00	0,00	60,00	70,00	D	Tuntas
20	MONA ERVIANA	P	15	5	75,00	0,00	57,50	64,50	D	Belum tuntas
21	MUHAMMAD AJI PRADANA	L	10	10	50,00	0,00	87,50	72,50	C	Tuntas
22	NANDIA WULAN SARI	P	20	0	100,00	0,00	100,00	100,00	A	Tuntas

23	NAVY GLENDA TARISKOVA	P				0,0 0	0,00			
24	NINDIA PUTRI YUDITYA	P	17	3	85,0 0	0,0 0	85,0 0	85,0 0	B	Tuntas
25	PANDU BRAMANTYO	L	16	4	80,0 0	0,0 0	87,5 0	84,5 0	B	Tuntas
26	PASCA RATNA WICESA	P	13	7	65,0 0	0,0 0	95,8 3	83,5 0	B	Tuntas
27	PRASTIWI ENGGAL PINASTHI	P	18	2	90,0 0	0,0 0	85,0 0	87,0 0	B	Tuntas
28	RATRI STI M.	P	15	5	75,0 0	0,0 0	57,5 0	64,5 0	D	Belum tuntas
29	RIDLO M FADLI	L				0,0 0	0,00			
30	RIZDHAN DRIYA HIDAYATULLAH	L	16	4	80,0 0	0,0 0	55,0 0	65,0 0	D	Belum tuntas
31	SALSABILA SALMA PREVITA	P	20	0	100, 00	0,0 0	54,1 7	72,5 0	C	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	28			Jumlah Nilai =	2325	0	2223	2264	
	- Jumlah yang tuntas =	23			Terendah =	50,0 0	0,0 0,00		62,5 0	
	- Jumlah yang belum tuntas =	5			Tertinggi =	100, 00	0,0 0	100, 00	100, 00	
	- Persentase peserta tuntas =	82,1			Rata-rata =	83,0 4	0,0 0	71,7 2	80,8 6	
	- Persentase peserta belum tuntas =	17,9			Std Deviasi =	11,5 7	0,0 0	27,8 1	10,8 1	

Mengetahui :
Guru Mapel Ekonomi SMAN 1
Ngemplak



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd
NIP 19770701 200801 2 013

Sleman, 16 September 2016

Guru Mata Pelajaran



Hestu Dandy Hartaji
NIM 13804241037

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,348	Baik	0,714	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
2	-0,218	Tidak Baik	0,929	Mudah	CDE	Tidak Baik
3	-0,044	Tidak Baik	0,893	Mudah	BE	Tidak Baik
4	0,229	Cukup Baik	0,964	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
5	0,273	Cukup Baik	0,750	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
6	0,499	Baik	0,964	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
7	0,084	Tidak Baik	0,929	Mudah	ACD	Tidak Baik
8	0,499	Baik	0,964	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
9	0,258	Cukup Baik	0,821	Mudah	B	Revisi Pengecoh
10	0,219	Cukup Baik	0,893	Mudah	A	Revisi Pengecoh
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
12	0,229	Cukup Baik	0,964	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh
13	0,445	Baik	0,500	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
14	-0,030	Tidak Baik	0,964	Mudah	BCD	Tidak Baik
15	0,399	Baik	0,750	Mudah	D	Revisi Pengecoh
16	0,343	Baik	0,357	Sedang	D	Revisi Pengecoh
17	0,059	Tidak Baik	0,893	Mudah	ABC	Tidak Baik
18	0,446	Baik	0,821	Mudah	B	Revisi Pengecoh
19	0,012	Tidak Baik	0,679	Sedang	A	Tidak Baik
20	-0,090	Tidak Baik	0,857	Mudah	ADE	Tidak Baik

Mengetahui :
 Guru Mapel Ekonomi SMAN 1
 Ngemplak



Yuliasuti Eka Purnamawati,
S.Pd
 NIP 19770701 200801 2 013

Sleman, 16 September 2016

Guru Mata Pelajaran



Hestu Dandy Hartaji
 NIM 13804241037

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
 Nama Tes : Ulangan Harian
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : X/IPS
 Tanggal Tes : 6 September 2016
 Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	71,4*	28,6	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	92,9*	7,1	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	3,6	0,0	89,3*	7,1	0,0	0,0	100,0
4	0,0	3,6	0,0	0,0	96,4*	0,0	100,0
5	0,0	75*	14,3	10,7	0,0	0,0	100,0
6	0,0	3,6	0,0	96,4*	0,0	0,0	100,0
7	0,0	92,9*	0,0	0,0	7,1	0,0	100,0
8	0,0	96,4*	0,0	0,0	3,6	0,0	100,0
9	10,7	0,0	3,6	3,6	82,1*	0,0	100,0
10	0,0	3,6	89,3*	3,6	3,6	0,0	100,0
11	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
12	0,0	96,4*	0,0	3,6	0,0	0,0	100,0
13	0,0	7,1	42,9	0,0	50*	0,0	100,0
14	96,4*	0,0	0,0	0,0	3,6	0,0	100,0
15	17,9	75*	3,6	0,0	3,6	0,0	100,0
16	35,7*	35,7	14,3	0,0	14,3	0,0	100,0
17	0,0	0,0	0,0	10,7	89,3*	0,0	100,0
18	7,1	0,0	3,6	7,1	82,1*	0,0	100,0
19	0,0	7,1	67,9*	3,6	21,4	0,0	100,0
20	0,0	10,7	85,7*	0,0	0,0	3,6	100,0

Mengetahui :
 Guru Mapel Ekonomi SMAN 1
 Ngemplak



Yuliasuti Eka Purnamawati,
S.Pd
 NIP 19770701 200801 2 013

Sleman, 16 September 2016

Guru Mata Pelajaran



Hestu Dandy Hartaji
 NIM 13804241037

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 6 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0,024	Tidak Baik	0,982	Mudah	Tidak Baik
2	0,007	Tidak Baik	0,982	Mudah	Tidak Baik
3	0,083	Tidak Baik	0,332	Sedang	Tidak Baik
4	-0,050	Tidak Baik	0,743	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Mapel Ekonomi SMAN 1
Ngemplak



Yulastuti Eka Purnamawati, S.Pd
NIP 19770701 200801 2 013

Sleman, 16 September 2016

Guru Mata Pelajaran



Hestu Dandy Hartaji
NIM 13804241037

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
Nama Tes : Ulangan susulan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

KKM

70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	NAVY GLENDA TARISKOVA	P	17	3	85,00	0,00	100,00	94,00	A	Tuntas
2	RIDLO M FADLI	L	16	4	80,00	0,00	91,67	87,00	B	Tuntas
- Jumlah peserta test =		2	Jumlah Nilai =		165	0	192	181		
- Jumlah yang tuntas =		2	Terendah =		80,00	0,00	91,67	87,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Tertinggi =		85,00	0,00	100,00	94,00		
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =		82,50	0,00	95,83	90,50		
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Std Deviasi =		3,54	0,00	5,89	4,95		

Mengetahui :
 Guru Mapel Ekonomi SMAN 1
 Ngemplak



Yulastuti Eka Purnamawati, S.Pd
 NIP 19770701 200801 2 013

Sleman, 16 September 2016

Guru Mata Pelajaran



Hestu Dandy Hartaji
 NIM 13804241037

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
Nama Tes : Ulangan susulan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
3	-1,000	Tidak Baik	0,500	Sedang	CDE	Tidak Baik
4	-1,000	Tidak Baik	0,500	Sedang	ABE	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	0,500	Sedang	ACE	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	0,500	Sedang	ABC	Tidak Baik
14	0,000	Tidak Baik	0,500	Sedang	ABD	Tidak Baik
15	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ACDE	Tidak Baik
16	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
19	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Mapel Ekonomi SMAN 1 Ngemplak



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd
NIP 19770701 200801 2 013

Sleman, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran



Hestu Dandy Hartaji
NIM 13804241037

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
Nama Tes : Ulangan susulan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	50*	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	50,0	50*	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
6	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
7	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
8	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
10	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
11	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
12	0,0	50*	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	0,0	0,0	50,0	50*	0,0	100,0
14	0,0	0,0	50*	0,0	50,0	0,0	100,0
15	0*	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
16	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
17	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
18	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
19	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
20	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0

Mengetahui :
Guru Mapel Ekonomi SMAN 1 Ngemplak



Yuliasuti Eka Purnamawati, S.Pd
NIP 19770701 200801 2 013

Sleman, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran



Hestu Dandy Hartaji
NIM 13804241037

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak
Nama Tes : Ulangan susulan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 8 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,000	Tidak Baik	0,750	Mudah	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Mapel Ekonomi SMAN 1 Ngemplak



Yulastuti Eka Purnamawati, S.Pd
NIP 19770701 200801 2 013

Sleman, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran



Hestu Dandy Hartaji
NIM 13804241037

No. Dokumen	: F/751/Waka-Kur/ Kaldik
NO. Revisi	: 0
Tgl Berlaku	: 4 Januari 2016

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SMA NEGERI 1 NEMPLAK

	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016
AHAD	3 10 17 24/31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23/30	6 13 20 27	4 11 18 25
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24/31	7 14 21 28	5 12 19 26
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31

	JANUARI 2017	FEBRUARI 2017	MARET 2017	APRIL 2017	MEI 2017	JUNI 2017
AHAD	1 8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23/30	7 14 21 28	4 11 18 25
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 24 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 25 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 26 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 27 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
JUMAT	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 28 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 29	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24

	JULI 2017
AHAD	2 9 16 23/30
SENIN	3 10 17 24/31
SELASA	4 11 18 25
RABU	5 12 19 26
KAMIS	6 13 20 27
JUMAT	7 14 21 28
SABTU	1 8 15 22 29

Libur Kenaikan Kelas	Pembagian Rapor	Ujian Nasional Utama	Hardiknas
Hari-hari pertama masuk sekolah	Ulangan Akhir Sem. Gasal / Ulangan Kenaikan Kelas	Ujian Nasional susulan	Kemah Bhakti XII
Libur Umum	Libur Ramadhan 1438 H	Ujian Sekolah Utama	Hari Jadi Kab. Sleman
Hari Guru Nasional	Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H	Ujian Sekolah Susulan	Hari efektif KBM dan Ulangan Harian
Libur Akhir Semester 1	Ulangan Tengah Semester	Ulang Tahun Sekolah	Porsenitas

Keterangan :

- | | | | |
|-----------------------------|---|-----------------------------|--|
| 1. 1 s.d. 9 Juli 2016 | : Libur Kenaikan Kelas | 14. 19 s.d.31 Desember 2016 | : Libur Akhir Semester Gasal 1 |
| 2. 11 s.d. 16 Juli 2016 | : Libur Sekitar Hari Raya Idul Fitri 1437 H | 15. 25 Desember 2016 | : Hari Natal Tahun 2016 |
| 3. 18 s.d. 20 Juli 2016 | : Hari - hari pertama masuk sekolah | 16. 1 Januari 2017 | : Libur Tahun Baru Masehi 2017 |
| 4. 17 Agustus 2016 | : Upacara HUT Kemerdekaan RI | 17. 13 s.d. 18 Maret 2017 | : Ulangan Tengah Semester 2 (KI XI) |
| 5. 12 September 2016 | : Libur Hari Raya Idul Adha 1437 H | 18. 20 s.d. 28 Maret 2017 | : Ujian Sekolah Utama |
| 6. 26 s.d.30 September 2016 | : Ulangan Tengah Semester 1 (KI XI, XII) | 19. 29 s.d. 31 Maret 2017 | : Ujian Sekolah Susulan |
| 7. 1 Oktober 2016 | : Ulangan Tengah Semester 1 (KI XI, XII) | 20. 3 s.d. 6 April 2017 | : Ujian Nasional Utama untuk PBT |
| 8. 2 Oktober 2016 | : Tahun Baru Hijriyah 1438 H | 21. 3 s.d. 6 April 2017 | : Ujian Nasional Utama untuk CBT |
| 9. 25 November 2016 | : Peringatan Hari Guru Nasional | 22. 10 s.d. 11 April 2017 | : Ujian Nasional Utama untuk CBT |
| 10. 1 s.d. 8 Desember 2016 | : Ulangan Akhir Semester 1 | 23. 10 s.d. 13 April 2017 | : Ujian Nasional Susulan untuk PBT |
| 11. 12 Desember 2016 | : Libur Hari Maulud Nabi Muhammad SAW | 24. 17 s.d. 20 April 2017 | : Ujian Nasional Susulan untuk CBT |
| 12. 13 s.d 15 Desember 2016 | : Porsenitas Semester 1 | 25. 2 Mei 2017 | : Hari Pendidikan Nasional |
| 13. 17 Desember 2016 | : Pembagian Rapor Semester 1 | 26. 12 s.d 13 Mei 2017 | : Kemah Bhakti XII |
| | | | 27. 15 Mei 2017 |
| | | | : Hari Jadi Kabupaten Sleman |
| | | | 28. 1 s.d. 8 Juni 2017 |
| | | | : Ulangan Kenaikan Kelas |
| | | | 29. 17 Juni 2017 |
| | | | : Pembagian Rapor Semester 2 |
| | | | 30. 19 Juni s.d. 24 Juli 2017 |
| | | | : Libur Akhir Ramadhan 1438 H |
| | | | 31. 25 s.d. 26 Juni 2017 |
| | | | : Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H |
| | | | 32. 27 Juni s.d. 15 Juli 2017 |
| | | | : Libur Idul Fitri 1438 H dan Kenaikan Kelas |

Keterangan :

- a. Hari libur Nasional Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Wafat Yesus Kristus, Isra' Mi.roj Nabi Muhammad SAW, Kenaikan Yesus Kristus dan Hari Raya Waisak mengikuti Kalender Nasional 2017.
- b. Jadwal Ujian Nasional dan Ujian Sekolah masih bersifat tentatif.

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Jad.Pel
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	04 Januari 2016

JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMA NEGERI 1 NGEPLAK SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Hari	Waktu	Jam	X MIPA 1	X MIPA 2	X IPS 1	X IPS 2	XI IPA1	XI IPA2	XI IPS1	XI IPS 2	XII IPA1	XII IPA2	XII IPS1	XII IPS2	Piket
S E N I N	07.00 - 07.45	1	U P A C A R A												
	07.45 - 08.30	2	23r	4c	22p	10l	7f	8m	27a	15e	17j	19a	26g	25c	
	08.30 - 09.15	3	23r	4c	22p	10l	7f	8m	3d	15e	17j	19a	26g	25c	9
	09.15 - 09.30		Istirahat												14
	09.30 - 10.15	4	4c	20b	13q	10l	18i	7f	3d	27a	5g	19a	12k	26g	16
	10.15 - 11.00	5	4c	20b	13q	22p	18i	7f	27a	23o	5g	24c	3d	26g	20
	11.00 - 11.45	6	19a	18i	10l	22p	5g	17j	27a	23o	BK	24c	3d	12k	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n	
12.45 - 13.30	8	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n		

S E L A S A	07.00 - 07.45	1	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e	
	07.45 - 08.30	2	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e	
	08.30 - 09.15	3	10l	25e	28k	19a	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	3
	09.15 - 09.30		Istirahat												17
	09.30 - 10.15	4	7f	25e	28k	4c	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	18
	10.15 - 11.00	5	7f	23r	28k	4c	8m	17j	10l	9g	14h	BK	3d	16n	21
	11.00 - 11.45	6	7f	23r	13q	28k	8m	17j	10l	9g	14h	3d	19a	16n	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	3d	
12.45 - 13.30	8	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	BK		

R A B U	07.00 - 07.45	1	13q	17j	3d/BK	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p	
	07.45 - 08.30	2	13q	17j	3d	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p	
	08.30 - 09.15	3	9g	17j	3d	7f	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	6
	09.15 - 09.30		Istirahat												15
	09.30 - 10.15	4	9g	7f	23r	13q	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	24
	10.15 - 11.00	5	22p	7f	23r	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	25
	11.00 - 11.45	6	22p	7f	18i	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	13q/BK	26g	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b	
12.45 - 13.30	8	26g	13q/BK	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b		

K A M I S	07.00 - 07.45	1	3d	8m	16n	18j	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k	
	07.45 - 08.30	2	3d	8m	16n	18i	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k	
	08.30 - 09.15	3	14h	19a	9g	18i	6h	15e	12k	BK	20b	22p	10l	7f	4
	09.15 - 09.30		Istirahat												7
	09.30 - 10.15	4	14h	19a	9g	8m	6h	15e	16n	12k	20b	22p	10l	7f	10
	10.15 - 11.00	5	4c	19a	20b	8m	18i	22p	16n	15e	3d	17j	13q	24c	19
	11.00 - 11.45	6	4c	6h	20b	16n	18i	22p	BK	15e	14h	17j	13q	24c	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l	
12.45 - 13.30	8	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l		

J U M A T	07.00 - 07.30	1	Ibadah (Tadarus)				Ibadah (Tadarus)				Ibadah (Tadarus)				
	07.30 - 08.15	2	26g	9g	8m	3d	18i	4c	12k	20b	7f	25e	BK	28k	
	08.15 - 09.00	3	26g	9g	8m	3d	17j	4c	12k	20b	7f	25e	10l	28k	5
	09.00 - 09.15		Istirahat												12
	09.15 - 10.00	4	17j	16n	4c	3d/BK	6h	26g	9g	24c	15e	7f	10l	19a	13
	10.00 - 10.45	5	17j	26g	4c	20b	22p	18i	9g	24c	15e	7f	28k	8m	27
10.45 - 11.30	6	17j	26g	16n	20b	22p	6h	BK	3d	19a	14h	28k	8m		

S A B T U	07.00 - 07.45	1	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	1i	20b	7f	13q	
	07.45 - 08.30	2	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	24c	20b	7f	13q	
	08.30 - 09.15	3	18i	9g	7f	25e	BK	20b	15e	27a	24c	1i	12k	23o	2
	09.15 - 09.30		Istirahat												8
	09.30 - 10.15	4	14h	9g	7f	25e	4c	20b	15e	27a	19a	5g	12k	23o	11
	10.15 - 11.00	5	8m	13q	7f	9g	4c	3d	24c	12k	19a	23o	22p	10l	22
	11.00 - 11.45	6	8m	13q	19a	9g	3d	BK	24c	12k	5g	23o	22p	10l	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
	12.00 - 12.45	7	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d	
12.45 - 13.30	8	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		

KODE GURU	
1	Basuki Jaka P., M.Pd.
2	Drs. Suharyono
3	Sigit Susila, S.Pd.
4	R.A. Suhartadi, S.Pd.
5	Rita Windarti, S.Pd.
6	Yasmin, S.Pd
7	Drs. L. Joko Sulistya
8	Jarot Supangat, S.Pd.
9	Supartono, S.Pd.
10	Siti Nurul M., S.Pd.
11	Dra. Astutiningsih
12	Nurhidayat, S.Pd.
13	Drs. Purwanto BU
14	Sarjana Suta, S.Pd.
15	Maryani, S.Pd.
16	Drs. Sutanto
17	Tri Astuti, S.Pd.
18	Drs. Supriyanto
19	Sabdo Rahadi, S.Ag.
20	Sri Hartati, S.Pd.
21	Edi Murni S., S.PAK
22	Yuana Agus D. S.Pd.
23	Nopan Rahma E., S.Pd.
24	Tiwuk Rahmawati, S.Pd.
25	Rokhimah Fitriyati, S.Pd.
26	Yuanita Agustina, S.Pd.I
27	Fatimah, S.Ag.
28	Yuliasuti Eka P., S.Pd.
29	Bernadetta Linda K.
30	Budi Raharjo, MA

KODE MENGAJAR	
a	Pend. Agama
b	PPKN / PKn
c	Bahasa Indonesia
d	Sejarah
e	Bahasa Inggris
f	Penjasorkes
g	Matematika
h	Fisika
i	Biologi
j	Kimia
k	Ekonomi/Akuntansi
l	Geografi
m	Seni Budaya
n	Sosiologi
o	Tek. Informasi & Kom.
p	Bahasa Jawa
q	Bahasa Jerman
r	Prakarya dan KWU

Ngemplak, 15 Juli 2016

Kepala Sekolah



Basuki Jaka Pumama, M.Pd.

NIP.19660628 199001 1001



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI I NGEMPLAK
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN JAYAWANG-MANIKENGGOKM 25, BIMPANAN, NGEMPLAK, SLEMAN
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Megawati, MA.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN EKONOMI
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	23.02.2016	2	Penyerahan Mhs ke Sekolah		Alesi
2.	27.07.2016	2	Konsultasi Program Kerja, Matriks kegiatan dan rancangan Laporan PPL		Alesi
3.	15.09.2016	2	Bimbingan Lap. PPL dan Penarikan Mhs PPL UNT 2016		Alesi

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini secara dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mhs PPL/ Magang III Prodi: PENDIDIKAN EKONOMI
 HESTU DARIP HARTADI

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Kegiatan KBM



Jaga Piket dan Piket Perpustakaan



Kegiatan Paskibra Dan Tonti



Kegiatan Rapat Mahasiswa PPL



Kegiatan Roadshow DBL Jogja



Kegiatan Hari Keistimewaan Jogja



Kegiatan Penarikan dan Perpindahan PPL UNY 2016



Konsep Dasar Ekonomi

Hestu Dandy Hartaji
PPL UNY 2016

EKONOMI datang
Untuk menyelesaikan
masalah

Pengambilan keputusan
dan
pertimbangan-
pertimbangan
ekonomi.



EKONOMI?

Oikonomia

Oikos → **RUMAH
TANGGA**

Nomos → **ATURAN**

Kegiatan manusia dalam usaha
Untuk memenuhi kebutuhan
yang Tidak terbatas dengan alat
pemuas **Yang TERBATAS**



Pengertian menurut tokoh

- **Adam Smith**

Ilmu ekonomi secara sistematis mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Adam Smith dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi.

- **Alfred Marshall**

Ilmu ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari kehidupan manusia sehari-hari.

- **Jean Baptise Say**

Ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang peraturan yang menentukan kekayaan

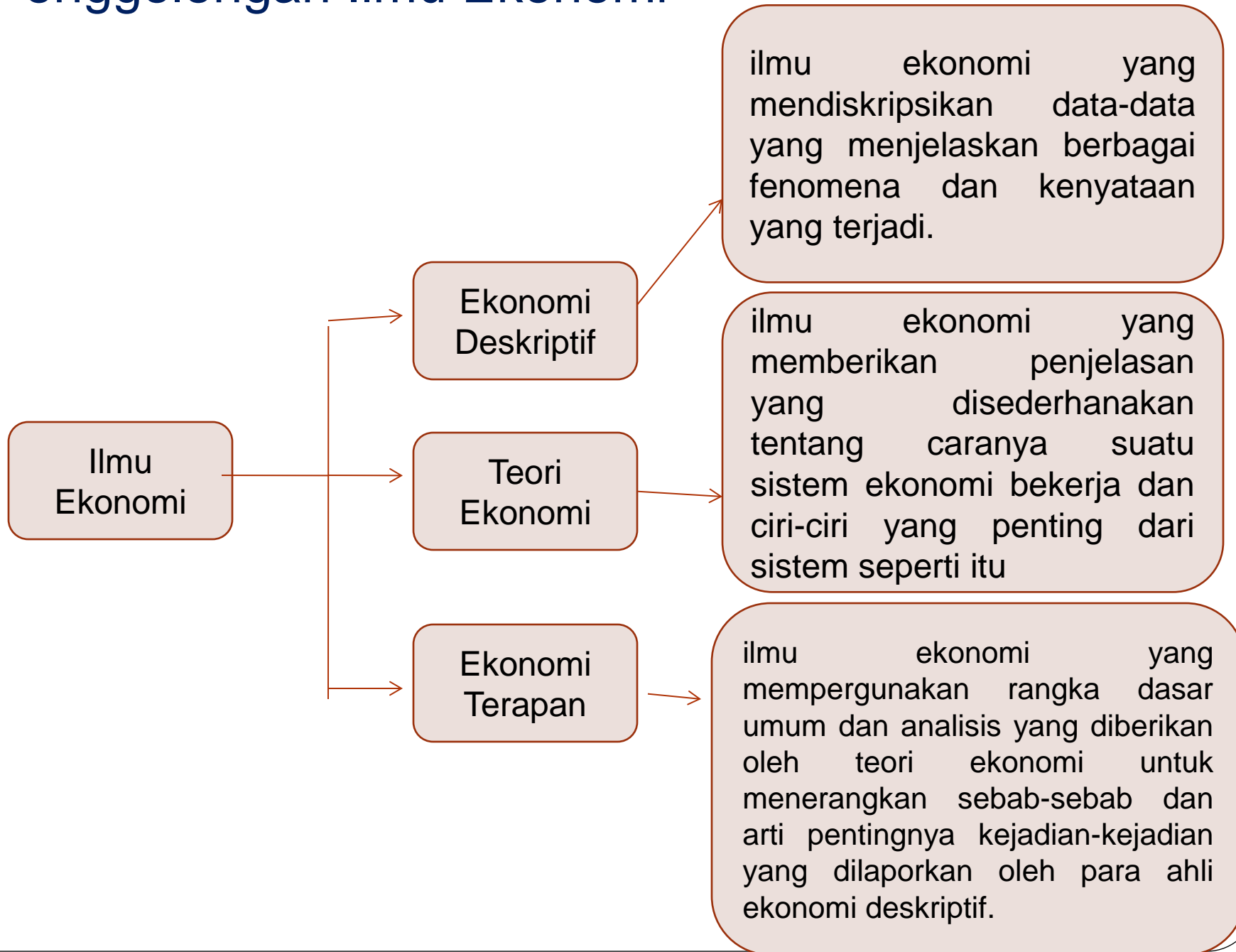
- **David Ricardo**

Ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang hukum berbagai jenis golongan masyarakat

- **Paul Samuelson**

Ilmu ekonomi adalah ilmu atau studi yang mempelajari tentang kehidupan manusia sehari-hari untuk mendapaf dan menikmati kehidupan.

Penggolongan Ilmu Ekonomi



TEORI EKONOMI

EKONOMI MIKRO

Pembentukan Harga

Permintaan

Penawaran

Konsumsi

Produksi

Tingkat Harga

EKONOMI MAKRO

Pengangguran

Inflasi

Kemiskinan

Defisit Neraca
Perdagangan

Impor

Ekspor

EKONOMI TERAPAN

Ekonomi Pembangunan

Ekonomi Internasional

Bank dan Lembaga Keuangan
Lainnya

Pasar Modal

Ekonomi Industri

Ekonomi Moneter

PRINSIP EKONOMI

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi prinsip ekonomi
2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi
3. Siswa dapat menjelaskan tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi
4. Siswa dapat mengidentifikasi manfaat penggunaan prinsip ekonomi
5. Siswa dapat mendefinisikan pengertian motif ekonomi
6. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam motif ekonomi

Prinsip Ekonomi

Panduan dalam kegiatan ekonomi untuk mencapai perbandingan rasional antara pengorbanan yang dikeluarkan dan hasil yang diperoleh

Berusaha dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu, atau dengan pengorbanan tertentu ingin memperoleh hasil maksimal.

Prinsip ekonomi mengarahkan kepada tindakan supaya dapat mencapai keektifan serta keefesienan yang tinggi.

DISKUSI KELOMPOK

1. Ciri-ciri orang yang menerapkan prinsip ekonomi dan contoh kegiatan yang menggunakan prinsip ekonomi

2. Tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi dan manfaat penggunaan prinsip ekonomi

3. Pengertian tindakan ekonomi dan pengelompokan tindakan ekonomi.

4. Pengertian motif ekonomi dan macam-macam motif ekonomi

Ciri-ciri Orang Yang Menerapkan Prinsip Ekonomi

Hemat



seseorang dalam melakukan tindakan ekonomi selalu menghindari pemborosan dengan membeli kebutuhan/barang-barang yang memang benar-benar dibutuhkan.

Menyusun skala prioritas



seseorang dalam memenuhi kebutuhannya membuat urutan pemenuhan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, dimulai dari pemenuhan kebutuhan yang paling mendesak sampai kebutuhan yang bisa ditangguhkan pemenuhannya.

Bertindak rasional

seseorang dalam melakukan kegiatan/tindakan selalu menggunakan akal sehat bukan berdasarkan emosi dan hawa nafsunya.



Memperhatikan untung rugi

seseorang dalam melakukan kegiatan selalu memperhitungkan keuntungan dan kerugian dari kegiatan ekonomi yang dilakukannya.



Tujuan melakukan tindakan/kegiatan berdasarkan prinsip ekonomi

1. Mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin.
2. Mengurangi konsumsi agar tidak boros.
3. Mempergunakan kemampuan dan modal yang dimilikinya.
4. Memperkecil kerugian dari akibat kesalahan-kesalahan tertentu.

Manfaat Penggunaan Prinsip Ekonomi

1. Mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Bekerja hemat, cepat, dan tepat sehingga memperkecil resiko kerugian atau kerusakan.
3. Mencapai tujuan dengan tepat waktu dan berhasil sehingga dapat mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan.
4. Mencapai hasil kerja yang terjamin mutunya sehingga memenuhi tingkat kepuasan dari pelaku ekonomi.
5. Hidup lebih maju dalam persaingan yang sehat.

Tindakan Ekonomi

Adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup agar mencapai kemakmuran dengan dilandasi prinsip ekonomi.



Pengelompokan Tindakan Ekonomi

- Kegiatan produksi

adalah kegiatan untuk menambah nilai guna suatu barang guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Contoh: Bu Lisa adalah pengusaha katering. Dia mendapat pesanan dari pelanggan sebanyak 100 kotak snack dengan harga Rp 10.000 per kotak. Untuk itu, Bu Lisa mendapatkan uang sebesar Rp 1.000.000. Selanjutnya, bu Lisa secara cermat dan hemat membelanjakan uang tersebut untuk membuat 100 kotak snack yang telah dipesan pelanggan, sehingga hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp 800.000.

- Kegiatan distribusi

suatu proses penyebarluasan hasil produksi agar sampai kepada konsumen. Dengan kata lain, penyaluran barang/jasa dari produsen ke konsumen. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

Contoh: Untuk menekan biaya operasional serendah mungkin, distributor mengirimkan barang apabila barang yang dipesan sudah mencapai batas maksimal

- Kegiatan konsumsi

kegiatan untuk menggunakan, memakai, atau menikmati barang dan jasa secara berangsur-angsur atau habis sekali pakai.

Contoh : Ani dan Budi sama-sama memiliki uang saku Rp 10.000. Ani menggunakan uangnya untuk membeli nasi dan es di kantin sekolah sebesar Rp 8.000, dan sisanya Rp 2.000 ditabung. Sedangkan Budi menggunakan uangnya untuk makan di warung luar sekolah. Dengan uang itu, Budi hanya bisa membeli nasi dan es tanpa ada kembalian. Di sini Ani menggunakan uangnya secara lebih cermat dan hemat dibanding Budi.

Motif Ekonomi

Adalah segala sesuatu yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan atau kegiatan ekonomi.

Motif Nonekonomi

Adalah motif yang mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan tetapi tidak termasuk kegiatan ekonomi.



Perbedaan motif ekonomi dan motif nonekonomi

1. Motif ekonomi

- Mendorong manusia untuk melakukan tiga kegiatan pokok dalam ekonomi, yakni produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi.
- Tindakan atas dasar memenuhi kebutuhan ekonomi.
- Dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh: Arman bekerja sebagai buruh untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Motif non ekonomi

- Biasanya berupa dorongan kewajiban, perbuatan spontan, kebiasaan/adat, kecelakaan atau ketidaksengajaan dsb.
- Merupakan motif yang mendorong manusia melakukan kegiatan diluar produksi, distribusi, dan konsumsi.
- Tindakan atas dasar kebutuhan non ekonomi.
- Belum tentu dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh: Karena dipuji teman, Eni mentraktir seluruh teman kelasnya. Dini suka sekali dengan kue brownis sehingga Dini mengikuti les memasak agar bisa membuat brownis sendiri.

Macam Motif Ekonomi

1. Motif memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kemakmuran

Contoh: seorang karyawan meningkatkan kualitas kerja untuk menambah pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup optimal.

2. Motif mendapatkan keuntungan

Contoh: seorang ibu membuka warung makannya dari pagi sampai larut malam agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

3. Motif sosial

Contoh: seorang hartawan akan memberikan santunan untuk anak yatim piatu, menyantuni siswa yang kurang mampu, dan membantu orang yang mendapat musibah



Lanjutan..

4. Motif memperoleh kekuasaan

Contoh: seorang kepala desa memberikan sembako kepada warganya agar mau mendukung kembali dalam pemilihan kepala desa periode berikutnya

5. Motif penghargaan

Contoh: seorang ibu rumah tangga memakai perhiasan dan membeli mobil mewah dengan maksud agar dipandang sebagai orang yang paling kaya di lingkungannya sehingga dihargai oleh orang lain.



THANK YOU

KELANGKAAN



Hestu Dandy Hartaji
PPL UNY 2016

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menganalisis masalah ekonomi
- Siswa dapat mendefinisikan pengertian kelangkaan
- Siswa dapat mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kelangkaan
- Siswa dapat mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan



Metode Pembelajaran

Ceramah dan Diskusi Kelompok

Kelangkaan?





Kelangkaan

Kelangkaan adalah kondisi di mana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita.

Kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Kelangkaan bukan berarti segalanya sulit diperoleh atau ditemukan.

Juga dapat diartikan alat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan jumlahnya tidak seimbang dengan kebutuhan yang harus dipenuhi.

MASALAH DASAR ILMU EKONOMI

Kebutuhan
manusia **tidak**
terbatas

Sumber daya
terbatas

KELANGKAAN

Inti masalah ekonomi atau persoalan dasar ekonomi

Secara klasik, masalah ekonomi meliputi :
Masalah produksi, Konsumsi dan Distribusi

Secara Modern, masalah ekonomi meliputi :

- Barang apa yang akan diproduksi (what),
- Bagaimana cara memproduksinya (How), dan
- Untuk siapa barang diproduksi (For Whom).

A 3D rendering of a Rubik's cube, partially obscured by a red banner. The visible faces show various colors: green, yellow, red, blue, orange, and grey. The banner is a solid red rectangle with the word "Diskusi" written in white, sans-serif font in the center.

Diskusi

Buatlah Kelompok (5-6 orang)



DISKUSI KELANGKAAN

- Carilah berita mengenai kasus kelangkaan di Indonesia
- Analisis masalah kelangkaan tersebut
- Tulis tempat terjadinya kelangkaan
- Cari faktor penyebab kelangkaan tersebut
- Presentasikan hasil diskusi di depan kelas

Penyebab kelangkaan

Keterbatasan Sumber Daya



Penyebab kelangkaan

Keserakahan manusia



Penyebab kelangkaan

Pertambahan jumlah penduduk



Penyebab kelangkaan

Perbedaan letak geografis



Penyebab kelangkaan

Bencana Alam



Penyebab kelangkaan

Keterbatasan kemampuan produksi



Cara Mengatasi Kelangkaan

- Menghemat penggunaan sumber daya alam
- Memelihara dan melestarikan sumber daya alam dengan baik
- Menciptakan alat pemuas/barang pengganti (barang substitusi)
- Meningkatkan pengelolaan berbagai macam sumber daya alam, sehingga lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia

Penutup

- *Kelangkaan ?*
- *Faktor?*



SEKIAN DAN TERIMA KASIH

PILIHAN, SKALA PRIORITAS DAN KEBUTUHAN

**HESTU DANDY HARTAJI
PPL UNY 2016**

Tujuan Pembelajaran



- Siswa dapat menjelaskan konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan)
- Siswa dapat menjelaskan konsep skala prioritas
- Siswa dapat mendefinisikan pengertian kebutuhan
- Siswa dapat mengidentifikasi macam - macam kebutuhan
- Siswa dapat mendefinisikan pengertian alat pemuas kebutuhan
- Siswa dapat mengidentifikasi jenis - jenis alat pemuas kebutuhan

MASALAH DASAR ILMU EKONOMI

Kebutuhan
manusia **tidak**
terbatas

Sumber daya
terbatas

KELANGKAAN

Inti masalah ekonomi atau persoalan dasar ekonomi

Secara klasik, masalah ekonomi meliputi :
Masalah produksi, Konsumsi dan Distribusi

Secara Modern, masalah ekonomi meliputi :

- Barang apa yang akan diproduksi (what),
- Bagaimana cara memproduksinya (How), dan
- Untuk siapa barang diproduksi (For Whom).

Pilihan

- Timbulnya kelangkaan membuat individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka butuhkan sehingga mereka harus membuat pilihan. Mereka harus menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif pilihan yang telah dibuat.
- Pilihan-pilihan tersebut meliputi pilihan dalam mengonsumsi dan pilihan dalam memproduksi. Tujuannya agar sumber-sumber daya ekonomi yang tersedia digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kepuasan yang paling maksimal pada individu dan masyarakat.

Skala Prioritas

Urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingannya. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan, manusia dapat mengetahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda.

Daftar skala prioritas merupakan daftar urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.

Menyusun Skala Prioritas

Pertimbangan dalam menyusun skala prioritas untuk memenuhi kebutuhan sebagai berikut:

- Tingkat pendapatan

Alternatif pilihan bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi, berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah atau rendah.

- Status sosial

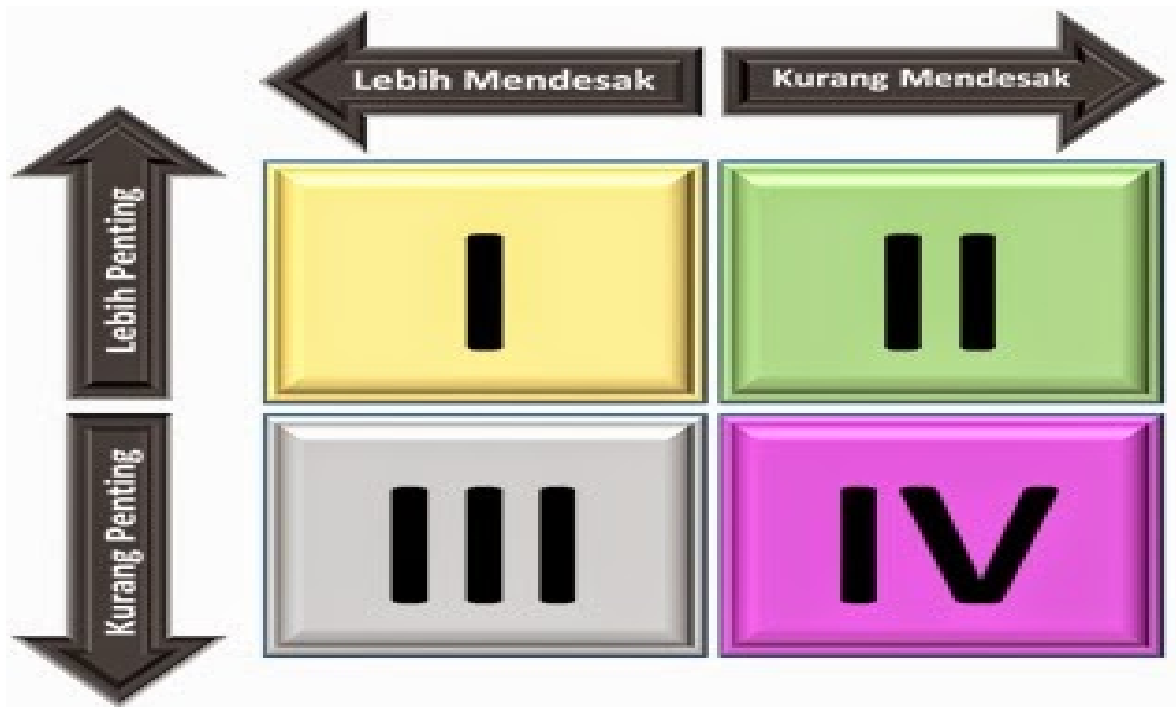
Alternatif yang diprioritaskan bagi seorang guru berbeda dengan pedagang kaki lima.

- Lingkungan

Lingkungan orang-orang kaya mempunyai alternatif pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa.

Langkah-langkah dalam Membuat Skala Prioritas

- Menuliskan kebutuhan dalam suatu daftar kebutuhan
- Mengelompokkan kebutuhan dari segi kepentingannya
- Membuat keputusan kebutuhan mana yang akan di penuhi terlebih dahulu.



Berikut contoh untuk menentukan skala prioritas menggunakan alat tabel skala prioritas

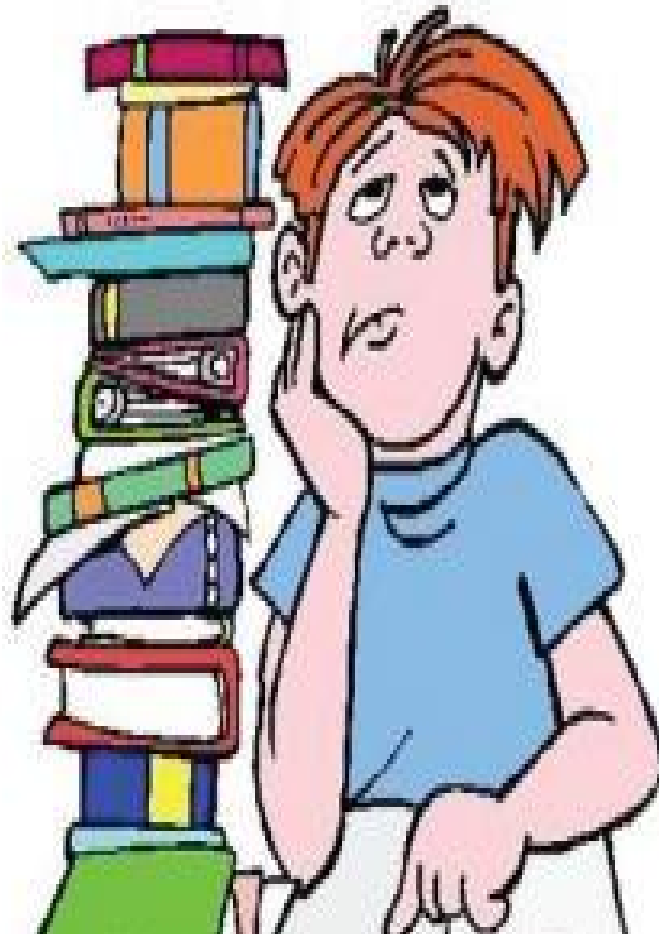
Kebutuhan Budi untuk sekolah di bulan Juli yaitu :

- Membeli buku dan alat tulis untuk keperluan belajar
- Membeli buku pelajaran
- Membeli tas sekolah baru dengan model terbaru
- Membeli LKS dari guru
- Membeli sepatu baru karena sepatu lama sudah rusak
- Menyiapkan ongkos untuk ke sekolah per harinya Rp. 10.000,-

	Mendesak	Kurang Mendesak
Penting	<ul style="list-style-type: none">• Membeli buku dan alat tulis untuk keperluan belajar• Menyiapkan ongkos untuk ke sekolah per harinya Rp. 10.000,-	<ul style="list-style-type: none">• Membeli buku pelajaran• Membeli LKS dari guru
Kurang Penting	<ul style="list-style-type: none">• Membeli sepatu baru karena sepatu lama sudah rusak	<ul style="list-style-type: none">• Membeli tas sekolah baru dengan model terbaru

Kebutuhan

Keinginan



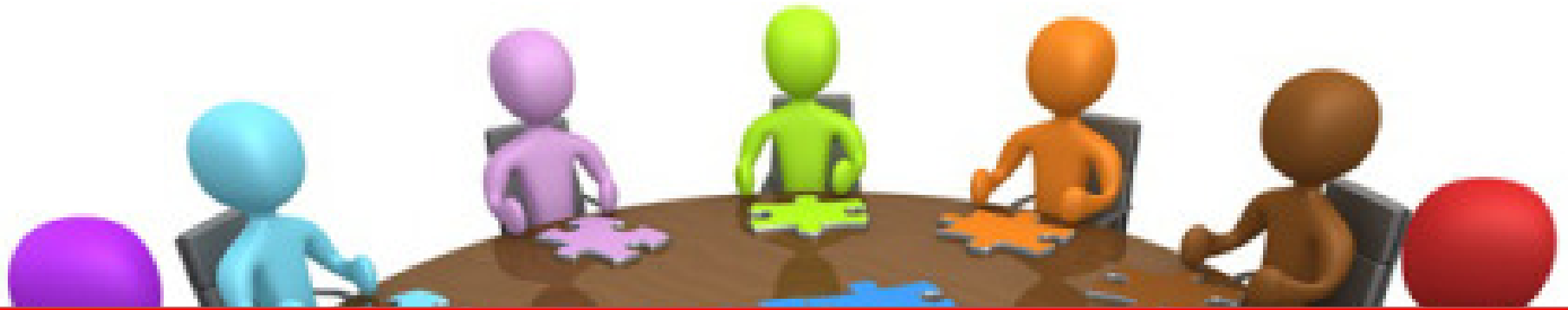
KEBUTUHAN

Keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi, dan **jika tidak dipenuhi akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya atau bisa menimbulkan dampak negatif.**

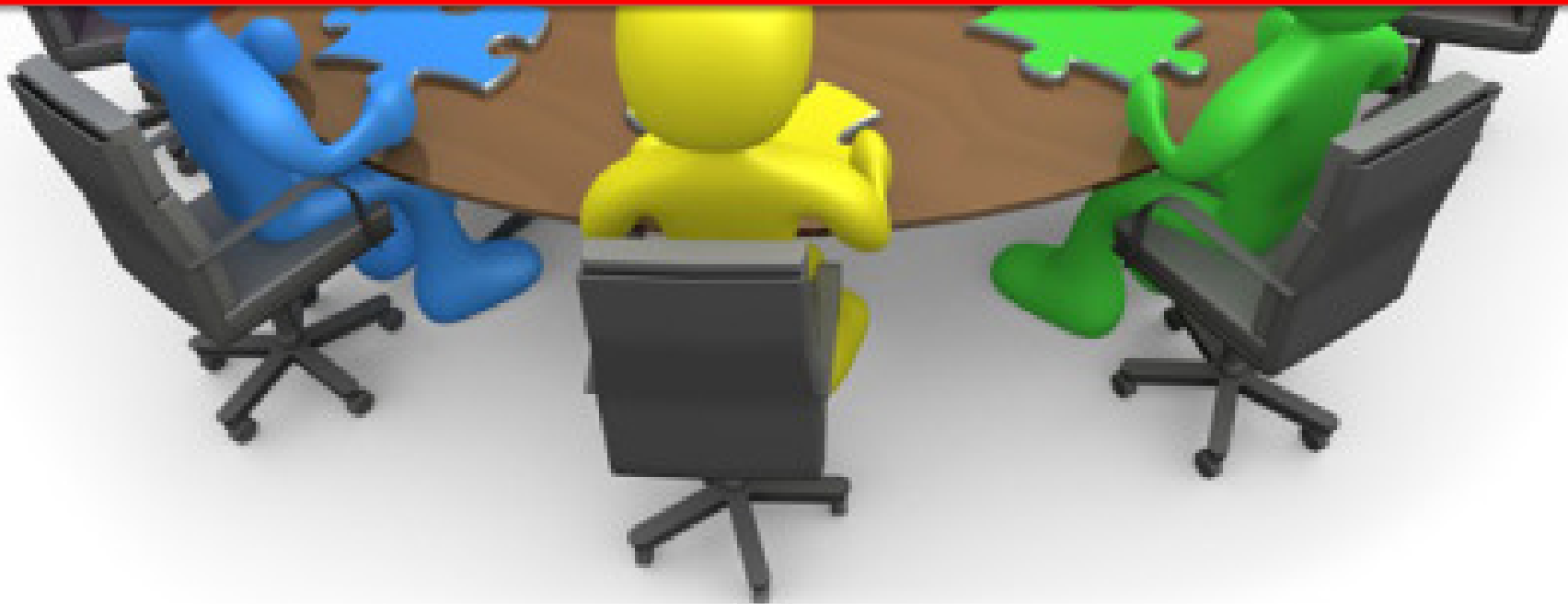
Contohnya minum obat bagi orang yang sakit, makan nasi bagi orang yang lapar. Hal tersebut sebagai kebutuhan karena apabila tidak dipenuhi maka bisa menimbulkan dampak negatif seperti sakitnya bertambah parah atau lapar.


Yang membedakan antara kebutuhan dan keinginan adalah, kebutuhan harus dipenuhi sedangkan keinginan tidak harus dipenuhi.

Contohnya anda membeli baju dengan model baru padahal dirumah anda sudah memiliki banyak baju. Keinginan anda terhadap baju model tersebut bila tidak dipenuhi tidak akan menimbulkan dampak negatif.



DISKUSI



A group of children are playing in a grassy field under a clear blue sky. The children are holding hands and appear to be in the middle of a game or dance. The background is a bright, sunny day with green grass and a clear blue sky.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas

2. Macam-macam kebutuhan (menurut intensitas, bentuk/sifat)

3. Macam-macam kebutuhan (menurut subyek, waktu pemenuhan)

4. Jenis-jenis alat pemuas kebutuhan (menurut cara memperoleh, tujuan penggunaan)

5. Jenis-jenis alat pemuas kebutuhan (menurut Proses Produksinya, Hubungannya dengan Barang Lain)

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Manusia Yang Tidak Terbatas

- a. Sifat alami manusia
- b. Tingkat pendapatan
- c. Faktor lingkungan
- d. Lingkungan sosial
- e. Kemajuan teknologi informasi
- f. Akulturasi budaya
- g. Perdagangan internasional

intensitas

MACAM-MACAM KEBUTUHAN

Menurut intensitas

Kebutuhan primer :

kebutuhan yang harus dipenuhi, jika tidak terpenuhi dapat mengganggu kelangsungan hidupnya
contoh: pangan, sandang, papan

Kebutuhan sekunder:

kebutuhan yang timbul setelah kebutuhan primer
contoh: telepon, angkutan umum

Kebutuhan tersier:

kebutuhan akan barang mewah
contoh: mobil mewah, kapal pesiar



sifat

MACAM-MACAM KEBUTUHAN



Menurut sifatnya

Kebutuhan jasmani :

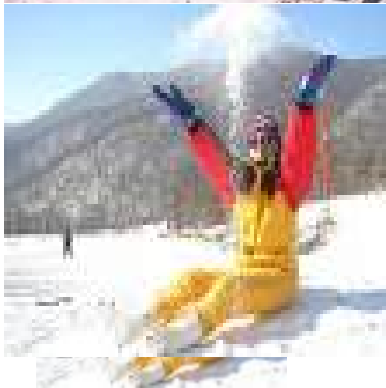
yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani atau fisik, contoh: makan, berolah raga, istirahat



Kebutuhan Rohani :

yaitu kebutuhan yang bersifat rohani, berhubungan dengan jiwa manusia.

contoh: beribadah menurut agamanya, bersosialisasi, rekreasi dan hiburan



MACAM-MACAM KEBUTUHAN

menurut subyeknya:

Kebutuhan individu :

yaitu kebutuhan perseorangan atau individu.

Contoh: kebutuhan akan alat bantu dengar, kebutuhan seorang pelajar akan buku pelajaran

Kebutuhan kolektif :

yaitu kebutuhan bersama dalam suatu masyarakat, dan dimanfaatkan untuk kepentingan bersama.

Contoh: kebutuhan akan jalan raya, rumah sakit, sekolah, kebutuhan pakaian seragam bagi kelompok paduan suara atau tim olah raga.



WAKTU

MACAM-MACAM KEBUTUHAN

Menurut waktu



Kebutuhan sekarang :

kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga.
contoh: obat bagi orang sakit



Kebutuhan yang akan datang:

kebutuhan yang pemenuhannya dapat dilakukan di masa yang akan datang
contoh: tabungan

"Setiap orang menginginkan investasi yang menjajikan untuk masa depannya"

ALAT PEMUAS KEBUTUHAN

Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang dan jasa.



Cara
memperolehnya

JENIS-JENIS BARANG

Menurut Cara Memperolehnya

Barang ekonomi

Barang ekonomi adalah barang pemuas kebutuhan yang untuk memperolehnya memerlukan sejumlah pengorbanan tertentu yang biasanya berupa uang. Contoh: makanan, pakaian, perhiasan



Barang Bebas

Barang bebas adalah barang pemuas kebutuhan yang tersedia hampir tidak terbatas sehingga untuk memperolehnya kita tidak membutuhkan pengorbanan dan dapat mengambilnya begitu saja di alam. Contoh: Udara untuk bernapas, pasir di padang pasir, es di kutub.



Barang *illith*

Barang yang jika jumlahnya berlebihan dapat membahayakan dan mendatangkan bencana. Oleh karena itu, perlu dikurangi penggunaannya. Contohnya air jika jumlahnya sedikit bisa berguna bagi kehidupan manusia tetapi apabila jumlahnya berlebihan dapat menyebabkan banjir



Kegunaannya

JENIS-JENIS BARANG

Menurut Tujuan Penggunaan

Barang Konsumsi

Barang konsumsi adalah barang siap pakai karena manfaatnya langsung dapat diambil.

Contoh: makanan, minuman, pakaian. .

Barang produksi

Barang produksi adalah jenis barang yang berguna untuk menghasilkan barang yang lain. Barang produksi adalah istilah lain dari barang modal.

Contoh: mesin jahit, cangkul, stetoskop



JENIS-JENIS BARANG

Menurut Proses Produksinya

Barang mentah (bahan baku)

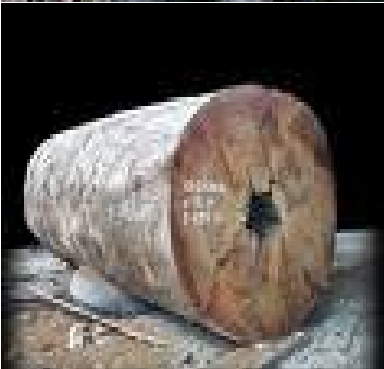
Barang mentah adalah bahan dasar untuk membuat barang lain..
Barang ini sama sekali belum mengalami proses pengolahan. Misalnya, kapas, kayu, dan hasil tambang.

Barang setengah jadi

Barang setengah jadi adalah barang yang telah melalui proses pengolahan tapi belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan karena belum menjadi produk akhir. Contoh: Kain untuk membuat pakaian, besi untuk untuk membuat pisau, dan terigu untuk membuat kue.

Barang Jadi

Barang jadi merupakan produk akhir yang telah melalui proses pengolahan dari bahan baku menjadi bahan setengah jadi sampai menjadi barang siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia.



**Hubungannya
dengan
Barang Lain**

JENIS-JENIS BARANG

Menurut Hubungannya dengan Barang Lain

Barang Substitusi

Barang pemuas kebutuhan yang fungsinya dapat menggantikan barang lain atau dapat saling menggantikan.

Contoh: singkong menggantikan beras



Barang Komplementer

Barang komplementer adalah barang pemuas kebutuhan yang akan bermanfaat apabila dipakai bersama-sama dengan benda yang lain.

Contoh: Mobil dengan bensin, kopi dengan gula



Kegunaan Benda Pemuas secara umum digolongkan menjadi 6 macam

1. Kegunaan Bentuk (Form Utility)

Peningkatan kegunaan dari suatu benda dapat bertambah oleh perubahan bentuknya. Sebagai contoh, kayu yang masih berbentuk sebatang pohon akan meningkat kegunaannya bila diubah menjadi meja, kursi atau lemari.

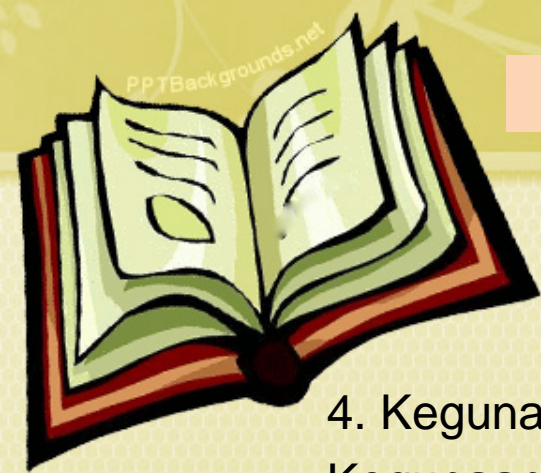
2. Kegunaan Tempat (Place Utility)

Pertambahan kegunaan dari suatu benda dapat disebabkan karena benda tersebut dipindahkan dari suatu tempat ke tempat lain. Contohnya, sebuah kapal tidak begitu berguna bila berada di tengah kota atau padang pasir, tetapi akan sangat berguna bila digunakan untuk berlayar di laut.

3. Kegunaan Waktu (Time Utility)

Kegunaan dari suatu benda bertambah jika benda itu dipakai pada waktu-waktu yang tepat dan sesuai dengan manfaat benda tersebut. Contohnya, payung akan lebih berguna jika dipakai pada waktu hujan atau saat panas.





Lanjutan..

4. Kegunaan Kepemilikan (Ownership Utility)

Kegunaan suatu benda baru terasa bila telah ada pemiliknya atau dimiliki oleh konsumen yang tepat. Biro jasa pembuatan SIM tidak ada gunanya bagi anak kecil, namun memiliki banyak manfaat bagi orang yang ingin memiliki SIM. Buku pelajaran di toko buku tidak mempunyai nilai guna tetapi jika dimiliki oleh pelajar akan berguna menambah ilmu.

5. Kegunaan Pelayanan (Service Utility)

Suatu barang akan lebih berguna jika dapat memberikan jasa, misalnya televisi akan berguna jika ada siaran.

6. Kegunaan Dasar (Elementary Utility)

Kegunaan dasar adalah peningkatan dari bahan dasar menjadi bahan jadi yang mempunyai nilai guna yang lebih tinggi daripada barang asalnya, misalnya kapas sebagai bahan dasar benang dan benang sebagai bahan dasar pembuatan kain.

Latihan Soal



Kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Sebutkan pertimbangan dalam menyusun skala prioritas!
2. Jelaskan pengertian dari kebutuhan!
3. Sebutkan macam - macam kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya!
4. Sebutkan jenis-jenis alat pemuas kebutuhan berdasarkan hubungannya dengan benda lain!

SEKIAN DAN TERIMA KASIH



Opportunity Cost

BIAYA PELUANG




BENEFIT

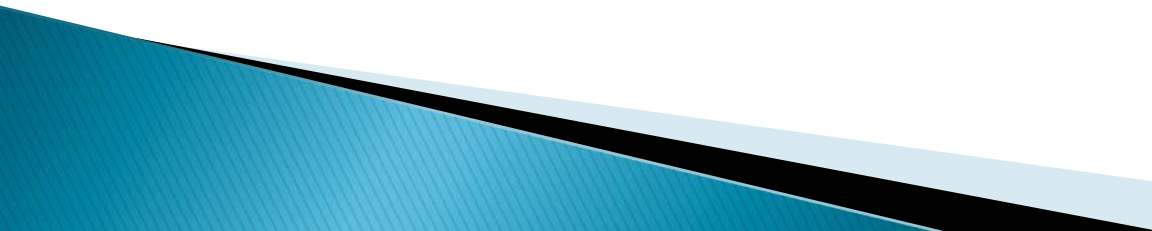
HESTU DANDY HARTAJI
PPL UNY

LOSS

QUIZ

1. Jelaskan pengertian dari skala prioritas!
 2. Jelaskan pengertian dari kebutuhan!
 3. Sebutkan macam-macam kebutuhan menurut intensitas dan beri contohnya!
 4. Jelaskan perbedaan antara barang substitusi dengan barang komplementer dan beri contohnya!
- 

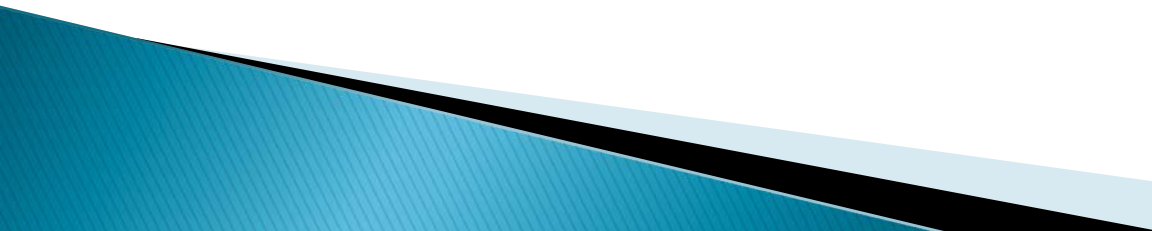
Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membedakan biaya sehari-hari dan biaya peluang
 2. Siswa dapat menjelaskan konsep biaya peluang (*opportunity cost*)
 3. Siswa dapat menghitung biaya peluang (*opportunity cost*)
 4. Siswa dapat menggambar kurva kemungkinan produksi
- 



BIAYA PELUANG???

Biaya Sehari – hari dan Biaya Peluang

- ▶ Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.
 - ▶ Sumber daya yang ada sangatlah terbatas sehingga manusia dipaksa untuk membuat pilihan dalam hidupnya. Dengan membuat sebuah pilihan, berarti kita mengorbankan hal yang lain.
 - ▶ Ketika kamu memutuskan untuk belajar, berarti kamu telah mengorbankan waktumu untuk yang dapat kamu gunakan untuk bermain dengan temanmu. Dari hubungan itulah maka muncul istilah yang disebut sebagai biaya peluang (opportunity cost). Jadi biaya peluang adalah pengorbanan yang dilakukan seseorang karena mengambil sebuah pilihan.
- 

BIAYA PELUANG

Gaji : Rp. 800.000
Dekat dengan rumah



kasir

Gaji :
Rp. 1.000.000
Jauh dengan rumah
dan harus ngekost.



Juru masak (chef)


Cara Menghitung Biaya Peluang

Lala memiliki uang Rp 100.000,-. Saat ini ia memiliki pilihan untuk membeli makanan antara bakso dan mie ayam. Harga satu mangkok bakso Rp 10.000,- mangkok mie ayam Rp 7.000,- dan harga. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Dinda. Berikut tabel kombinasi kebutuhan yang harus dipilih :

Kombinasi	Bakso @ 10.000	Mie Ayam @ 7000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	1	9	73.000	27.000
B	2	8	76.000	24.000
C	3	5	75.000	35.000
D	4	2	78.000	46.000

Dari 5 kombinasi di atas, awalnya Lala ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapat 3 mangkok bakso dan 5 mangkok mie ayam. Akan tetapi, karena ingin menghadiahi adiknya 3 mie ayam, maka Lala berubah memilih kombinasi B, yakni mendapat 2 mangkok bakso dan 8 mangkok mie ayam. Ini berarti untuk mendapatkan tambahan 3 mangkok mie ayam dan telah mengorbankan satu mangkok bakso. Dengan demikian, biaya peluang untuk mendapatkan tambahan 3 mangkok mie ayam adalah sebesar harga satu bakso, yaitu Rp 10.000,-

Kurva Kemungkinan Produksi

- ▶ Kurva Kemungkinan Produksi adalah kurva yang menggambarkan tentang biaya peluang dinamakan Production–possibility frontier (PPF) atau Production–possibility Curve (PPC).
 - ▶ Kurva kemungkinan produksi adalah kurva yang menggambarkan berbagai kemungkinan kombinasi maksimum output yang dapat dihasilkan.
- 

Biaya peluang tidak hanya terjadi pada kegiatan konsumsi tapi juga terjadi pada kegiatan produksi. Perhatikan contoh berikut:

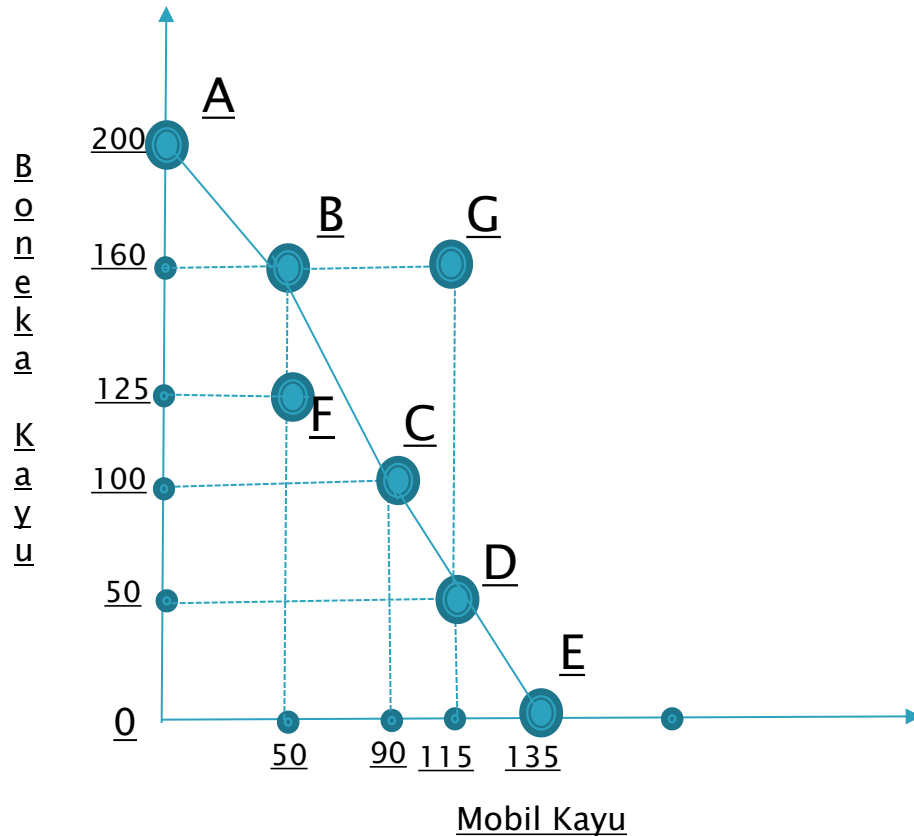
- ▶ Pak Tata seorang pengrajin mainan kayu sedang memenuhi pesanan dari dua pelanggan. Pelanggan pertama memesan mobil kayu, pelanggan kedua memesan boneka kayu. Karena keterbatasan modal maka Pak Tata harus mengatur produksinya. Ada beberapa kombinasi produksi yang bisa dipilih Pak Tata.

Kombinasi	Jumlah mobil kayu (Rp. 20.000)	Jumlah boneka kayu (Rp. 25.000)
A	0	200
B	50	160
C	90	100
D	115	50
E	135	0
F	50	125
G	115	160

Untuk memuaskan pelanggan pertama (pemesan mobil kayu), awalnya Pak Tata memilih kombinasi D. Akan tetapi, pilihan D bisa merugikan pelanggan kedua (pemesan boneka kayu) karena hanya sedikit pesanannya yang bisa dipenuhi. Oleh karena itu, Pak Tata berubah memilih kombinasi C sehingga diharapkan bisa memuaskan kedua pelanggan. Perubahan pilihan dari D ke C menunjukkan bahwa Pak Tata harus mengorbankan 25 mobil kayu ($115 - 90$) untuk mendapatkan tambahan 50 boneka kayu. Karena harga satu mobil kayu Rp 20.000,- berarti besar biaya peluang untuk mendapatkan 50 boneka kayu adalah $25 \times \text{Rp } 20.000,- = \text{Rp } 500.000,-$.

Kurva Kemungkinan Produksi

- ▶ Berdasarkan tabel kombinasi produksi tadi, dapat pula dibuatkan kurva kemungkinan produksinya



Dari kurva kemungkinan produksi tersebut ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan, sebagai berikut

- Kurva yang bergerak dari kiri atas ke kanan bawah (berlereng negatif) merupakan batas antara kombinasi yang dapat dicapai dengan kombinasi yang tidak dapat dicapai.
- Titik A, B, C, D, E yang terletak pada kurva menunjukkan kombinasi penggunaan sumber daya yang efisien dan optimal.
- Titik F merupakan contoh kombinasi yang dapat dicapai (attainable combination), tetapi tidak efisien karena tidak menggunakan sumber daya yang tersedia dengan optimal.
- Titik G merupakan contoh kombinasi yang tidak dapat dicapai (unattainable combination) karena sumber daya yang ada tidak mencukupi.
- Titik A dan E disebut kombinasi ekstrem karena kombinasi A tidak menghasilkan mobil kayu dan pada kombinasi E tidak menghasilkan boneka kayu.

Latihan soal


1. Tono lulusan dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.000.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan diperusahaan mobil sebagai sales dengan penghasilan perbulan Rp1.200.000,00. Bila Tono memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka berapakah biaya peluang yang ditanggung Tono?

2. Samsul memiliki uang Rp. 80.000,-. Saat ini ia memerlukan mukena untuk Zahra dan buku tulis untuk dia sendiri. Harga satu jilbab Rp. 25.000 dan harga buku tulis Rp. 3000,-. Karena ada dua kebutuhan maka ada beberapa kombinasi kebutuhan yang harus dipilih Samsul yaitu sebagai berikut.

Kombinasi	Jumlah mukena @ 25.000	Jumlah buku @ 3.000	Jumlah uang yang dikeluarkan (Rp)	Sisa uang (Rp)
A	3	1	78.000	2.000
B	2	10	80.000	-
C	2	5	65.000	15.000
D	2	4	62.000	18.000

Dari keempat kombinasi diatas, awalnya Samsul ingin memilih kombinasi C, yaitu mendapatkan 2 mukena dan 5 buku tulis. Akan tetapi, karena ingin menghadiahi adiknya 1 mukena maka Samsul berubah memilih kombinasi A, yakni mendapat 3 mukena dan 1 buku tulis. Hitunglah biaya peluang untuk mendapatkan 1 mukena?

KESIMPULAN

- ▶ Biaya peluang muncul dilatar belakangi oleh kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas mengharuskan manusia memilih atau menentukan prioritas dalam memenuhi kebutuhannya. Pilihan inilah yang menciptakan biaya peluang.
- 

BADAN USAHA

**HESTU DANDY HARTAJI
PPL UNY**

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa bisa membedakan badan usaha dan perusahaan.
2. Siswa bisa menjelaskan fungsi badan usaha.
3. Siswa bisa mengidentifikasi jenis badan usaha.

BADAN USAHA

Badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi dari faktor-faktor produksi yang bertujuan mencari laba atau memberi layanan kepada masyarakat

PERUSAHAAN

Perusahaan berasal dari kata “usaha” yang berarti suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa upah, keuntungan, dan laba. Jadi, perusahaan adalah kesatuan ekonomi yang memadukan seluruh sumber daya ekonomi guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan manusia.

No	Perusahaan	Badan Usaha
1	Merupakan kesatuan teknis produksi	Merupakan kesatuan yuridis (formal)
2	Bertujuan menghasilkan barang dan jasa	Bertujuan mencari laba dan keuntungan
3	Tidak selalu bersifat resmi atau formal	Bersifat resmi dan formal, serta harus memenuhi syarat-syarat tertentu
4	Bersifat konkret atau nyata, seperti pabrik, toko dan bengkel	Bersifat abstrak, hanya dapat dilihat dari akta pendirian
5	Mendirikan perusahaan tempatnya tidak bebas atau harus berdasarkan UU atau peraturan pemerintah.	Mendirikan tempat untuk badan usaha dapat dilakukan dengan lebih bebas



**SAATNYA
DISKUSI**

Diskusi Kelompok

- Kelompok 1 : Fungsi badan usaha
- Kelompok 2 : Jenis-jenis badan usaha (berdasarkan lapangan usaha)
- Kelompok 3 : Jenis-jenis badan usaha (berdasarkan kepemilikan)
- Kelompok 4 : Jenis-jenis badan usaha (berdasarkan wilayah negara)
- Kelompok 5 : ciri-ciri BUMN, BUMS dan BUMD

FUNGSI BADAN USAHA

1. Fungsi komersial

Salah satu tujuan badan usaha adalah memperoleh keuntungan.

2. Fungsi sosial

Berhubungan dengan manfaat badan usaha secara langsung atau tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat.

3. Fungsi pembangunan ekonomi

Badan usaha merupakan mitra pemerintah dalam pembangunan ekonomi nasional dan dapat membantu pemerintah dalam peningkatan ekspor dan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat.

FUNGSI BADAN USAHA

4. Fungsi Manajemen

Fungsi ini meliputi tugas-tugas yang harus dimiliki oleh seorang pimpinan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam suatu badan usaha.

5. Fungsi Operasional

Fungsi operasional berupa pelaksanaan atas suatu kegiatan badan usaha dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba. Fungsi operasional meliputi bidang produksi, bidang pembelanjaan, bidang personalia, bidang administrasi, dan bidang pemasaran.

JENIS BADAN USAHA

Badan usaha berdasarkan lapangan usaha

1. Badan usaha ekstraktif

Contoh: pertambangan, perikanan laut dan perusahaan pembuatan garam.

2. Badan usaha agraris

Contoh: pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan darat. telekomunikasi.

3. Badan usaha industri

Contoh: industri tekstil, industri farmasi, industri logam.

4. Badan usaha perdagangan

Contoh: swalayan, supermarket, toko.

5. Badan usaha jasa

Contoh: salon, biro perjalanan, bank, asuransi, pos

JENIS BADAN USAHA

Badan usaha berdasarkan kepemilikannya

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Contoh: PT Kereta Api Indonesia dan Perum DAMRI

2. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Contoh: firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas (PT), koperasi.

3. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Contoh: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim).

4. Badan Usaha Campuran

Contoh PT Telkom, PT Angkasa Pura, dan PT BNI.

JENIS BADAN USAHA

Badan usaha berdasarkan wilayah negara

1. Badan usaha penanaman modal dalam negeri, yang memiliki modal adalah masyarakat dalam negeri sendiri.
2. Badan usaha penanaman modal asing, yang memiliki modal adalah masyarakat.

Ciri – ciri BUMN, BUMS, dan BUMD

BUMN

- Melayani kepentingan umum
- Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara
- Berusaha untuk memperoleh keuntungan
- Berstatus badan hukum
- Modalnya dapat berupa saham dan obligasi untuk BUMN yang telah go public
- Bergerak di bidang produksi atau jasa yang bersifat vital (menyangkut hidup orang banyak)
- Bertujuan membangun ekonomi nasional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- Segala hak, kewajiban, dan tanggung jawab berada ditangan negara.
- Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank.
- Pengawasan dilakukan oleh alat pelengkap negara yang berwenang

BUMS

- Badan usaha yang modalnya sepenuhnya berasal dari pihak swasta
- Pengawasan yang dijalankan secara hirarki dan fungsional oleh pemegang perusahaan
- Mencari keuntungan yang sebesar-besarnya
- Dalam pembagian laba berdasarkan pada memilik saham atau modal terbanyak
- Badan usaha yang memiliki badan hukum
- Dijalankan dan dimodali oleh perorangan, banyak orang atau berkelompok.
- Para anggota memiliki hak suara sesuai dengan jumlah modal/saham
- Dapat menjual saham melalui bursa efek
- Modalnya dapat diperoleh dari lembaga keuangan, baik itu bank walaupun non bank.

BUMD

- Pemerintah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha
- Pemerintah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam permodalan perusahaan.
- Pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan
- Pengawasan dilakukan oleh alat pelengkap negara yang berwenang
- Melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan.
- Sebagai sumber pemasukan negara
- Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara
- Modalnya dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang go public
- Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank.
- Direksi bertanggung jawab penuh atas BUMN dan mewakili BUMN di pengadilan



KESIMPULAN

Bentuk – Bentuk Badan Usaha

Bentuk – bentuk badan usaha

- ▶ BUMN yaitu badan usaha yang modal seluruhnya merupakan kekayaan negara kecuali ada ketentuan lain yang berdasarkan undang-undang. Dalam menjalankan kegiatannya BUMN bertujuan membangun ekonomi nasional dengan mengutamakan kebutuhan dan kepentingan rakyat dalam rangka menuju masyarakat adil dan makmur
- ▶ BUMD adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah. Di mana kewenangan pemerintah daerah membentuk dan mengelola BUMD ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
- ▶ BUMS adalah badan usaha yang didirikan dan dimodali oleh seseorang atau sekelompok orang. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33, bidang-bidang usaha yang diberikan kepada pihak swasta adalah mengelola sumber daya ekonomi yang bersifat tidak vital dan strategis atau yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak.

Bentuk-bentuk BUMN

Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1969 terdiri dari:

1. Perjan (Perusahaan Jawatan)

Perjan yaitu BUMN yang seluruh modalnya termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen yang bersangkutan. Biasanya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi atau jasa untuk kepentingan umum.

2. Perusahaan umum

yaitu BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan terbagi atas saham. Perum pada umumnya merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang produksi, jasa, atau bidang ekonomi lainnya yang tujuan utamanya untuk melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan

3. Perseroan

adalah perusahaan negara yang modalnya berbentuk saham dan sebagian modal tersebut milik negara. Perangkat perseroan terdiri dari RUPS, direksi, dan komisaris. Contoh perseroan milik negara yaitu PT PLN, PT Pos Indonesia, PT Kereta Api Indonesia, PT Telkom.

Ciri-ciri Perjan

- ▶ Karyawannya berstatus pegawai negeri.
- ▶ Keuntungan dan kerugian menjadi tanggung jawab pemerintah.
- ▶ Tujuan utamanya adalah melayani kepentingan masyarakat umum.
- ▶ Berada di bawah departemen, dirjen, atau pemerintah daerah terkait.
- ▶ Permodalan dan pembiayaan perusahaan termasuk dalam APBN dan menjadi hak dari departemen terkait.
- ▶ Bagi Perjan berlaku hukum publik yang berarti bila perusahaan ini dituntut, pihak yang bertanggung jawab adalah pemerintah.
- ▶ Dipimpin oleh seorang kepala yang merupakan bagian dari suatu departemen.
- ▶ Perjan memiliki dan memperoleh fasilitas dari negara.

Ciri-ciri Perum

- ▶ Karyawan berstatus sebagai pegawai perusahaan negara.
- ▶ Permodalan berasal dari pemerintah yang terpisah dari kekayaan negara.
- ▶ Melayani kepentingan masyarakatn umum sekaligus mencari keuntungan.
- ▶ Kepengurusan atau alat kelengkapan Perum terdiri dari menteri, direksi, dan dewan pengawas.
- ▶ Menteri yang ditunjuk diberi kuasa untuk mewakili pemerintah selaku pemilik modal serta memiliki kewenangan dalam mengatur kebijakan melalui mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- ▶ Direksi bertugas sebagai pemimpin Perum yang pengangkatan dan pemberhentiannya ditetapkan oleh menteri.

Lanjutan...

- ▶ Dewan pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi.
- ▶ Berstatus badan hukum, sebagian besar kegiatannya bergerak dibidang jasa layanan umum.
- ▶ Pendiannya diusulkan oleh menteri kepada presiden.
- ▶ Perum dapat melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain, serta dapat memperoleh kredit dari dalam dan luar negeri atau dari masyarakat dalam bentuk obligasi.
- ▶ Laporan tahunan disampaikan kepada menteri atas nama pemerintah untuk mendapatkan pengesahan.

Perusahaan Perseroan (Perseroan)

Ciri-ciri Perseroan:

- ▶ Berusaha mendapatkan keuntungan atau laba.
- ▶ Status hukumnya sebagai hukum perdata berbentuk perseroan terbatas (PT).
- ▶ Modal berasal dari kekayaan negara dan dari saham yang dibeli negara.
- ▶ Perseroan tidak mendapat fasilitas negara
- ▶ Dipimpin oleh dewan direksi.
- ▶ Karyawannya berstatus sebagai pegawai swasta.
- ▶ Peranan pemerintah adalah sebagai pemegang sebagian besar atau seluruh saham perusahaan.
- ▶ Hubungan usaha perseroan diatur menurut hukum perdata.

Peranan BUMN Dalam Perekonomian

Peranan BUMN ditegaskan dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 yaitu sebagai berikut

- ▶ Memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional umumnya dan penerimaan negara khususnya.
- ▶ Mengadakan pemupukan keuntungan dan pendapatan.
- ▶ Menyediakan kebutuhan umum berupa barang dan jasa yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan hajat orang banyak.
- ▶ Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha swasta dan koperasi.
- ▶ Menyelenggarakan kegiatan usaha yang bersifat melengkapi kegiatan swasta dan koperasi, antara lain menyediakan kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk barang maupun jasa dengan memberikan pelayanan yang bermutu dan memadai.
- ▶ Turut aktif memberikan bimbingan kegiatan sektor swasta, khususnya pengusaha golongan ekonomi lemah.
- ▶ Turut aktif melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan umumnya.

Peran Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam Perekonomian

Berikut peranan BUMD dalam perekonomian :

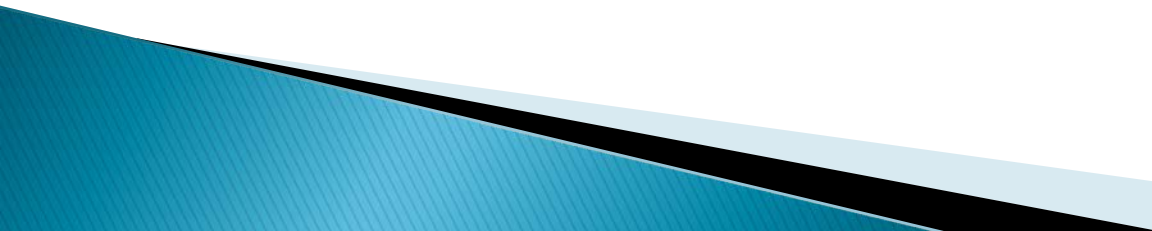
- ▶ Melaksanakan kebijakan pemerintah daerah di bidang ekonomi dan pembangunan.
- ▶ Pemupukan dana baik pembiayaan pembangunan.
- ▶ Mendorong peran serta masyarakat dalam bidang usaha.
- ▶ Memenuhi barang dan jasa bagi kepentingan masyarakat.
- ▶ Menjadi perintis kegiatan yang tak diminati masyarakat.
- ▶ Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah dari penerimaan pajak daerah setempat akan meningkatkan pendapatan asli daerah.
- ▶ Membantu meningkatkan produksi daerah dan nasional.
- ▶ Memperluas kesempatan kerja daerah.
- ▶ Membuka kesempatan kerja penduduk daerah setempat.
- ▶ Mengusahakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pendapatan yang diperoleh dari sektor pajak digunakan untuk pembangunan daerah setempat, misalnya perbaikan jalan raya.

Bentuk – Bentuk Badan Usaha Milik Swasta

Usaha Perseorangan

- ▶ Adalah suatu bisnis yang dimiliki oleh pemilik tunggal, sedangkan pengusaha perseorangan adalah pemilik dari suatu perusahaan perseorangan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan perseorangan adalah menjadi milik pribadi yang diterima oleh para pengusaha tersebut. Contoh usaha perseorangan yaitu restoran, pengusaha *laundry*, toko pakaian, bengkel, salon kecantikan.

Ciri-ciri usaha perseorangan

- ▶ Didirikan dengan modal dan prakarsa sendiri
 - ▶ Pemilik badan usaha adalah perseorangan
 - ▶ Jalannya badan usaha bergantung pada kebijaksanaan perseorangan
 - ▶ Semua keuntungan dan kerugian akibat usahanya ditanggung sendiri
- 

Kelebihan dan Kekurangan Usaha Perseorangan

Kelebihan usaha perseorangan

- ▶ Organisasinya mudah (*easy of organization*) karena aktivitas relatif terbatas dan perusahaan relatif kecil.
- ▶ Kebebasan bergerak (*freedom of action*). Pemilik mempunyai kebebasan yang luas karena setiap keputusannya merupakan kata terakhir.
- ▶ Keuntungan jatuh pada satu orang (*retention of all profits*).
- ▶ Pajaknya rendah (*low taxes*)
- ▶ Rahasia perusahaan lebih terjamin (*secrecy*) karena umumnya pengusaha sendiri yang menjalankan tugas-tugas penting.
- ▶ Ongkos organisasinya rendah (*low organization cost*).
- ▶ Dapat mengambil keputusan dengan cepat karena tanpa menunggu persetujuan orang lain.
- ▶ Keuntungan yang besar akan menambah dorongan dan semangat bagi pimpinan.

Lanjutan....

Kekurangan usaha perseorangan

- ▶ Tanggung jawab pimpinan tidak terbatas (*unlimited liability*).
- ▶ Besarnya modal terbatas (*limitation on capital*).
- ▶ Kelangsungan hidup atau kontinuitas tidak terjamin (*lack of continuity*)
- ▶ Kecakapan pimpinan sangat terbatas, artinya bila pimpinan tidak cakap, perusahaan akan mengalami kemunduran.
- ▶ Kerugian akan ditanggung sendiri.

Firma

- ▶ Firma (Fa) adalah persekutuan antara dua orang atau lebih yang menjalankan perusahaan dengan satu nama. Pada firma hasil keuntungan yang diperoleh dibagi untuk anggota persekutuan tersebut, demikian pula jika menderita kerugian akan dipikul bersama.

Contoh firma yaitu Firma Pangudi Luhur, Firma Sumber Rejeki, Firma Multi Marketing, Firma Indo Eternity, Firma Bangun Jaya.

Ketentuan mengenai firma diatur dalam pasal 16 KUHD yang diperkuat dengan pasal 16 dan 18 KUHP yang intinya menyebutkan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- ▶ Dalam keanggotaan, setiap anggota berhak menjadi pemimpin.
- ▶ Tidak boleh memasukkan anggota baru, kecuali atas persetujuan anggota lain.
- ▶ Keanggotaan tidak bisa dipindahtangankan kepada orang lain selama anggota tersebut masih hidup.
- ▶ Apabila kekayaan perusahaan tidak cukup untuk menutupi utang perusahaan, kekayaan pribadi para sekutu/anggota firma menjadi jaminan.
- ▶ Sekutu/anggota yang tidak memasukkan modal tetapi tenaga kerja saja, akan memperoleh bagian laba atau rugi sama dengan sekutu/anggota yang memasukkan modal terkecil, kecuali ada ketentuan-ketentuan lain dalam akta pendirian.

Kelebihan dan kekurangan Firma

Kelebihan firma

- ▶ Kemampuan manajemen lebih besar karena adanya pembagian kerja diantara para anggota, sehingga setiap anggota firma dapat bekerja sesuai dengan bidang yang dikuasainya.
- ▶ Pendirian firma relatif lebih mudah karena tidak memerlukan akta pendirian.
- ▶ Kelangsungan perusahaan lebih terjamin.
- ▶ Pengumpulan modal dapat diperoleh lebih besar daripada perseorangan.
- ▶ Mudah mendapatkan kredit dari pihak lain karena mempunyai kemampuan finansial yang lebih besar.
- ▶ Risiko lebih ringan karen risiki firma tidak ditanggung sendiri, tetapi ditanggung bersama oleh para pemilik.

Lanjutan...

Kekurangan firma

- ▶ Tanggung jawab pemilik tidak terbatas terhadap seluruh utang perusahaan. Apabila firma mempunyai utang, kekayaan pribadi menjadi jaminan bagi pelunasan utang-utang tersebut.
- ▶ Kesulitan dalam pengaturan kepengurusan (manajemen) karena semua pemilik dapat mengatur jalannya perusahaan.
- ▶ Kesalahan seorang sekutu yang mengakibatkan kerugian bagi firma harus ditanggung bersama-sama.
- ▶ Pengambilan keputusan akan mengalami kesulitan karena setiap keputusan harus berdasarkan kesepakatan pemilik lainnya.

Persekutuan Komanditer / *Commanditaire Vennootschap (CV)*

- ▶ Persekutuan komanditer adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha bersama, didirikan oleh satu atau lebih sekutu aktif dengan satu atau lebih sekutu komanditer. Sekutu aktif adalah orang-orang yang menjalankan perusahaan dan bertanggungjawab penuh atas utang piutang perusahaan. Sekutu komanditer atau sekutu pasif tidak kerja adalah orang-orang yang hanya menyertakan modalnya dan bertanggung jawab hanya sebesar modal yang disertakan.

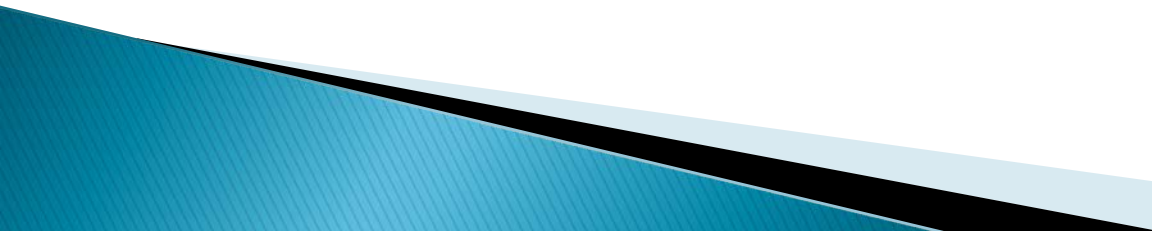
Perbedaan sekutu aktif dan sekutu pasif

No.	Sekutu Aktif	Sekutu Pasif
1.	Aktif menjalankan perusahaan.	Hanya menyetorkan modal.
2.	Bertanggung jawab penuh terhadap segala harta kekayaan perusahaan.	Tanggung jawab hanya terbatas pada modal yang disertakan.
3.	Dapat melakukan perjanjian dengan pihak luar.	Namanya tidak boleh untuk nama perusahaan.

- ▶ Persekutuan komanditer biasanya didirikan dengan akta autentik atau akta notaris serta harus didaftarkan di kepaniteraan pengadilan negeri yang berwenang dan diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia. Persekutuan komanditer berada di antara firma dan perseroan terbatas.

Kelebihan dan kekurangan Persekutuan Komanditer

Kelebihan persekutuan komanditer

- ▶ Pendirian mudah
 - ▶ Modal yang dikumpulkan dapat lebih banyak
 - ▶ Lebih mudah dalam mendapatkan kredit usaha.
 - ▶ Manajemennya dapat dilakukan dengan lebih baik.
 - ▶ Kesempatan untuk melakukan perluasan usaha lebih terbuka.
- 

Lanjutan....

Kekurangan persekutuan komanditer

- ▶ Adanya tanggung jawab yang tidak terbatas bagi skutu aktif.
- ▶ Bagi sekutu komanditer, sulit untuk menarik kembali modal yang telah disetorkan.
- ▶ Masa hidup CV tidak dapat ditentukan.
- ▶ Diperlukan pengawasan secara kompleks terhadap sekutu aktif.

Contoh CV yaitu Canvil Group – Advertising Lampung, CV. Herry Jaya Utama, CV. Taruna Jaya Mandiri, CV. Global Energi Sistem (GES), CV. Purnama Jaya Persada

Perseroan Terbatas (PT)

- ▶ Perseroan terbatas merupakan badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya. Pendirian PT harus dengan akta notaris yang disetujui oleh Menteri Kehakiman. Contoh PT yaitu PT.Bank Central Asia,Tbk, PT.Bank Danamon Tbk dan PT.Bakrie Telkom,Tbk. Beberapa macam bentuk PT.

Macam – macam bentuk PT

- ▶ PT terbuka, yaitu PT yang sahamnya dapat dimiliki atau dibeli oleh siapa saja tanpa menggunakan syarat khusus, perdagangan biasanya terjadi di pasar bursa eatau pasar modal.
- ▶ PT tertutup, yaitu PT yang sahamnya hanya dapat dimiliki atau dibeli oleh orang-orang yang memenuhi syarat khusus, biasanya hubungan keluarga, organisasi atau ikatan khusus lainnya. Saham-saham tersebut tidak diperjualbelikan di pasar modal atau di bursa. Bentuk saham PT tertutup adalah saham atas nama atau saham atas tunjuk.
- ▶ PT kosong, yaitu PT yang mempunyai badan usaha, akta pendirian dan izin usaha tetapi kegiatan usahanya sudah tidak berlangsung.

Kelebihan dan kekurangan PT

Kelebihan PT

- ▶ Kelangsungan hidup perusahaan terjamin.
- ▶ Terbatasnya tanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan risiko bagi kekayaan pribadi maupun kekayaan keluarga pemilik.
- ▶ Saham dapat diperjualbelikan dengan relatif mudah.
- ▶ Kebutuhan modal lebih besar akan mudah dipenuhi, sehingga memungkinkan perluasan-perluasan usaha.
- ▶ Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan lebih efisien.

Lanjutan...

Kelemahan PT

- ▶ Biaya pendiriannya relatif mahal.
- ▶ Rahasiannya tidak terjamin.
- ▶ Kurangnya hubungan yang efektif antara pemegang saham.
- ▶ Permasalahan administrasi yang rumit.
- ▶ Pengenaan pajak berganda.
- ▶ Adanya inefisiensi kerja, tidak fleksibel dan tidak kompetitif karena ukuran yang besar.
- ▶ Kesulitan untuk membubarkan diri.
- ▶ Adanya kemungkinan akan muncul konflik antara pemegang saham dan dewan direksi.
- ▶ Pengelolaan perusahaan lebih rumit, sehingga perusahaan memerlukan para direksi yang profesional.

Tiga komponen dalam PT

- ▶ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

kekuasaan tertinggi dalam PT.

RUPS menetapkan: Pengesahan laporan keuangan yang disusun oleh direksi; Pengangkatan atau pemberhentian direksi dan dewan komisaris; Pembagian keuntungan (dividen) kepada pemegang saham, para direksi, dewan komisaris, karyawan, serta cadangan untuk perusahaan; Program atau kebijakan pokok perusahaan pada periode mendatang.

- ▶ Direksi

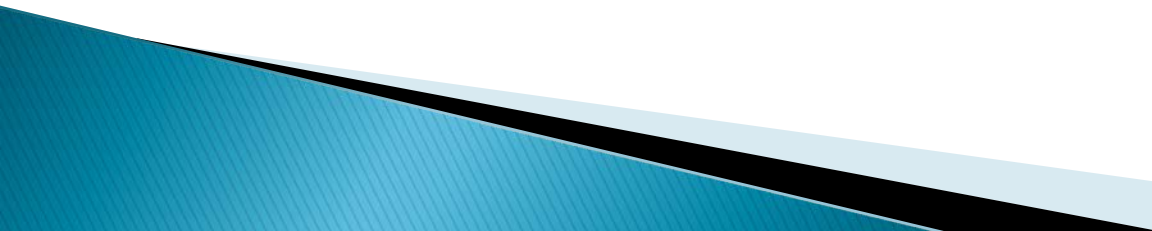
Ditunjuk oleh RUPS yang bertugas mengimplementasikan (melaksanakan) kebijakan yang sudah disepakati dalam RUPS dalam bentuk sistem teknis yang akan dijalankan perusahaan. Direksi terdiri atas seseorang atau beberapa orang dan dewan direksi sendiri terdiri dari beberapa orang.

Lanjutan..


- ▶ Dewan Komisaris

Terdiri dari para pemegang saham. Dewan komisaris inilah yang mengawasi pekerjaan direksi dalam melaksanakan kebijakan umum yang sudah ditetapkan dalam RUPS. Secara umum Dewan Komisaris merupakan pembela kepentingan pemegang saham.

Peranan BUMS dalam perekonomian Indonesia

- ▶ Membantu pemerintah dalam mengusahakan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang tidak dapat ditangani oleh pemerintah.
 - ▶ Membantu pemerintah dalam meningkatkan devisa nonmigas (jasa ekspor, pariwisata, transportasi, industri kecil dan pertanian).
 - ▶ Membantu pemerintah untuk memperbesar penerimaan negara dalam bentuk pajak.
 - ▶ Membantu membuka kesempatan kerja serta ikut menanggulangi masalah-masalah pengangguran, kriminalitas, dan kerawanan sosial lainnya.
- 

Lanjutan...

- ▶ Membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup serta kesejahteraan rakyat.
 - ▶ Sebagai mitra pemerintah dalam mengelola sumber daya alam dan mengusahakan sumber daya alam lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
 - ▶ Membantu pemerintah dalam menciptakan peluang usaha baru yang memberikan kontribusi positif dalam laangan bisnis.
 - ▶ Sebagai agen pembangunan perekonomian nasional karena sebagian besar dana yang digunakan untuk pembangunan perekonomian berasal dari badan usaha ini.
- 

😊 **TERIMAKASIH** 😊